

**PERSEPSI MAHASISWA PAI UII TERHADAP PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR
PAI DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

ALMUHAIMIN (21422024)

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PERSEPSI MAHASISWA PAI UII TERHADAP PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR
PAI DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

ALMUHAIMIN (21422024)

Dosen Pembimbing:

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Almuhammad
NIM : 21422024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 7 April 2025

Yang Menyatakan



Almuhammad



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar
Disusun oleh : ALMUHAIMIN
Nomor Mahasiswa : 21422024

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Penguji I : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Penguji II : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Dekan,


Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Yogyakarta 8 Syawwal 1446
7 April 2025 H
Kepada : Yth. Dekan Fakultas
Ilmu Agama Islam
Universitas Islam
Indonesia
Di Yogyakarta M

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1375/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2024 tanggal : 22 Oktober 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Almuhammad

Nomor Pokok / : 21422024
NIM

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / : Pendidikan Agama Islam
Program Studi

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Almuhammad

Nomor Mahasiswa : 21422024

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 April 2025

Dosen Pembimbing,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

MOTTO

“Kesuksesan diawali oleh mimpi dipengaruhi oleh persepsi dan diwujudkan oleh tindakan”¹

“Guru terbaik adalah guru yang tak kenal lelah mencari cara agar muridnya mengerti.”²

¹ Edward Linggar.

² Andrea Hirata, “Guru Aini”, *Bentang Pustaka*, <https://bentangpustaka.com/buku/guru-aini-andrea-hirata/>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada diri sendiri sebagai bentuk tanggung jawab atas amanah dalam menempuh pendidikan gelar sarjana, serta kepada orang tua yang telah memberikan dukungan sepenuh hati sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Dimanapun dan kapanpun itu teruslah menjadi mata air yang memberikan manfaat kepada sekitar.

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA PAI UII TERHADAP PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR PAI DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Almuhaimin

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah penugasan, lalu bagaimana program tersebut bergerak dalam bidang keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam, penelitian ini menjelaskan Persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar beserta apa saja program yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa hingga dampak program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah program Kampus Mengajar sedangkan yang menjadi objeknya adalah mahasiswa PAI UII. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar melalui berbagai program yaitu : Mengajar di kelas meliputi membuat rancangan proses pembelajaran, memberikan apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran, memberikan tujuan pembelajaran, memberikan penugasan kepada peserta didik, memberikan *feedback* kepada peserta didik, menjaga perasaan atau harga diri peserta didik, memberikan contoh yang baik. Program di luar kelas meliputi : program mengajar TPA, memberikan ceramah seperti menjadi khatib ataupun peringatan hari besar keagamaan lainnya. Program Kampus Mengajar memberikan dampak terhadap mahasiswa PAI UII yaitu meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PAI dan meningkatkan minat untuk mengikuti program Kampus Mengajar.

Kata kunci: Kampus Mengajar, mahasiswa, kemampuan mengajar.

ABSTRACT

UII PAI STUDENTS' PERCEPTION OF THE CAMPUS TEACHING PROGRAM IN IMPROVING PAI TEACHING ABILITY IN ELEMENTARY SCHOOLS

By:

Almuhaimin

The Teaching Campus Program aims to improve students' skills and improve literacy and numeracy abilities at assigned schools, then how the program operates in the religious field, especially Islamic Religious Education, this research explains the Perceptions of PAI UII students towards the teaching campus program in improving the ability to teach PAI in elementary schools as well as what programs can improve students' teaching abilities and the impact of the Teaching Campus program for PAI UII Students in enhancing the ability to teach PAI in primary schools.

This research uses a qualitative research approach with qualitative descriptives, the subject of this research is the campus teaching program while the objects are PAI UII students. This research used observation, interview, and documentation techniques to collect data. The data analysis technique in this research consists of several stages, namely data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the research show that PAI UII students' perceptions of the campus teaching program can improve the ability to teach PAI in elementary schools through various programs, namely: Teaching in class includes creating a learning process plan, providing apperception before starting learning material, providing learning objectives, giving assignments to students, providing feedback to students, maintaining students' feelings or self-esteem, providing a good example. Programs outside the classroom include: TPA teaching programs, giving lectures such as being a preacher, or commemorating other religious holidays. The teaching campus program has an impact on PAI UII students, namely improving PAI students' teaching abilities and increasing interest in participating in the teaching campus program.

Keywords: Teaching campus, students, teaching ability.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat,taufiq, serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa PAI UII Terhadap Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI Di Sekolah Dasar”. Shalawat besertakan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga di hari kelak kita mendapatkan syafaatnya. Tugas akhir merupakan salah satu syarat dalam proses pendidikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Progran Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan bahkan mungkin jauh dari kata sempurna. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis memohon kritik dan sarannya adar dapat lebih baik lagi kedepannya. Dalam penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai belah pihak. Semoga Allah selalu memberikan rahmat serta kemudahan bagi kita semua. Maka tanpa bermaksud mengurangi hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

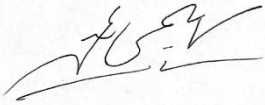
1. Bapak Fathul Wahid selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyono, S.E., M.M. selaku Kepala Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia sekaligus memberikan informasi terkait penelitian saya.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing saya dalam mengerjakan tugas akhir ini hingga dapat saya selesaikan dengan baik.
6. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk peneliti. Terkhusus Ibu dan Bapak Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan bekal terbagi peneliti di kehidupan masa depannya.
8. Kedua orang tua penulis bapak Drs Amran Hasan dan ibu Sri Endang Rosilawati yang senantiasa memberikan doa yang tak terhingga sehingga penulis dapat berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada seluruh teman-teman penulis Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021, terkhusus untuk Hafidzah Khairunnisa, Aliya Putri Aningsih, Shoffiyah Salsabil, Rezki Okta Nabila, Alam Al-Akbar, M. Dzaki Izzuddin

yang telah banyak mendukung, membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.

10. Seluruh responden dalam penelitian ini yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, karena telah membantu memberikan informasi terhadap penelitian ini

Akhir kata, peneliti ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan serta dukungan dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 7 April 2025



Almuhammad

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	24

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	24
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Penentuan Informan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Prodi PAI UII dan Kampus Mengajar.	37
1. Sejarah keterlibatan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonsia dengan program Kampus Mengajar.....	37
2. Relevansi Kegiatan Kampus Mengajar dengan Visi keilmuan Prodi PAI UII.....	38
3. Kondisi Mahasiswa dan Dosen PAI UII yang Terlibat dalam Program Kampus Mengajar.....	39
B. Hasil Penelitian	47
1. Perpsepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.....	47
2. Program Pelaksanaan Kampus Mengajar yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar	72
3. Dampak Kegiatan Program Kampus Mengajar Bagi Mahasiswa PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah Dasar.	93
C. Pembahasan.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu dari bagian MBKM (Merdeka Belajar Kampus Mengajar) yang dilaksanakan oleh KEMENDIKBUD. Adapun tujuan pelaksanaan dari program Kampus Mengajar yaitu meningkatkan variasi dalam meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi yang berdampak pada pendidikan di Indonesia, program Kampus Mengajar sangat berpotensi dalam mengembangkan warna baru dalam pembelajaran bagi mahasiswa dari jurusan pendidikan hal ini bisa kita lihat dari manfaat program Kampus Mengajar bagi mahasiswa diantaranya adalah mendapatkan pengalaman mengajar di luar perkuliahan, bisa mengkonversi beberapa mata kuliah, mendapat bantuan biaya hidup, serta meningkatkan kemampuan lainnya seperti kemampuan mengajar, kolaborasi dalam team, kemampuan menyelesaikan masalah. Adanya program Kampus Mengajar memberikan dampak penambahan keterampilan serta mendukung pelaksanaan bimbingan konseling di tempat mahasiswa bertugas.³ Hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi seorang mahasiswa dalam menempah diri sebelum terjun di dunia kerja.

Melihat dari aspek tujuan hingga manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa dari mengikuti program Kampus Mengajar berdampak pada tingginya minat mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar. Menurut laman resmi Kampus

³ Anisa Rahmadani and Restavia Syariful, "Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia", *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, vol. 7, no. 1 (2022), pp. 66–72.

Mengajar angkatan 6 terdapat lebih dari 112.000 mahasiswa yang diterjunkan dari berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia yang tersebar ke lebih dari 23.000 sekolah di Indonesia.⁴ Menurut data tersebut menunjukkan bahwa minat dalam mengikuti program ini sangat tinggi di kalangan mahasiswa berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia, tidak bisa dipungkiri bahwa program ini sangat kompeten terhadap mahasiswa dalam berbagai macam aspek. Menurut kepala Program Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Asri Aldila Putri

*“Sungguh membahagiakan melihat semangat serta antusiasme mahasiswa yang ingin mengabdikan diri mereka bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Saya yakin tingginya minat mahasiswa untuk mengikuti program ini tidak terlepas dari cerita-cerita baik yang telah ditorehkan peserta Kampus Mengajar di angkatan-angkatan sebelumnya,”*⁵

Selaras dengan data yang ditampilkan di atas bahwa antusias mahasiswa untuk mengikuti program ini sangatlah tinggi. Tujuan lainnya dari adanya program Kampus Mengajar adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat, adapun pengalaman yang ditawarkan oleh program tersebut sangatlah menarik bagi para mahasiswa, tentunya hal ini menjadi keunggulan dari program Kampus Mengajar.

Besarnya keunggulan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar memberikan sentuhan baru di kancah dunia pendidikan Indonesia terlebih program tersebut ditujukan lebih kepada mahasiswa pendidikan, termasuk dalam bidang

⁴ Direktur APTV: Program Kampus Mengajar Jadi Akselerator Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Vokasi | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/direktur-aptv-program-kampus-mengajar-jadi-akselerator-peningkatan-kompetensi-mahasiswa-vokasi>, accessed 26 Aug 2024.

⁵ Denty, “Lebih dari 43 Ribu Mahasiswa Mendaftar Program Kampus Mengajar, Terbanyak dari Enam Angkatan”, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (9 Jun 2023), <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/06/lebih-dari-43-ribu-mahasiswa-mendaftar-program-kampus-mengajar-terbanyak-dari-enam-angkatan>, accessed 28 Feb 2025.

pendidikan keagamaan. Maka peneliti melihat program tersebut dari bidang pendidikan keagamaan sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dimana peneliti mengempuh pendidikan sarjana. Melihat ke program studi tersebut, berdasarkan data yang peneliti temukan, mahasiswa dari program studi PAI UII selalu konsisten dalam mengikuti program Kampus Mengajar, pada angkatan 5 terdapat 15 mahasiswa, pada angkatan ke 6 terdapat 20 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program tersebut, sedangkan pada angkatan ke 7 berjumlah 17 mahasiswa, sebenarnya bagaimana persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar atau apakah ada faktor-faktor tertentu sehingga mempengaruhi persepsi mahasiswa .

Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas studi mahasiswanya, bagaimana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia merespon adanya program tersebut. Berdasarkan historis, pada tahun 2020 prodi PAI UII mengikuti arahan perkembangan dari DPA (Direktorat Pengembangan Akademik), kemudian mengadakan kajian hingga FGD (*focus group discussion*) guna menyesuaikan kurikulum baru sesuai dengan kebijakan kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI No 3 tahun 2020.⁶ Hal ini menunjukkan keseriusan dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam memfasilitasi mahasiswanya guna bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan program Kampus Mengajar.

⁶ Habibi Mohammad Mizan and Arifah Mir'atun Nur, "Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliah Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia", *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, vol. 4, no. 1 (2022), pp. 521–34.

Dengan dukungan dari Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia terhadap mahasiswanya guna memfasilitasi mereka dalam program Kampus Mengajar tentu berdampak pada stabilitas program terhadap mahasiswa. Maka peneliti ingin meneliti bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap program tersebut, bagaimana program tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa terutama dalam penelitian ini mengarah dalam mengajar PAI di Sekolah Dasar, lalu apa saja faktor-faktor yang menjadi motivasi mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar. Hal ini menarik untuk diteliti, karena dengan adanya penelitian ini dapat menggambarkan secara umum apa sebenarnya faktor yang ada dibenak para mahasiswa terkhusus mahasiswa PAI UII terhadap program ini dalam meningkatkan kemampuan mengajar pai di sekolah dasar.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyusun fokus penelitian yaitu pendalaman tentang persepsi mahasiswa terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar.

2. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut

- a. Bagaimana Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar?
- b. Apa saja program dalam pelaksanaan Kampus Mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar?
- c. Dampak kegiatan program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI UII dalam mengajar PAI di sekolah dasar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dan mengetahui apa saja program dalam pelaksanaan Kampus Mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar, serta dampak kegiatan program kampus mengajar bagi mahasiswa PAI UII
2. Kegunaan Penelitian ini adalah :
 - a. Secara Teoritis.
 - 1) Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang akademik kedepannya tak kala terdapat penelitian yang ini meneliti terkait program Kampus Mengajar atau topik yang serupa, hal tersebut bertujuan agar mempermudah penelitian lain mendapatkan sumber yang telah ada.
 - 2) Menambahkan wawasan mengenai Persepsi bagi mahasiswa terhadap program Kampus Mengajar secara

umum dan secara khusus bagi Mahasiswa PAI Universitas Islam Indonesia.

b. Secara Praktis.

- 1) Bagi Kampus. Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai refleksi serta acuan dalam membuat kebijakan bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program Kampus Mengajar.
- 2) Bagi penelitian lainnya, hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan sumber referensi terkait topik yang dibahas mengenai program Kampus Mengajar.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan kedalam beberapa bab yaitu : bab 1. pendahuluan, bab 2. kajian pustaka, bab 3. metodologi penelitian, bab 4. Hasil dan pembahasan, bab 5. Penutup, dan daftar Pustaka.

Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang penulis meneliti terkait topik yang akan diteliti kemudian dilanjutkan dengan menentukan fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab 1 ini menggambarkan secara ringkas alasan serta tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Adapun bab 1 terdiri dari beberapa sub bagian diantaranya adalah : latar belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Kajian Pustaka dan Landasan teori berisi tentang kajian pustaka, landasan-landasan teori. Dalam kajian pustaka peneliti merujuk pada penelitian yang terdahulu dan relevan dengan topik pembahasan yang akan diteliti kemudian menjadi referensi dalam teori-teori dan landasan penelitian. Manfaat dari bab ini adalah guna menjadi landasan dalam penelitian.

Bab 3 terdiri dari beberapa bagian dari metodologi Penelitian diantaranya adalah jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknis analisis data. Semua pembahasan tersebut berisi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan baik dari segi metode yang digunakan, teknik pengambilan data, serta objek penelitian. Dalam bab ini berfungsi sebagai gambaran penelitian dilaksanakan.

Bab 4. Hasil dan Pembahasan berisi tentang temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti beserta data-data yang ada di lapangan kemudian dijelaskan secara sistematis dan ilmiah sehingga peneliti dapat di pahami dengan jelas hasil yang ditemukan dari penelitian.

Bab 5. Penutup terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi rangkuman dari hasil penelitian sedangkan saran berisi rekomendasi oleh peneliti dari hasil yang ditemukan.

Daftar Pustaka berisi referensi serta sumber rujukan seperti buku, jurnal, website ataupun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melihat belum terlalu banyak menemukan penelitian yang membahas secara spesifik mengenai dampak dari program Kampus Mengajar terlebih pada mahasiswa perjurusan di kampus-kampus perguruan tinggi.

1. Jurnal yang ditulis oleh Movi Riana Rahmawati dkk dengan judul *Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa* dengan metode penelitian kuantitatif menggambarkan dengan spesifik tentang bagaimana dampak yang positif bagi yang mengikuti program tersebut, setidaknya ada tiga poin utama yaitu Peningkatan Soft skill dan hard skill serta peningkatan kreatifitas.⁷ Namun dalam penelitian yang akan penulis alami akan lebih berfokus dibagian persepsi mahasiswa suatu jurusan tertentu saja terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan skill mengajar pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Darma Pardede, dkk. Judul penelitian tersebut adalah *Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Penelitian ini menggunakan metode

⁷ Movi Riana Rahmawanti and Mohammad Muhyidin Nurzaelani, "Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor", *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 7, no. 1 (2021), p. 37.

penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara serta quisioner, tujuan dari diadakan penelitian ini adalah guna meninjau tingkat dari motivasi peserta didik selama adanya program Kampus Mengajar telah berjalan. adapun hasil yang didapatkan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada saat adanya kegiatan Kampus Mengajar sangat baik.⁸ Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan agama islam Universitas Islam Indonesia terhadap kegiatan Kampus Mengajar, subjek dari penelitian ini juga berbeda yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai subjeknya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surya subjeknya berupa siswa dari sekolah dasar.

3. Dalam tulisan Mangasi Panjaita, dkk dengan judul *Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi Terhadap Program Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dan penelitian eksploratori. Dalam tulisannya menjelaskan tentang bagaimana persepsi mahasiswa dari prodi ekonomi pembangunan terhadap program yang ditawarkan oleh kemendikbud pada saat ini. Adapun pokok inti pembahasannya menggambarkan sebagian besar persepsi mahasiswa dari prodi tersebut belum benar-benar mengetahui program yang ditawarkan oleh

⁸ Surya Darma Pardede, Sanggam Pardede, and Heni Areska Siregar, "Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 4 (2022), pp. 5422–31.

kemendikbud.⁹ Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah subjek penelitiannya berbeda jurusan dan pokok penelitiannya adalah apa saja yang program dalam pelaksanaan Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar pai di sekolah dasar.

4. Dalam jurnal lainnya yang ditulis oleh Aisyah Tiar Arsyad, dkk. Dengan judul *Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa* yang diteliti dengan metode deskriptif dengan pendekatan metode survey dan FGD. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana dampak adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kualitas mahasiswa.¹⁰ Hal ini memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah letak fokus pada salah satu program dari MBKM yaitu program Kampus Mengajar serta pembahasan yang lebih menjurus pada persepsi mahasiswa terhadap program tersebut.
5. Jurnal yang ditulis oleh Khusnul Fatonah, dkk. Dengan judul *Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui serta

⁹ Mangasi Panjaitan et al., “Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, vol. 7, no. 2 (2022), pp. 351–62.

¹⁰ Aisyah Tiar Arsyad and Sisca Debyola Widuhung, “Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa”, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2 (2022), pp. 88–97.

menganalisis bagaimana implementasi program Kampus Mengajar di sekolah Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. Penelitian ini mengemukakan bahwa program dari Kampus Mengajar di sekolah terkait berjalan dengan baik.¹¹ Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah berupa subjek dari penelitian yaitu mahasiswa PAI UII, aspek yang diteliti merupakan persepsi dari mahasiswa itu sendiri terhadap program Kampus Mengajar.

6. Karya tulisan Vina Safaringga, dkk dengan judul *Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, meneliti tentang implementasi dari program Kampus Mengajar, artinya tulisan ini ingin mengemukakan implementasi dan dampak yang ditimbulkan oleh program Kampus Mengajar terhadap siswa, dimana dalam penelitiannya berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar.¹² Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah berkaitan persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar serta bagaimana potensi program tersebut mengembangkan kemampuan mengajar pai mahasiswa pai di sekolah dasar.
7. Jurnal yang ditulis oleh Livia Mutiara Shabrina dengan judul *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut menggunakan teknik

¹¹ Khusnul Fatonah, Alfian Alfian, dan Sri Lestari, "Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta," *JS (JURNAL SEKOLAH)* 5, no. 4 (20 September 2021): 194–205, <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>.

¹² Vina Safaringga, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni, "Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3 (2022), pp. 3514–25.

deskriptif kualitatif, dalam tulisannya juga menjelaskan tentang bagaimana dampak dari kegiatan Kampus Mengajar terhadap keterampilan dari siswa sekolah dasar, pada penelitian tersebut Livia membuktikan bahwa program Kampus Mengajar sangat efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar.¹³ Berbeda dengan penelitian yang akan dibahas kali ini, penulis akan lebih fokus terhadap jenjang yang berbeda yaitu pada tingkatan mahasiswa dan fokus penelitian ini juga terletak pada bagaimana program pelaksanaan Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

B. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari kata Inggris yaitu "*perception*" yang mempunyai arti tanggapan. Sedangkan membahas tanggapan merupakan suatu gambaran dari pengamatan yang terdapat dalam kesadaran kita setelah kita mengamati suatu hal.¹⁴ Menurut Robins Stephen P. Persepsi merupakan serangkaian proses yang ditempuh seseorang guna mengorganisasikan serta menafsirkan atau menginterpretasikan kesan-kesan dari indera mereka agar memberikan makna

¹³ Livia Mutiara Shabrina, "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1 (2022), pp. 916–24.

¹⁴ Agus Sujanto, "Agus Sujanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Aksara baru, 1986), h. 31", Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h, vol. 99 (2010), pp. 10–49.

bagi lingkungan mereka.¹⁵ Namun pendapat lainnya mengenai persepsi menurut Schermerhorn, Hunt. Osborn persepsi adalah dimana seseorang memilih, mengendalikan, melihat respons kepada suatu hal baru seperti informasi lalu memberikan respons terhadap hal tersebut.¹⁶ Maka dapat kita pahami bahwa persepsi merupakan respon dari seorang individu baik dari sikap, tingkah laku terhadap suatu hal yang dialami oleh seseorang.

Dalam kamus psikologi persepsi memiliki beberapa definisi mengenai pengertian dari persepsi yaitu :

- 1) Melalui bantuan indra dengan melalui suatu proses maka kita belajar mengenal atau mengetahui suatu objek serta kejadian objektif.
- 2) Kesadaran yang berasal dari beberapa proses yang organis.
- 3) Suatu kumpulan yang berasal dari pengindraan didampingi dengan pengalaman masa lalu yang menjadi nilai tambah dalam pengartiannya.
- 4) Suatu variabel yang ikut campur atau menghalangi yang bersumber dari suatu kemampuan organisme untuk mendapatkan perbedaan diantara perangsang-perangsang.

¹⁵ P. Robins Stephen, *Organizational Behavior* (Prentice Hall Inc: Toronto, 2005).

¹⁶ John R. Schermerhorn Jr et al., *Organizational Behavior* (John Wiley & Sons, 2011).

- 5) Suatu kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai suatu hal merupakan kesadaran intuitif.¹⁷

b. Fungsi Persepsi

Beberapa fungsi krusial dari persepsi dalam kehidupan manusia, dalam sistem pencernaan indra yang dimiliki oleh manusia persepsi memiliki peran sebagai menentukan objek yang ada dalam suatu tempat atau sebagai tahap pengenalan terhadap suatu objek, sebagai contoh adalah rasa dari sebuah mangga matang adalah manis maka persepsi yang timbul juga searah dengan apa yang dirangsang oleh indra manusia.¹⁸ Persepsi mengarahkan suatu pandangan seseorang terhadap sesuatu, maka persepsi sangat berpengaruh pada pola pikir, tingkah laku dari kehidupan seseorang. Pentingnya menjaga persepsi kepada suatu kebenaran sesuai dengan fakta sebenarnya sangat urgen bagi individualisme bahkan kelompok, hal ini tak lepas dari fungsi persepsi itu sendiri.

c. Indikator Persepsi

Persepsi memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah :

1) Penerimaan

Sebagai tahap fisiologis, suatu proses penerimaan merupakan indikator terjadi suatu persepsi, dimana indra memiliki peran sebagai

¹⁷ Kamus lengkap psikologi J.P. Chaplin ; penerjemah Kartini Kartono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=78257>, accessed 26 Aug 2024.

¹⁸ 160207090 Mauli Ismaini, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan di Masa Pandemi Covid-19", skripsi (UIN Ar-Raniry, 2021), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18867/>, accessed 26 Aug 2024.

menangkap rangsangan dari luar kemudian dilanjutkan ke syaraf otak, maka timbullah sebuah persepsi. Sebagai contoh ketika kita terkena api maka indra menerima rangsangan bahwa api itu panas dan menimbulkan rasa sakit bagi kulit kemudian hal tersebut diterima oleh otak dan pada akhirnya kita dapat membuat suatu kesimpulan berupa persepsi mengenai api itu panas dan menimbulkan rasa sakit apa bila kita terkena olehnya.

2) Evaluasi.

Setelah indra menerima suatu rangsangan dari luar maka hal ini akan di evaluasi oleh masing-masing individu.¹⁹ Terkadang perbedaan rangsangan mempengaruhi hasil evaluasi, hal ini tak lepas seperti keadaan psikologis, kesehatan dll. Artinya bahwa rangsangan tiap individu bisa berbeda namun bisa juga sama.

d. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, menurut Robins faktor yang mempengaruhi persepsi terbagi menjadi beberapa faktor,²⁰ yaitu :

- 1) karakteristik pribadi seseorang atau orang yang berpersepsi seperti ; motif, sikap, pengalaman, kepentingan, serta ekspektasi.
- 2) Faktor lainnya seperti Situasional : suatu keadaan kehidupan sosial, time/waktu, keadaan/tempat kerja.

¹⁹ Alo Liliweri, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi : (Suatu Pendekatan Ke Arah Psikologi Sosiologi Sosial Komunikasi)* (Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1994).

²⁰ Robins Stephen P, 2005 *Organizational Behavior*, Prentice hall Inc: Toronto

- 3) Target merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi, contohnya ; suatu hal baru, atau latar belakang, kedekatan bunyi gerakan.

Sedangkan pendapat lainnya, yaitu miftah toha mengatakan bahwa terdapat faktor lainnya yang bisa mempengaruhi persepsi yaitu : faktor dari luar dan dalam.²¹

- 1) Faktors dari luar.

Faktor luar ini bisa dipengaruhi dari luar seperti informasi yang didapat mengenai sesuatu, faktor latar belakang keluarga, pengetahuan serta kebutuhan, mengenal hal baru dan familiar serta tidak asing dengan hal tersebut.

- 2) Faktor dari dalam.

Faktor dari dalam bisa dipengaruhi oleh beberapa keadaan dari individu. Hal ini bisa berasal dari psikologis seseorang, perasaan, sikap, suatu keinginan dan harapan, minat serta motivasi, gangguan kejiwaan, dan proses pengalaman yang pernah dilalui.

2. Program Kampus Mengajar.

a. Mengetahui program Kampus Mengajar

kegiatan Kampus Mengajar merupakan program penugasan kepada mahasiswa peserta program Kampus Mengajar yang berisi kegiatan yang

²¹ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Pena Persada, 2020).

menunjang pembelajaran serta pengajaran ditingkatan pendidikan yang telah ditentukan yaitu satuan pendidikan dasar dari program merdeka belajar kampus merdeka hal tersebut merupakan upaya yang dicanangkan pemerintah melalui kemendikbud dalam menunjang kemampuan serta kesempatan bagi mahasiswa guna belajar selain di perkuliahan dengan bekerja sama dengan para guru selama proses pembelajaran ditingkatan sekolah dasar dan menengah kemudian kita kenal sebagai sekolah penugasan. kegiatan Kampus Mengajar sendiri memberikan tawaran kepada para mahasiswa agar mendapatkan wawasan sebelum terjun langsung ke masyarakat. Sebagai bekal agar ketika lulus dari perguruan tinggi mahasiswa diharapkan mendapat bekal yang cukup dalam menghadapi tantangan di masyarakat.

b.Landasan Hukum Program Kampus Mengajar.

Kebijakan mengenai program Kampus Mengajar telah diatur dalam keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makariem. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pasal 18 berisi sebagai berikut.²²

(1) Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf d dapat dilaksanakan dengan cara:

²² Aris Junaidi, *Paduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Jakarta: Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Jakarta, 2020).

- a. mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
- b. mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran jdih.kemdikbud.go.id - 19 - di luar Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).

(2) Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(3) Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:

- a. paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
- b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
- c. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 2. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - 3. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

c. Tujuan dan Manfaat Kampus Mengajar.

Beberapa tujuan dari program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan keterampilan Mahasiswa, antara lain meliputi:

- a. kemampuan kepemimpinan, empati sosial, berpikir analitis saat merancang program bersama kelompok dan pihak sekolah
- b. kemampuan penyelesaian masalah saat penugasan berlangsung dimana Mahasiswa ditantang untuk memberikan solusi yang kreatif dan inovatif
- c. kemampuan kerja sama dan manajemen tim lintas bidang ilmu dan ragam asal Mahasiswa yang terjalin agar tujuan kelompok tercapai dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi
- d. kreativitas dan inovasi dalam merancang model, metode, strategi, dan teknis pembelajaran melalui kolaborasi dengan guru
- e. kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait.

2. Peningkatan variasi metode pembelajaran literasi dan numerasi siswa di Sekolah Penugasan

Beberapa manfaat yang ditawarkan bagi mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut. :

- 1) Mendapat kesempatan sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan Indonesia.

- 2) Menjadi patner atau mitra guru agar dapat berinovasi dalam dunia pembelajaran, serta dapat mengembangkan model pembelajaran serta strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sekaligus dapat mendampingi dalam adaptasi pengembangan teknologi.
- 3) Dapat mengasah keterampilan serta empati sosial, berfikir kritis, pemecahan masalah, manajemen kelompok, jiwa kepemimpinan, inovasi dan kreativitas, serta komunikasi.
- 4) Konversi 20 SKS
- 5) Mendapatkan sertifikat sebagai peserta Program Kampus Mengajar
- 6) Mendapatkan bantuan biaya hidup bulanan senilai Rp1.200.000,-
- 7) Mendapatkan bantuan dana UKT yang diberikan secara at cost atau sesuai dengan nominal UKT masing-masing perguruan tinggi dengan maksimal dana UKT yang diberikan senilai Rp2.400.000. namun sejak pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 7 bantuan UKT telah ditiadakan.

3. Meningkatkan kemampuan Mengajar.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Meningkatkan berarti mengangkat diri menaikkan derajat dan sejenisnya, sedangkan peningkatan memiliki asal kata yang sama yaitu tingkat, menurut Moeliono peningkatan merupakan suatu upaya atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan serta keterampilan

yang berkembang dan lebih baik.²³ sedangkan kemampuan Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan merupakan suatu kecakapan, kesanggupan serta kekuatan yang berasal dari diri sendiri. Ramayulis menjelaskan bahwa kemampuan merupakan sesuatu hal yang dimiliki oleh seorang individu guna melaksanakan tugas atau suatu pekerjaan yang diberikan kepada orang tersebut.²⁴ Mengenal kemampuan mengajar, menurut Barth kemampuan mengajar merupakan suatu teknik, strategi atau metode yang digunakan guna bertujuan menjaga agar perhatian dan fokus para siswa terhadap pembelajaran yang efektif.²⁵

Adapun aspek aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi penguatan, pembelajaran yang efektif selalu memberikan penguatan memori kepada peserta didik contohnya sebelum memulai pembelajaran guru memberikan pemantik materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya
- 2) Memberikan *feedback* atau umpan balik, biasanya umpan balik diberikan saat ada tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Memberikan tantangan, guru dalam memberikan tantangan kepada siswa biasa dalam bentuk pemberian tugas atau sesi diskusi,

²³ KAMUS besar bahasa Indonesia penyunting, Anton M. Moeliono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=86161>, accessed 4 Oct 2024.

²⁴ Ramayulis, *METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (Kalam Mulia, 2010).

²⁵ Tsabit Bisma Yunas and Mira Aliza Rachmawati, "KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA PADA SISWA DI YOGYAKARTA", *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2 (2018), pp. 60–75.

berdebat hal tersebut bertujuan guna memancing fokus serta keinginan peserta didik dalam belajar.

- 4) Guru menjadi seorang contoh
- 5) Memberi hadiah atau *reward*, contoh kecil dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar maka guru mengapresiasi murid tersebut, terlebih jika bisa memberikan hadiah.
- 6) Menjaga harga diri seorang peserta didik, guru tidak merendahkan seorang siswa ketika salah dalam menjawab soal, serta memberikan perhatian yang sama terhadap seluruh peserta didik
- 7) Mengakomodasi pembelajaran, guru mengatur bagaimana jalannya pembelajaran dikelas, serta kebutuhan pembelajaran.
- 8) Guru memberikan tugas *self direction* dengan tujuan agar peserta didik mampu belajar dengan mandiri.
- 9) Mengintegrasikan pengetahuan atau informasi-informasi baru yang bermanfaat serta diimplementasikan dengan peraktek.
- 10) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 11) *Self fulfilling prophecy*, menjaga marwah guru yakni keberhasilan suatu pembelajaran bisa dipengaruhi oleh kepercayaan siswa terhadap guru, begitupun sebaliknya.

Aspek di atas relevant dengan teori kemampuan pedagogik guna meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI UII dalam mengajar, pedagogik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedos* yang memiliki arti anak laki-laki dan

agogos yang berarti membimbing atau mengantar, makna tersebut terus berkembang hingga menjadi sebuah tugas dalam pengajaran, bimbingan dengan profesional baik terhadap individual maupun kelompok agar dapat tumbuh berkembang menjadi seseorang yang dapat bertanggung jawab di masyarakat.²⁶ Menurut 28 ayat 3 butir a yang menjelaskan tentang kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki guru yang terdiri dari beberapa kemampuan mengelola pembelajaran yaitu: Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar serta pengembangan terhadap peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Susilo juga menjelaskan mengenai kemampuan pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik yang meliputi: mempersiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.²⁷ Maka dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah berdasarkan teori tentang kemampuan pedagogik sebagai teori dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI UII dalam mengajar PAI di sekolah dasar.

²⁶ Febriani Ramadhana, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kreativitas Guru" (2020), <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/14417>, accessed 5 Jul 2025.

²⁷ Susilo, *Lesson Study Berbasis Sekolah (Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif)* (Bayu Media), <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK25603/lesson-study-berbasis-sekolah-guru-konservatif-menuju-guru-inovatif>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara pendekatan deskriptif. Menurut Moleong²⁸ membahas mengenai suatu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud dengan tujuan mengetahui, memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek yang ingin diteliti contohnya perilaku, motivasi, persepsi tindakan, dan lainnya secara holistik dan berupa dengan cara deskriptif atau menjelaskan dengan menggunakan kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada suatu hal yaitu kualitas dari pada kuantitas, yang dimaksudkan demikian adalah data yang diambil yaitu berupa dari observasi, wawancara serta dokumentasi langsung dan resmi lainnya bukan dari kuisioner atau angket, hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif lebih condong tidak menggunakan angka statistik. Dalam penelitian kualitatif yang perlu dicatat sebagai hasil adalah harus mendapatkan informasi-informasi yang akurat serta bermakna sehingga hasil yang didapatkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

²⁸ *Metodologi penelitian kualitatif / Lexy J. Moleong | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12221>, accessed 27 Aug 2024.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini berlokasi di Gedung Wahid Hasyim Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Kaliurang St No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55584.

C. Informan Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif, informan merupakan subjek dari penelitian kualitatif, perannya sangat krusial dalam penelitian jenis ini, hal tersebut dikarenakan informan merupakan sumber data bagi penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Dosen Pembimbing Lapangan Kampus mengajar bagi mahasiswa PAI UII, Staff Prodi PAI UII. Dalam penelitian ini mahasiswa PAI yang menjadi informan terbagi menjadi dua bagian yaitu: Mahasiswa PAI UII yang telah mengikuti program Kampus Mengajar, Mahasiswa PAI UII aktif secara umum.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, tentunya perlu kita pahami terlebih dahulu siapa yang akan menjadi informan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal mendasar yang menjadi teknik dalam penentuan informan adalah subjek dari penelitian yang bisa menjadi sumber informasi yang menguasai topik ataupun permasalahan yang akan diteliti, sehingga informasi yang didapat bisa dipercayai melalui serangkaian

teknik pengambilan data yang sudah direncanakan, informan juga biasa kita pahami sebagai orang yang dapat menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.²⁹ Maka dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bagaimana pentingnya peran informan dalam penelitian kualitatif.

Penentuan informan dalam penelitian ini juga mempertimbangkan teknik yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Seperti orang tersebut dianggap mampu menjawab pertanyaan dari wawancara dengan baik dan tidak menutupi fakta. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.³⁰

Adapun beberapa kriteria yang perlu kita pahami dalam penentuan informan adalah sebagai berikut :

1. Narasumber merupakan seseorang yang memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, karena hal tersebut tidak hanya untuk sekedar diketahui, tetapi juga dihayati sehingga informasi yang diterima dapat diterima.

²⁹ *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>, accessed 28 Feb 2025.

³⁰ *Metodologi Penelitian Pendidikan S. Margono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY*, <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=11473>, accessed 28 Feb 2025.

2. Dalam penelitian terkait suatu kegiatan mereka yang tergabung dalam kegiatan secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi informan dalam penelitian.
3. Mereka yang mempunyai waktu untuk dimintai informan penelitian memiliki waktu dan bersedia menjadi informan dalam penelitian.
4. Argumen yang disampaikan merupakan informasi sebenarnya bukan hanya pendapat sendiri.
5. Mereka yang memiliki keinginan untuk menjadi narasumber namun walaupun pada awalnya masih asing terhadap penelitian.

Berikut beberapa informan dalam penelitian ini berdasarkan dengan purposive sampling serta realisasinya dalam penelitian.

1. Mahasiswa PAI UII yang telah mengikuti program Kampus Mengajar, sebagai mahasiswa yang telah tergabung dan melaksanakan program kampus mengajar menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk mendalami data yang dibutuhkan terkait pelaksanaan program kampus mengajar dengan cara mewawancarai beberapa mahasiswa peserta Kampus Mengajar dari angkatan 5 hingga angkatan 7 berdasarkan hasil temuan observasi.
2. Mahasiswa PAI UII aktif, dalam penelitian ini mahasiswa PAI UII merupakan subjek dari penelitian sehingga menjadi informan untuk mendalami bagaimana persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di

sekolah dasar. Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu dengan wawancara mahasiswa dari berbagai angkatan mulai dari angkatan 2021 hingga angkatan 2024

3. Dosen Pembimbing Lapangan Kampus mengajar bagi mahasiswa PAI UII, dalam penelitian ini penulis ingin mendalami serta memverifikasi data dengan menggunakan metode wawancara dengan DPL terkait beberapa kegiatan yang dikonsultasikan oleh mahasiswa peserta KM.
4. Staff prodi PAI UII, dalam penelitian ini peneliti ingin mendalami kondisi mahasiswa program Kampus Mengajar dengan cara mengobservasi terkait beberapa kegiatan dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Maksud dari tujuan pengumpulan data adalah guna mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang kita butuhkan sebagai bahan penelitian. Menurut Yusuf keberhasilan dari suatu penelitian dapat diukur dengan kemampuan seorang peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus dalam penelitian tersebut.³¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif maka tentunya ada prosedur dalam teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang diinginkan, diantaranya adalah sebagai berikut : metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

³¹ Prof Dr A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

1) Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data. Teknik ini juga menggunakan komunikasi sebagai media pengumpulan data. Menurut Yusuf wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan yang diwawancarai atau informasi yang berisi tentang pertanyaan dan jawaban mengenai topik pembahasan dari penelitian.³² Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menjadi informan atau yang diwawancarai.

Sebelum memulai wawancara tentunya perlu ada persiapan dari peneliti guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya, oleh karenanya peneliti menyusun pedoman wawancara guna mengumpulkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Tabel 3.1 Pedoman wawancara

No	Aspek	Pertanyaan
	Program Kampus	
1	mengajar	
	a. Pengenalan	a. Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus

program	Mengajar
	b. Dari mana kamu mengetahui program Kampus Mengajar
	Mengajar
	c. Apa saja Syarat mengikuti program Kampus Mengajar
	d. apa saja keuntungan atau manfaat mengikuti Kampus Mengajar
b. Pelaksanaan Program	a. apakah program Kampus Mengajar mengganggu aktifitas kuliah
	b. Apakah program Kampus Mengajar berjalan sesuai ekpetasi
	c. Apa kendala yang kamu hadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar
	d. Apa saja rintangan yang kamu hadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar
	c. bagaimana pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah dasar untuk meningkatkan skil mengajar pelajaran PAI
c. Output Program	a. apakah program Kampus Mengajar meningkatkan skil anda dalam mengajar PAI di sekolah dasar
	b. Apakah transkrip sks mata kuliah yang ditawarkan bisa terealisasikan dengan baik
	c. Apa harapan anda setelah mengikuti program Kampus Mengajar

2) Observasi.

Selain teknik wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam pengambilan data. Menurut Yusuf yang menjadi kunci keberhasilan dari observasi dari penelitian yang dilakukan tak lepas dari peneliti itu sendiri, hal tersebut dikarenakan peneliti yang harus mengetahui, memahami, mendengar dari objek penelitian yang dilakukan lalu kemudian dapat diambil kesimpulan.³³ Observasi dapat dipahami sebagai suatu pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sebagai observer, maka peneliti harus benar-benar mengamati hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian.³⁴ Oleh karenanya peneliti harus memahami betul bagaimana situasi kondisi yang akan diteliti. Maka dengan adanya urgensi tersebut observasi sangat penting untuk di laksanakan.

Observasi tidak hanya sebatas pada orang yang akan diteliti namun juga bisa berupa kondisi yang ada di lingkungan penelitian. Dari kegiatan observasi maka peneliti dapat mengetahui bagaimana fakta yang terjadi di lapangan serta dapat mempelajari secara langsung bagaimana suatu hal bisa terjadi seperti sikap, perilaku dan keadaan, kemudian dapat menemukan jawaban dari hal yang ingin diteliti.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

³³ Ibid hal 384.

³⁴ *Metodologi Penelitian Pendidikan S. Margono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.*

No	Aspek	Pertanyaan
1	Kondisi Kampus	a. Sejarah Prodi PAI UII dengan Program Kampus Mengajar b. Manfaat dan kekurangan mengikuti program Kampus Mengajar c. Visi,Misi Prodi PAI UII
	Kondisi Mahasiswa	
2	PAI UII	a. Jumlah Mahasiswa PAI UII b. Klasifikasi Mahasiswa PAI UII

3) Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan pengampilan suatu data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen.³⁵ Adapun yang dimaksud dokumen di sini adalah peneliti melakukan segala sesuatu yang perlu di dokumentasikan sebagai bukti atau bahan dari

³⁵ *Metodologi penelitian sosial / Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar; editor. Restu damayanti | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15086>, accessed 28 Feb 2025.*

penelitian. Biasanya berupa foto kegiatan observasi, wawancara ataupun berkas-berkas dalam bentuk dokumen.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif sebagai bentuk tanggung jawab atas data yang di peroleh maka perlu menguji keabsahan data, Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Salah satu teknik keabsahan data biasa kita kenal adalah keabsahan data triangulasi, yang dimaksud triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Wiliam Wiersma menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.³⁶ Maka penelitian ini menggunakan triangulasi keabsahan data.

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. data tersebut di cek kebenarannya kemudian menjadi hasil penelitian.

2) Triangulasi teknik.

Teknik ini biasa digunakan sebagai menguji data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun dengan catatan yaitu dengan teknik yang berbeda. Biasanya untuk mengujinya bisa melalui

³⁶ William Wiersma, *Research methods in education: An introduction*, 4th edition edition (Boston: Allyn and Bacon, 1986).

wawancara, observasi maupun dokumentasi. Terkadang peneliti menemukan perbedaan dari data yang diperoleh maka dengan menguji ulang kredibilitas dari data maka peneliti bisa melakukan penelusuran lebih dalam lagi terkait topik dari penelitian yang dilakukan, sehingga data yang diperoleh pada akhirnya menemui satu kesimpulan yang sama dan dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu sangat perlu diperhatikan karena bisa mempengaruhi hasil dari data yang ingin dikumpulkan. Peneliti harus dapat menilai konsistensi dari sebuah data yang dihimpun dan diperoleh, apabila data yang dikumpulkan oleh peneliti terhadap informan sudah konsisten maka kedalaman serta ketepatan dari data dapat dipercaya. Terkadang walaupun sudah demikian, sewaktu-waktu bisa terjadi perubahan, maka siklus ini akan terus berjalan sehingga data yang didapatkan benar-benar akurat.

G. Teknik Analisis Data

Proses mengolah data seperti mengurutkan serta mengorganisasikan data ke dalam bentuk suatu pola, kategori dan bentuk suatu uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan yang kemudian dirumuskan menjadi hipotesis kerja merupakan teknik analisis data dalam penelitian. Miles and Huberman menjelaskan terkait analisis data kualitatif mengenai aktivitas dilaksanakan dengan interaktif dan berjalan secara berulang-ulang hingga tuntas, hingga data yang dianalisis menemui

titik jenuh.³⁷ Oleh karenanya penelitian ini menggunakan penelitian teknik analisis Miles dan Huberman.. Penelitian ini menggunakan interactive model dalam tahapan analisis data yang unsurnya mencakup reduksi data, penyajian data dan conclusions drowing/verifiying.

1) Reduksi Data (Data Reduction).

Proses penyempurnaan data baik menambah dan mengurangi data merupakan proses dari reduksi data. Oleh karenanya data yang mungkin didapatkan jumlahnya sangatlah banyak. Adapun tujuan dari Mereduksi data adalah guna lebih memfokuskan kepada hal-hal yang penting serta merangkum, memilih hal pokok saja.

2) Penyajian Data/ Display.

Selama berlangsungnya penelitian memudahkan dalam memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung merupakan tujuan dari mendisplay atau menyajikan data, berdasarkan apa yang dipahami oleh penyajian data maka diteruskan dengan rancangan kerja. Bahasa secara naratif ataupun nonverbal bisa digunakan dalam penyajian data. Informasi dikumpulkan serta disusun didasarkan dengan melikat kategori atau dikelompokkan yang menjadi proses penyajian data.

3) Verifikasi Data (Conclusions drowing/verifiying).

Langkah terakhir dalam teknis analisis data adalah Verifikasi data. Hal tersebut diperlukan jika dalam kesimpulan awal belum menemukan hasil akhir,

³⁷ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (1992).

oleh karenanya perlu ada perubahan dengan bukti yang menjadi pendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Prodi PAI UII dan Kampus Mengajar.

1. Sejarah keterlibatan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan program Kampus Mengajar.

Secara historis Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengikuti arahan dari Direktorat Pengembangan Akademik guna menyesuaikan dengan adanya kurikulum serta kebijakan yang baru termasuk adanya program Kampus Mengajar.³⁸ dalam sejarahnya Mahasiswa PAI UII memiliki inisiatif untuk mengikuti program Kampus Mengajar pada angkatan pertama pada tahun 2021 dan mengajukan konversi ke prodi namun Prodi PAI UII belum mengetahui kegiatan tersebut sehingga Prodi PAI UII secara konsisten mengamati kebijakan terbaru dari pemerintah guna memenuhi kebutuhan mahasiswanya.

“Awalnya gitu mas itu tau-tau ada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar kemudian mengabari bu saya ikut program Ini gitu dan ini katanya bisa dikonversikan dengan mata kuliah gitu Jadi keterlibatan Prodi dengan apa ya mengikuti berita terus izin terus secara konsisten mengikuti kebijakan terbaru dari pemerintah cuma dengan adanya momentum mahasiswa kita yang cukup aktif di situ jadi kita untuk mengikutinya cepet Kita harus cepat untuk bisa apa ya mengikuti perubahan tersebut Jadi setelah kita tahu ada mahasiswa yang kemudian mengikuti Kampus Mengajar Prodi segera menyiapkan apa saja si yang perlu kita siapkan sebagai institusi tempat mahasiswa itu kuliah itu

³⁸ Mizan and Nur, “Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliah Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia”.

karena kalau dari Kampus Mengajarkan peraturannya mereka apa namanya dari atas gitu ‘ dari kemendikbud ‘ langsung prodi ini harus bisa konversi ini ke mata kuliah kita nggak diajak koordinasi sehingga dengan ada yang kebijakan itu prodi langsung berusaha untuk menyesuaikan ini.³⁹

Hingga saat ini Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia secara konsisten mendukung kegiatan program Kampus Mengajar ditinjau dari Prodi PAI UII telah memfasilitasi mahasiswanya dengan berbagai macam prosedur yang lebih komplit.

2. Relevansi Kegiatan Kampus Mengajar dengan Visi keilmuan Prodi PAI UII.

Dalam implementasi program Kampus Mengajar turut mengembangkan keilmuan keislaman bagi mahasiswa yang ikut serta dalam penugasan program Kampus Mengajar di mana dalam pelaksanaannya dinilai belum terlalu optimal namun program Kampus Mengajar dalam membantu meningkatkan kompetensi keguruan, hal ini yang diterapkan oleh prodi PAI UII kepada mahasiswanya yang mengikuti program tersebut harus membawa visi keislaman dalam praktek di lapangan penugasan agar relevant dengan visi keilmuan PAI.

“oke kalau visi keilmuan Prodi karena Prodi ini adalah Prodi pendidikan agama Islam tentu itu kan pengembangan keislaman ya Jadi kalau secara apa ya secara spesifik ia berkaitan dengan pendidikan agama Islam mungkin tidak benar-benar optimal tapi kalau secara umum bahwa itu penguatan kompetensi keguruan itu

³⁹ Mir’atun Nur Arifah, “Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.”, interview (11 Dec 2024).

*sangat dapat gitu ya tapi biasanya kalian menyampaikan kepada mahasiswa ikut kegiatan Kampus Mengajar bahwa teman-teman harus membawa visi keislaman yang juga ketika praktek yaitu tetap relevan dengan visi keilmuan PAI”.*⁴⁰

Dalam pelaksanaannya, program Kampus Mengajar terdapat kegiatan asistensi pembelajaran dimana mahasiswa KM diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan guru yang ada di lapangan sehingga kompetensi keguruan bisa yang relevan dengan visi penguatan kompetensi keguruan dari Prodi PAI UII, selain melalui program asistensi pembelajaran, Prodi PAI UII memberikan pengarahan terhadap mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar melalui bimbingan dengan DPL yang ditugaskan oleh prodi. Melalui bimbingan tersebut prodi bisa mengarahkan mahasiswanya yang bertugas dikegiatan Kampus Mengajar menerapkan kegiatan Islamiyah yang sesuai dengan Visi Keilmuan Prodi PAI UII

*“Oke kalau sebenarnya secara basic-nya mereka itu kan di sana ngajar ya mahasistensi guru juga jadi otomatis secara kompetensi mengajar itu mereka pasti dapat jadi kegiatan Kampus Mengajar itu tadi Kalau spesifik dalam kegiatan pai itu Setahu saya mahasiswa pai yang ikut Kampus Mengajar mereka juga karena tuntutan mereka mengkonversi KKN Kalau KKN itu harus muncul dakwah islamiyahnya biasanya mereka juga sambil menyelenggarakan kegiatan pengajaran terkait yang ada fokus keagamaannya”.*⁴¹

3. Kondisi Mahasiswa dan Dosen PAI UII yang Terlibat dalam Program Kampus Mengajar.

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Mir’atun Nur Arifah, “DPL Kampus Mengajar Prodi PAI UII.”, interview (11 Dec 2024).

- a. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti menemukan Data Mahasiswa PAI yang mengikuti Kampus Mengajar dari angkatan ke 5 hingga ke 7 yang beberapa diantaranya menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Data Peserta KM 5 PAI UII

Nama-nama Mahasiswa PAI UII Peserta Kampus Mengajar Angkatan 5			
No	Nama Lengkap	NIM	Prodi
1	Retni Nur Fauziah	20422201	Pendidikan Agama Islam
2	Riska Tama Wahyuni	20422018	Pendidikan Agama Islam
3	Angga Wahyudiono	18422181	Pendidikan Agama Islam
4	Meta Reziska Nur Azizah	20422160	Pendidikan Agama Islam
5	Inas Taqiyyatul Husna	20422196	Pendidikan Agama Islam
6	Rasi A'yun Andhini Jati	20422136	Pendidikan Agama Islam
7	Siti Khasana	20422195	Pendidikan Agama Islam
8	Annisa Ghefira Zahrandika	20422183	Pendidikan Agama Islam
9	Nizar Sadat	20422062	Pendidikan Agama Islam
10	Farchatul Mustafida	20422092	Pendidikan Agama Islam
11	Rezky Okta Nabila	21422073	Pendidikan Agama Islam
12	Zahra Dihan Fadila	21422066	Pendidikan Agama Islam
13	Rizky Firnanda	20422066	Pendidikan Agama Islam
14	Wahyu Sihab	20422056	Pendidikan Agama Islam
15	Nilnannisa Alifiyah	20422114	Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2 Data Peserta KM 6 PAI UII

Nama-nama Peserta Mahasiswa PAI UII Kampus Mengajar Angkatan 6			
No	Nama Lengkap	NIM	Prodi
1	Fatihattunnaja	20402590	Pendidikan Agama Islam
2	Wahyu Dwi Astuti	21422114	Pendidikan Agama Islam
3	Salma Halimatus Sa'diyyah	21422082	Pendidikan Agama Islam
4	Rois Muzaki	21422061	Pendidikan Agama Islam
5	Ma'unah Wilyah Wardah	20422084	Pendidikan Agama Islam
6	Fitriani Rokhimah	20422072	Pendidikan Agama Islam
7	Hafidz Rahmatullah Akbar	21422097	Pendidikan Agama Islam
8	Indah Wulandari	21422033	Pendidikan Agama Islam
9	Marcelina Via Hanadya Safitri	20422008	Pendidikan Agama Islam
10	Nurul Anida	21422116	Pendidikan Agama Islam
11	Ahmad Khoirudin Febriyanto	20422100	Pendidikan Agama Islam
12	Azizaturrohman	20422081	Pendidikan Agama Islam
13	Nur Fadilah	21422130	Pendidikan Agama Islam
14	Gemilang Putra Mutuahmiko	20422031	Pendidikan Agama Islam
15	Zahra Aura Nisya	21422132	Pendidikan Agama Islam
16	Istidaiya	21422120	Pendidikan Agama Islam
17	Ibnu As'ad Rosyidin	20422171	Pendidikan Agama Islam
18	Muhammad Nur Setiawan	20422156	Pendidikan Agama Islam
19	Muhammad Kholiqul Iqmal	19422119	Pendidikan Agama Islam
20	M Ryan Hidayat	19422140	Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.3 Data Peserta KM 7 PAI UII

Nama-nama Peserta Mahasiswa PAI UII Kampus Mengajar Angkatan 7			
No	Nama Lengkap	NIM	Prodi
1	Alam Al Akbar	21422072	Pendidikan Agama Islam
2	Aliya Putri Aningsih	21422090	Pendidikan Agama Islam
3	Almuhaimin	21422024	Pendidikan Agama Islam
4	Dea Kurnia	19422161	Pendidikan Agama Islam
5	Febriansyah	21422139	Pendidikan Agama Islam
6	Hafidzah Khairunnisa	21422094	Pendidikan Agama Islam
7	Jessy Izza Azhary	21422128	Pendidikan Agama Islam
8	Malik Fajar Wibowo	21422109	Pendidikan Agama Islam
9	Muhammad Zildan Triwibowo	21422052	Pendidikan Agama Islam
10	Muhammad Faiz Fathullah	21422075	Pendidikan Agama Islam
11	Muhammad Ibnu Tas'an	21422062	Pendidikan Agama Islam
12	Muhammad Eko Septianto	21422028	Pendidikan Agama Islam
13	Nurul Maulida	21422070	Pendidikan Agama Islam
14	Rizky Sulismiati	21422008	Pendidikan Agama Islam
15	Shoffiyah Salsabil	21422004	Pendidikan Agama Islam
16	Siti Kadariyah Wahyu Puspitaningrum	21422036	Pendidikan Agama Islam
17	Vallentino Rhossy Anggito Abimanyu	21422141	Pendidikan Agama Islam

b. Data Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa Kampus Mengajar

PAI UII.

Tabel 4.4 Data DPL KM PAI UII

Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KM PAI UII		
1	Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UII
2	Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UII
3	Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UII
4	Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UII
5	Ahmad Zubaidi, M.Pd	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UII

- c. Tempat penugasan mahasiswa Kampus Mengajar PAI UII berdasarkan jenjang serta pihak pengelola sekolah penugasan.

Tabel 4.5 Status Sekolah KM PAI UII

Status Sekolah Mahasiswa PAI UII Kampus mengajar Angkatan 7			
No	Jenjang Pendidikan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Sekolah dasar	11 Mahasiswa	6 Mahasiswa
Status Sekolah Mahasiswa PAI UII Kampus mengajar Angkatan 6			
No	Jenjang Pendidikan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Sekolah dasar	15 Mahasiswa	4 Mahasiswa
2	Sekolah Menengah Pertama	-	1 Mahasiswa
Status Sekolah Mahasiswa PAI UII Kampus mengajar Angkatan 5			
No	Jenjang Pendidikan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1	Sekolah dasar	14 Mahasiswa	1 Mahasiswa

- d. Lokasi penugasan mahasiswa Kampus Mengajar PAI UII.

Berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa peserta Kampus Mengajar PAI UII, penulis menemukan bahwa lokasi penugasan yang ditentukan oleh panitia pelaksana program Kampus Mengajar terhadap mahasiswa PAI UII cukup beragam beberapa diantaranya cukup jauh dari lokasi mahasiswa berdomisili dan berukuliah. Sebagai contoh Alam Al Akbar mahasiswa KM angkatan 7 dan Zahra Dihan Fadila mahasiswi KM angkatan 5 ditugaskan di SD Muhammadiyah Ngijon 4 yang berjarak perjalanan sekitar 50 menit dari lokasi kampus Universitas Islam Indonesia, mahasiswa lainnya Nurul Anida ditugaskan di SDN 1 Tlogolele yang memakan waktu 1 jam perjalanan dari lokasi kampus. Namun sebagian lainnya mahasiswa PAI UII ditugaskan dalam jarak yang tidak terlalu jauh dari lokasi kampus. Berikut data lokasi penugasan Mahasiswa Kampus Mengajar PAI UII.

Tabel 4.6 Lokasi Penugasan KM PAI UII

Lokasi Penugasan Mahasiswa PAI UII Peserta Kampus Mengajar Angkatan 5			
No	Nama Lengkap	NIM	Sekolah Penugasan
1	Retni Nur Fauziah	20422201	Sd Negeri Srowolan
2	Riska Tama Wahyuni	20422018	Sd Negeri Srowolan
3	Angga Wahyudiono	18422181	Sd Negeri Umbulharjo
4	Meta Reziska Nur Azizah	20422160	Sd Negeri Cancangan
5	Inas Taqiyyatul Husna	20422196	Sd Negeri Bulus
6	Rasi A'yun Andhini Jati	20422136	Sd Negeri Bulus
7	Siti Khasana	20422195	Sd Negeri Bulus
8	Annisa Ghefira Zahrandika	20422183	Sd Negeri Ngebel Gede 2
9	Nizar Sadat	20422062	Sd Negeri Ngebel Gede 3

10	Farchatul Mustafida	20422092	Sd Negeri Kiyaran 2
11	Rezki Okta Nabila	21422073	Sd Negeri Gejayan
12	Zahra Dihan Fadila	21422066	Sd Muhammadiyah Ngijon 4
13	Rizky Firnanda	20422066	Sdn 027 Cicadas
14	Wahyu Sihab	20422056	Sd Negeri Kuwaderan 01 Kajoran
15	Nilnannisa Alifiyah	20422114	Sd Inpres 4/82 Unyi
Lokasi Penugasan Mahasiswa PAI UII Peserta Kampus Mengajar Angkatan 6			
No	Nama Lengkap	NIM	Sekolah Penugasan
1	Fatihattunnaja	20422060	Sd Negeri 2 Sokomoyo
2	Wahyu Dwi Astuti	21422114	Sd Negeri Tlcap
3	Salma Halimatus Sa'diyyah	21422082	Sd Negeri Tlcap
4	Rois Muzaki	21422061	Smp Sunan Kalijogo
5	Ma'unah Wilyah Wardah	20422084	Sd Negeri Kalijair
6	Fitriani Rokhimah	20422072	Sd Islam Terpadu Darussalam
7	Hafidz Rahmatullah Akbar	21422097	Sd Islam Terpadu Darussalam
8	Indah Wulandari	21422033	Sd Islam Terpadu Darussalam
9	Marcelina Via Hanadya Safitri	20422008	Sd Islam Terpadu Darussalam
10	Nurul Anida	21422116	Sd Negeri 1 Tlogolele
11	Ahmad Khoirudin Febriyanto	20422100	Sd Negeri 2 Kertodeso
12	Azizaturrohman	20422081	Sd Negeri 3 Gumul
13	Nur Fadilah	21422130	Sd Negeri 3 Gumul
14	Gemilang Putra Mutuhamiko	20422031	Sd Negeri 2 Katekan
15	Zahra Aura Nisya	21422132	Sd Negeri 1 Taskombang
16	Istidaiya	21422120	Sd Negeri Sugihmas 2
17	Ibnu As'ad Rosyidin	20422171	Sd Negeri Sobowono
18	Muhammad Nur Setiawan	20422156	Sd Negeri Sutopati 5
19	Muhammad Kholiqul Iqmal	19422119	Sd Negeri 4 Kaloran
20	M Ryan Hidayat	19422140	Sd Negeri 4 Kaloran
Lokasi Penugasan Mahasiswa PAI UII Peserta Kampus Mengajar			

Angkatan 7			
No	Nama Lengkap	NIM	Sekolah Penugasan
1	Alam Al Akbar	21422072	Sd Muhammadiyah Ngijon 4
2	Aliya Putri Aningsih	21422090	Sd Negeri Bulus
3	Almuhaimin	21422024	Sd Muhammadiyah Kregan
4	Dea Kurnia	19422161	Sd Muhammadiyah Girikerto
5	Febriansyah	21422139	Sd Negeri Cancangan
6	Hafidzah Khairunnisa	21422094	Sd Negeri Kiyaran 2
7	Jessy Izza Azhary	21422128	Sd Negeri Paraksari
8	Malik Fajar Wibowo	21422109	Sd Negeri Kejambon 2
9	Muhammad Zildan Triwibowo	21422052	Sd Negeri Umbulharjo 2
10	Muhammad Faiz Fathullah	21422075	Sd Negeri Gejayan
11	Muhammad Ibnu Tas'an	21422062	Sd Muhammadiyah Balerante
12	Muhammad Eko Septianto	21422028	Sd Muhammadiyah 2 Pakem
13	Nurul Maulida	21422070	Sd It Darul Hikmah
14	Rizky Sulismiati	21422008	Sd Negeri Ngebelgede 2
15	Shoffiyah Salsabil	21422004	Sd Negeri Krawitan
16	Siti Kadariyah Wahyu Puspitaningrum	21422036	Sd Negeri Kledokan
17	Vallentino Rhossy Anggito Abimanyu	21422141	Sd Negeri Keceme I

e. Bantuan Biaya Hidup mahasiswa Kampus Mengajar PAI UII.

Bantuan Biaya Hidup (BBH) merupakan dana bantuan kepada mahasiswa Kampus Mengajar selama masa penugasan berlangsung, adapun dana bantuan tersebut diberikan secara berangsur-angsur. Terdapat perbedaan jumlah BBH yang diberikan antara angkatan 7 dengan angkatan sebelumnya dikarenakan pada program Kampus angkatan 7 sudah tidak

menerima bantuan biaya SPP yang sebelumnya diberikan pada peserta Kampus Mengajar angkatan sebelumnya.

Tabel 4.7 Data BBH Peserta KM PAI UII

Bantuan Biaya Hidup Mahasiswa Kampus Mengajar			
No	Angkatan Kampus Mengajar	Nominal/bln	Total
1	Kampus Mengajar Angkatan 5	Rp 1.200.000	Rp 4.800.000
2	Kampus Mengajar Angkatan 6	Rp 1.200.000	Rp 4.800.000
3	Kampus Mengajar Angkatan 7	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000

B. Hasil Penelitian

1. Perpsepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

Secara umum persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD, program tersebut memiliki banyak keuntungan dan manfaat yang ditawarkan melalui program tersebut seperti menambah pengalaman, adanya BBH dan konversi beberapa mata kuliah. program ini diperuntukkan bagi mahasiswa seluruh Indonesia melalui serangkaian seleksi kemudian ditugaskan di sekolah yang telah ditentukan, implementasi dari kegiatan program Kampus Mengajar belum berjalan sesuai ekspektasi mahasiswa yang disebabkan berbagai

kendala dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar.

a. Gambaran umum persepsi mahasiswa PAI UII tentang program Kampus Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh responden menyatakan bahwa Kampus Mengajar merupakan salah satu program KEMENDIKBUD. Seperti pernyataan beberapa responden yang diwawancarai oleh peneliti dari beberapa peserta KM. Wahyu Dwi Astuti mahasiswi KM angkatan 6 PAI UII. Menurutnya: *“Jadi Program Kampus Mengajar ini adalah salah satu program MBKM dari Kemendikbud”*.⁴² Hal serupa disampaikan juga oleh Hafidzah Khairunnisa yang merupakan mahasiswi PAI UII peserta Kampus Mengajar angkatan 7:

“Yang saya ketahui tentang program Kampus Mengajar itu adalah program dari KEMENDIKBUD dimana program tersebut dapat membantu mahasiswa dan juga sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia untuk mengembangkan kreativitas pembelajarannya dan juga kalau dari mahasiswanya dapat pengembangan soft skill mahasiswa”.⁴³

Pendapat serupa disampaikan juga oleh mahasiswa PAI UII secara reguler, bagi mereka yang tidak mengikuti program Kampus Mengajar, dalam penelitian ini penulis menemukan persepsi

⁴² Wahyu Dwi Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

⁴³ Hafidzah Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

mahasiswa PAI UII secara umum terhadap program Kampus

Mengajar diantaranya adalah sebagai berikut:

*“Kampus Mengajar tentunya program yang mana itu dari program dari pemerintahan yang dikhususkan untuk mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengikuti ee program mengajar di berbagai lembaga Salah satunya yaitu sekolah dasar yang mana mahasiswa ditugaskan untuk mengajar di sekolah tersebut tidak hanya mengajar”.*⁴⁴

*“Kampus Mengajar ialah merupakan salah satu program dari Kampus Merdeka yang merupakan salah satu program dari Kemendikbud jadi Kampus Mengajar ini program untuk mahasiswa mengajar begitu melatih soft skill kepemimpinan dan juga kolaborasi jadi setiap mahasiswa yang mengikuti program ini akan dikirim ke lembaga-lembaga pendidikan untuk secara langsung apa ya secara langsung mengajar di sana mengaktualisasikan apa yang dia dapat di perkuliahan khususnya bagi saya mahasiswa pendidikan”.*⁴⁵

*“Salah satunya yaitu program yang memberikan layanan atau kesempatan pada mahasiswa atau mahasiswi yang berada di luar perkuliahan gitu jadi proses belajar tapi bukan hanya di kelas saja, saya pernah dengar mungkin dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi”.*⁴⁶

Maka dapat dipahami bahwa mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia berpendapat bahwa program Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD serta diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa diseluruh Indonesia. Namun terdapat sedikit perbedaan persepsi antara mahasiswa reguler dan

⁴⁴ Fuad Rachman, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.”, interview (2 Dec 2024).

⁴⁵ Muhammad Ahsan Rizkiawan Bintara, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2022.”, interview (17 Jan 2025).

⁴⁶ Muhammad Nazmi, “Mahasiswa PAI UII Anngkatan 2023”, interview (24 Dec 2024).

mahasiswa peserta KM. bahwa sebagian mahasiswa reguler telah mengetahui adanya program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari program pemerintah melalui kemendukbud, yang diperuntukkan bagi mahasiswa seluruh Indonesia guna membantu meningkatkan kemampuan maupun kreatifitas pembelajaran di lingkungan pendidikan Indonesia, namun belum seluruhnya mengetahui program tersebut lebih detail, terlebih dari angkatan yang masih mengambil teori dasar di Prodi PAI UII.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian mahasiswa PAI UII telah mengetahui tentang program Kampus Mengajar, menelaah bagaimana mahasiswa KM PAI UII mengetahui adanya program Kampus Mengajar ternyata tidak terlepas dari berbagi sumber yang berada disekitar mahasiswa, dari beberapa sumber yang telah penulis gali, mahasiswa tersebut mengetahui program Kampus Mengajar diantaranya berasal dari teman, kakak tingkat, dosen. Hal tersebut dapat kita lihat dari beberapa mahasiswa peserta KM yang meyakini hal tersebut.

*“saya mengetahui adanya program Kampus Mengajar ini yaitu dari salah satu dosen saya biasa membicarakan tentang kampus pengajar Ibu Siti Afifah Adawiyah dan tentu saja saya juga tahu ini dari teman-teman yang sebelumnya sudah mengikuti”.*⁴⁷

⁴⁷ Eko Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

“awalnya gak tau tentang program ini tapi tahu dari beberapa teman sebelumnya itu mengajak gitu ya terus bincang-bincang tentang keunggulan dari program ini”.⁴⁸

Tidak jauh berbeda dengan peserta KM, Mahasiswa reguler PAI UII mengetahui adanya kegiatan program Kampus Mengajar ini dari berbagai macam sumber seperti dari sosial media, teman, kakak tingkat dan lainnya. Menurut Yunita Era Fazira ia mengetahui adanya program Kampus Mengajar dari sosial media yaitu instagram. *“kalau saya mengetahuinya awal-awal itu dari Instagramnya kampus merdeka di situ ada pembukaan MSIB, ada Kampus Mengajar pembukaan untuk mahasiswa yang Ingin mendaftar”*.⁴⁹ Hal serupa disampaikan oleh Muhammad Fairul Anwar, ia mengatakan bahwa ia mengetahui adanya kegiatan program Kampus Mengajar dari sosial media Instagram akun sosial media Instagram dari kemendikbud dan sosial media Kampus Mengajar. *“ya sebelumnya saya pernah melihat di IG ya Instagramnya Kemendikbud Kayaknya kalau enggak salah sosial media, sosial media Kampus Mengajar sama dari teman dari temannya langsung”*.⁵⁰ Muhammad Adi Saputra mengatakan bahwa ia mengetahui adanya kegiatan program Kampus Mengajar

⁴⁸ Shoffiyah Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁴⁹ Yunita Era Fazira, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.”, interview (18 Dec 2024).

⁵⁰ Muhammad Fairul Anwar, “Mahasiswa PAI UII Angkatan 2023”, interview (24 Dec 2024).

dari temannya. “sebelumnya ada informasi terkait Kampus Mengajar dari kenalan sih, dari teman langsung”.⁵¹

Tabel 4.8 Perbedaan dan Persamaan Persepsi

Tabel Persepsi Mahasiswa PAI UII Tentang KM Bagian dari MBKM	
Mahasiswa Reguler PAI UII	Mahasiswa peserta KM PAI UII
Mahasiswa Reguler PAI UII sebagian telah mengetahui Kampus Mengajar bagian dari MBKM yang diadakan oleh pemerintah	Mahasiswa Peserta KM telah mengetahui bahwa program Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM yang diadakan oleh KEMENDIKBUD
Mahasiswa Reguler mengetahui adanya program KM berasal dari Teman, kakak tingkat, sosial media.	Mahasiswa peserta KM PAI UII mengetahui adanya program KM berasal dari dosen, teman, kakak tingkat.

Telah dijelaskan sebelumnya bahawa Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM, dimana program ini menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan program Kampus Mengajar di lokasi yang telah ditentukan, menarik untuk mengulik dimana ruang lingkup peserta Kampus Mengajar ini ditugaskan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar. Mengutip dari laman resmi buku panduan Kampus Mengajar angkatan 7 tahun 2024 ada beberapa kriteria sekolah yang menjadi tempat lokasi penugasan mahasiswa peserta program Kampus Mengajar. Berikut kriteria sekolah tempat penugasan program Kampus Mengajar angkatan 7 :

⁵¹ Muhammad Adi Saputra, “Mahasiswa PAI UII Anngkatan 2023”, interview (24 Dec 2024).

- a. berada dalam koordinasi kemendikbudristek.
- b. Terdaftar dalam data pokok pendidikan (Dapodik)
- c. Diprioritaskan berada pada level 1 atau 2 berdasarkan hasil hasil Asesmen Nasional (AN) literasi dan numerasi
- d. Wajib menyediakan guru pamong yang memahami keadaan sekolah penugasan tempat program Kampus Mengajar berlangsung yang ditugaskan oleh kepala sekolah pada sekolah penugasan.

Hal ini selaras dengan temuan peneliti terhadap mahasiswa KM PAI UII yang ditugaskan dalam ranah tersebut. Zahra Aura Nisa salah satu mahasiswa yang ditugaskan di di SD Negeri 1 Taskombang yang termasuk memenuhi persyaratan tersebut.⁵² Dea Kurnia Mahasiswa lainnya yang juga ditempatkan di SD Muhammadiyah Girikerto yang juga memenuhi kriteria di atas.⁵³

Peneliti menemukan bahwa program Kampus Mengajar memiliki banyak manfaat atau keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar, mengutip dari buku panduan Kampus Mengajar angkatan 7 salah satu indikator luaran dari kegiatan program Kampus Mengajar adalah mahasiswa Kampus Mengajar

⁵² Zahra Aura Nisa, "Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.", interview (6 Nov 2024).

⁵³ Dea Kurnia, "Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.", interview (29 Oct 2024).

mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus yaitu di sekolah penugasan serta mendapatkan pengakuan setara 20 sks yang bisa di konversi.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara Penulis juga menemukan bahwa menurut Mahasiswa KM PAI UII ada beberapa keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar diantaranya adalah mendapatkan pengalaman, adanya BBH, konversi beberapa mata kuliah. Wahyu Dwi Astuti mendapat pengalaman serta belajar berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekolah seperti guru dan murid tidak hanya komunikasi namun tindak tanduk kita juga akan diperhatikan hal ini menjadi benefit dari mengikuti program ini, poin tersebut dikutip dari hasil wawancara ia menyebutkan :

“yang paling pastinya itu pengalaman karena di Kampus Mengajar kita tau selain berkomunikasi dengan siswa kita Juga belajar berkomunikasi dengan sesama, kita juga belajar komunikasi dengan sesama guru-guru di sana Jadi cara kita bagaimana tindak tanduk kita dengan guru yang lebih senior bagaimana kita mengayomi anak-anak peserta didik gitu ”⁵⁵.

Menurut Dea Kurnia pengalaman menjadi hal paling utama dalam mengikuti program Kampus Mengajar, dengan mengikuti program Kampus Mengajar kita bisa terjun langsung ke masyarakat serta dunia pendidikan secara langsung jadi bisa

⁵⁴ Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024* (Program Kampus Mengajar, 2024).

⁵⁵ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

mendapatkan pengalaman dalam mengajar, selain mengajar program Kampus Mengajar juga memberikan bantuan biaya hidup atau BBH yang sangat membantu finansial bagi peserta program Kampus Mengajar.

*“Banyak banget manfaatnya bukan salah satu beberapa yang saya rasakan paling saya rasakan itu yang pertama pengalaman itu pengalaman paling utama nomor 1 dan paling utama karena kita tidak akan tidak akan mendapatkan pengalaman itu selain di Kampus Mengajar, contoh pengalamannya ya kita bisa terjun ke masyarakat langsung kita bisa ke pendidikannya langsung Bagaimana kondisi lapangannya kayak administrasinya gimana terus belajar cara mengajar itu bagaimana dan itu tuh paling paling utama dan kalian nggak bakal bisa didapatkan dimanapun kecuali di Kampus Mengajar, itu yang pertama untuk yang kedua ya tidak dipungkiri ya semua mahasiswa apalagi yang merantau itu paling manfaatnya itu yang pertama, yang kedua di finansial karena bisa membantu”.*⁵⁶

Menurut peserta Kampus Mengajar lainnya, Eko Septianto berpendapat bahwa secara garis besar dengan mengikuti program ini ada dua manfaat atau keuntungan dengan mengikuti program ini yaitu konversi beberapa mata kuliah dan adanya Bantuan Biaya Hidup atau BBH. Ia menyebutkan :

*“secara garis besar ada dua yang pertama seseorang yang mengikuti Kampus Mengajar Seseorang mahasiswa ya itu bisa mengkonversi beberapa mata kuliah yang ditawarkan Prodi kemudian yang kedua tentu saja adanya BBH bantuan biaya hidup kalau untuk program kampus pengajar sendiri itu total 6 juta”.*⁵⁷

⁵⁶ Dea Kurnia, “Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (29 Oct 2024).

⁵⁷ Eko Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

Shopia Salsabil berpendapat bahwa dengan mengikuti program Kampus Mengajar kita bisa mengimprove dalam mengajar, mengetahui kondisi pendidikan di Indonesia melalui skala kecil, mendapat bantuan biaya hidup serta konversi beberapa mata kuliah.

*“yang pertama benefitnya adalah kemampuan atau kemampuan saya dalam mengajar itu improve, kemudian apa ya jadi tahu gitu kondisi pendidikan yang ada di Indonesia melalui kondisi pendidikan di Indonesia melalui skala kecil yaitu 1 SD aja tapi itu bisa ngereprekasikan itu karena saya juga bincang-bincang dengan teman-teman yang ikut di program yang sama bagaimana kondisi di setiap sekolah yang mereka hadapi, kayaknya. BBH terkait bantuan biaya hidup sedikit banyak menguntungkan juga karena ada berapa hal yang saya bisa penuh sendiri dari BBH yang saya dapat kemudian dari kampus itu saya mendapat keringanan konversi mata kuliah diantaranya adalah KKN dan PPL yang cukup menguras banyak biaya sebetulnya jadi mau lihat kegiatan ini saya cukup terbantu kalau tidak melakukan KKN dan PPL dan menggantinya dengan program mengajar yang jauh lebih intensif dan tepat sasaran dengan Prodi saya”.*⁵⁸

Peneliti juga menemukan bahwa persepsi mahasiswa reguler PAI UII terhadap Kampus Mengajar memiliki keuntungan atau manfaat dari kegiatan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut: menambah pengalaman, adanya BBH, mengembangkan potensi diri serta konversi beberapa mata kuliah.

“tentu saya mengetahui keuntungan apabila mengikuti program Kampus Mengajar ini salah keuntungannya

⁵⁸ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

yakni yang pertama tentunya tidak hanya selain mendapat pengalaman mengikuti program kampus pengajar juga tentunya mendapatkan keuntungan berupa materi ya materi dari pemerintahan tentunya selain itu keuntungannya juga kita dapat kita dapat kita dapat mendorong diri kita dapat apasi ya mengembangkan potensi diri kita sebagai guru tentunya”.⁵⁹

“Jadi eee keuntungan yang bisa saya dapatkan jika saya mengikuti program ini tentu saja pengalaman dalam eee mengajar begitu Jadi bagaimana cara berkomunikasi Bagaimana cara mengetahui karakter seorang peserta didik dan lain-lain dan eee apa namanya keuntungan lainnya kita bisa dapat relasi yang banyak dan juga kayaknya ada uang sakunya ya Mas ya yang saya ketahui nah itu pengen dapat uang saku”.⁶⁰

“sebenarnya keuntungannya itu mungkin kata kasarnya itu salah satunya itu katanya dalam program KM ini kita mendapatkan domisi katanya dari pemerintah dapat subsidi ya kita dapat itu itu yang mungkin menjadi salah satu saya ingin ikut Kampus Mengajar kedua keuntungan yang lain mungkin ee kita menjadi mendapat pengalaman dari program Kampus Mengajar karena di program Kampus Mengajar kita mengajar siswa apalagi siswa itu sekolah sekolah dasar anak SD jadinya kita bisa tahu pengalamannya bagaimana menghadapi anak-anak di sana terus di dalam program Kampus Mengajar itu juga kan gak berfokus pada satu mata pelajaran PAI tapi semuanya di situ mahasiswa mungkin yang saya tahu itu, iya ada juga konversi.”⁶¹

Tabel 4.9 Perbedaan dan Persamaan Persepsi

Tabel Persepsi Mahasiswa PAI UII Tentang Manfaat dan Keuntungan dari Program KM	
Mahasiswa Reguler PAI UII	Mahasiswa peserta KM PAI UII
Mahasiswa reguler PAI UII berpendapat bahwa KM memiliki	Mahasiswa peserta KM PAI UII Mengikuti program KM memiliki

⁵⁹ Fuad Rachman, Mahasiswa PAI UII angkatan 2021., 2 Desember 2024

⁶⁰ Muhammad Ahsan Rizkiawan Bintara, Mahasiswa PAI UII angkatan 2022., 17 Januari 2025

⁶¹ Rifki Wijaya, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.”, interview (18 Dec 2024).

beberapa keuntungan yaitu: Menambah pengalaman, adanya BBH, mengembangkan potensi diri serta konversi beberapa mata kuliah.	keuntungan diantaranya: mendapatkan pengalaman serta konversi beberapa mata kuliah, adanya bantuan biaya hidup (BBH), meningkatkan kemampuan mengajar.
--	--

Selaras dengan hasil wawancara bersama mahasiswa peserta KM, peneliti menemukan persamaan dengan temuan hasil observasi terhadap konversi mata kuliah yang bisa didapatkan dengan mengikuti program KM, dalam Buku Pedoman Implementasi Kegiatan Non-Perkuliahan dari Prodi PAI UII.⁶² Implementasi konversi pada mata kuliah di Prodi PAI UII didukung dengan pernyataan DPL mahasiswa Kampus Mengajar, dimana mata kuliah yang bisa dikonversikan harus sesuai dengan capaian kompetensi lulusan sehingga korelasi antara mata kuliah yang dikonversi sejalan dengan capaian lulusan.⁶³ berikut terdapat beberapa pilihan mata kuliah yang dapat dikonversi:

Tabel 4.10 Data Mata Kuliah Konversi PAI UII

Pilihan Mata Kuliah yang Dapat di Konversi Melalui Program Kampus Mengajar		
No	Mata Kuliah	Besaran SKS
1	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4

⁶² Moh. Mizan Habibi Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I S. Pd.I.,M. Pd.I., *Buku Pedoman Implementasi Kegiatan Non-Perkuliahan Kampus Mengajar & Magang dan STudi Indipenden Bersertifikat* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia).

⁶³ Nur Arifah, "DPL Kampus Mengajar Prodi PAI UII.", interview (11 Dec 2024).

2	Asistensi Mengajar	4
3	Strategi Pembelajaran	4
4	Desain Instruksional Pembelajaran	3
5	Teknologi Pendidikan	3
6	Manajemen Pendidikan	3
7	Komunikasi Pendidikan	3
8	Sumber dan Media Pembelajaran	3
9	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2
10	Perpustakaan dan Literasi Digital	2
11	Pendidikan Anak Usia Dini	2
	Total SKS	33

Menelaah salah satu keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar adalah konversi beberapa mata kuliah, mahasiswa PAI yang ingin mengonversi mata kuliah perlu memenuhi persyaratan konversi mata kuliah dengan menimbang capaian pembelajaran mata kuliah. Menurut beberapa mahasiswa PAI UII yang telah mengkonversi mata kuliah menyatakan bahwa konversi tersebut dapat terealisasi dengan baik sealur dengan pendapat beberapa peserta KM yang mengatakan bahwa konversi mata kuliah bisa terealisasi dengan baik dengan catatan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh prodi.

“iya terealisasi, oh jelas karena dari Prodi sendiri juga kan mensyaratkan kalau mau konversi SKS mata kuliah juga harus ngajar PAI”.⁶⁴

⁶⁴ Aura Nisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

*“Iya terealisasi dengan baik ya karena memang dari awal program konversi ini merupakan salah satu keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar, kalau di KKN kami disuruh Untuk membuat satu apa ya artikel tentang program kerja kalau PPL 5 kali mengajar kemudian satu mata kuliah perpustakaan dan teknologi digital itu kami membuat suatu program di perpustakaan sekolah atau meningkatkan apa ya meningkatkan minat baca”.*⁶⁵

*“terealisasi, Jadi diawal itu kita ada kesepakatan dengan Prodi tentang capaian-capaian pembelajaran kira-kira apa aja capaian yang harus dicapai di sekolah untuk memenuhi konversi jadi selama kami di sekolah KM sekolah penugasan kami juga mencoba memenuhi syarat-syarat tersebut untuk nantinya dikonversikan dengan matkul yang dituju”.*⁶⁶

Namun dalam beberapa kondisi terkait konversi mata kuliah masih terdapat kesalah pahaman dalam memahami prosedur yang ada sehingga konversi tidak dapat terealisasi dengan baik dan lancar. Dea Kurnia menyebutkan bahwa konversi yang ia lakukan tidak terealisasi sepenuhnya mata kuliah KKN menjadi mata kuliah yang ia ajukan namun tidak dapat dikonversi hal ini disebabkan kurangnya memperhatikan persyaratan konversi di mata kuliah tersebut.

“ketika sudah di lapangan tepatnya ketika sudah akhir ternyata saya tidak bisa dikonversi tapi itu bukan kesalahan dari itu Kampus Mengajar itu jelas kesalahan dari saya karena saya kurang memperhatikan skpnya terlebih dahulu yang belum terpenuhi belum lulus saya, saya mengikuti kampus aja terlebih dahulu akibatnya ya saya tidak bisa mengikuti

⁶⁵ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁶⁶ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

*konversi KKN itu yang menurut saya diluar ekspektasi saya”.*⁶⁷

Reski Okta Nabila juga mengalami kendala dalam konversi salah satu mata kuliah yang diajukan untuk dikonversi yaitu mata kuliah KKN hal ini terjadi disebabkan kurang memperhatikan syarat dalam mengkonversi KKN sehingga pengajuan konversi ditolak.

*“untuk konversi sendiri eee sudah terealisasikan dengan bagus tapi mungkin ada kendala dikonversi KKN karena kan sebenarnya ketika teman-teman mengikuti kegiatan Kampus Mengajar itu bisa melakukan konversi KKN tapi kemarin kan saya masih di semester 4 yang mana persyaratan kalau di UII itu baru bisa mengikuti KKN itu di semester 5 atau 6 jadinya akhirnya pada saat itu saya sudah mengajukan konversi tinggal mengumpulkan laporan ternyata tidak memenuhi syarat untuk konversi KKN”.*⁶⁸

Eko Septianto juga mengalami dalam mengkonversi mata kuliah dari hasil triangulasi waktu peneliti mendapatkan jawaban yang sedikit berbeda sehingga peneliti perlu menggali lebih detail, pada wawancara yang pertama narasumber mengatakan bahawasannya konversi mata kuliah dapat mengkonversi 60 % dengan baik.

“ya Jadi ya bisa terealisasikan dari Prodi pai memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk mengkonversi beberapa mata kuliah yang sudah ditetapkan dan itu keseluruhan itu ada total 20 SKS

⁶⁷ Dea Kurnia, “Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (29 Oct 2024).

⁶⁸ Rezki Okta Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

*Nah dari 20 SKS itu saya sudah berhasil mengkonversi sekitar 60% atau 12 SKS”.*⁶⁹

Namun setelah melakukan triangulasi dengan narasumber penulis menemukan bahwa sisa konversi yang belum terlaksana telah di tolak oleh prodi dikarenakan adanya kesalahpahaman terhadap prosedur dari prodi oleh narasumber, tidak hanya Eko Septianto yang mengalami hal serupa namun terdapat 2 mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 lainnya yang mengajukan konversi mata kuliah yang sama.

*“awalnya saya buka konversi sebanyak 12 SKS kemudian karena ada satu mata kuliah yang ternyata tidak bisa dikonversi untuk semester ini karena Kekeliruan saya dalam memahami sosialisasi sehingga terpaksa saya hanya bisa melakukan konversi sebanyak 8 SKS, 8 SKSnya yaitu PPL KKN dan perpustakaan literasi digital Nah untuk mata kalau yang tidak jadi konversi yaitu asistensi mengajar. Terkait konversi ini jadi memang setelah saya proses ada dua teman saya juga yang mengalami hal yang serupa dengan saya karena Kami bertiga ini kebetulan mengambil penjalurannya Jadi kami tidak bisa mengambil karena hal yang sudah saya jelaskan tadi nah kemudian setelah saya tanya ada beberapa teman yang tidak mengambil penjaluran bagaimana cara mereka juga memahami sama”.*⁷⁰

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa mahasiswa yang mengajukan konversi akan dapat terealisasi dengan baik

⁶⁹ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

⁷⁰ Eko Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7, Triangulasi.”, interview (7 Jan 2025).

apabila mahasiswa tersebut telah memahami proses serta memenuhi persyaratan dan tata cara yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa menurut Mahasiswa PAI UII mengikuti program Kampus Mengajar memiliki keuntungan diantaranya adalah :

- a. Menambah pengalaman.
- b. Konversi beberapa mata kuliah dengan memenuhi syarat yang telah ditentukan.
- c. Bantuan Biaya Hidup (BBH)

Keuntungan tersebut juga menjadi bagian dari motivasi mahasiswa KM PAI UII. Motivasi merupakan bagian dari target yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti program tersebut. Penulis menemukan bahwa yang menjadi motivasi mahasiswa KM PAI UII untuk mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah tersebut sejalan dengan keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar. Menurut mahasiswa peserta, mendapat pengalaman serta ingin meningkatkan skill mengajar, konversi beberapa mata kuliah serta adanya bantuan biaya hidup menjadi motivasi mahasiswa KM PAI UII, hal tersebut sejalan dengan keuntungan dari mengikuti Program Kampus Mengajar. dapat ditemukan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa KM PAI UII.

*“motivasi awal saya itu saya ingin keluar, saya ingin sedikit keluar dari zona nyaman karena memang saya kaku ya itu saya mahasiswa apa ya pasif, pasif dalam artian itu saya nggak begitu tertarik dengan aktivitas seperti organisasi ataupun lembaga nah di samping itu juga tentunya karena adanya ee bbbh bantuan biaya hidup yang membuat saya tertarik untuk mengikuti program Kampus Mengajar”.*⁷¹

*“pertama motivasi ikut program ini adalah saya ingin melakukan penelitian tindakan kelas kemudian, kemudian benefit yang cukup menjanjikan apa namanya Bisa improve skill saya dalam mengajar terus terdapat bantuan biaya hidup, udah udah terus apa lagi oiya transkrip mata kuliah”.*⁷²

*“Wah banyak sekali motivasi saya ini nyambung ke manfaat program Kampus Mengajar ya itu kan salah satu motivasi saya juga ya yang paling utama bisa konversi KKN dan juga PPL terus kita tidak mengeluarkan biaya sepeser pun karena tentunya ya dibiayai gitu kan dan juga dapat mengasah skill mengajar saya menambah pengalaman saya”.*⁷³

*“motivasi awalnya iya menambah pengalaman karena kan merasa belum untuk terjun dengan anak langsung itu belum terlalu inilah jadi biar ada pengalaman di situ”.*⁷⁴

b. Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI disekolah dasar.

Peneliti menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap program kampus mengajar dapat meningkatkan kemampuan

⁷¹ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

⁷² Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁷³ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁷⁴ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

mengajar mahasiswa PAI dalam mengajar PAI di sekolah dasar bisa melalui beberapa kesempatan dalam mengajar selama masa penugasan, Muhammad Fairul Anwar mengatakan bahwa dalam program Kampus Mengajar mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajar termasuk dalam pelajaran PAI maka hal tersebut dinilai menjadi kesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.⁷⁵

Namun pada implementasinya kesempatan yang didapatkan oleh mahasiswa KM PAI UII dalam program kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengajar harus berbenturan dengan jadwal kuliah di kampus sehingga dinilai bisa mempengaruhi proses tersebut. Peneliti menemukan bahwa menurut mahasiswa PAI peserta program kegiatan Kampus Mengajar dapat mengganggu aktifitas perkuliahan maupun kegiatan program Kampus Mengajar apabila mahasiswa yang mengikuti program tersebut tidak manajemen waktu dengan baik seperti menjadwalkan waktu kuliah termasuk saat mahasiswa tersebut mengambil kuliah secara bersamaan dengan mengikuti program Kampus Mengajar, perlu adanya manajemen waktu yang baik dalam menjalankannya. Berikut beberapa pendapat dari responden terkait berjalannya aktifitas perkuliahan yang beriringan dengan program KM.

⁷⁵ Fairul Anwar, "Mahasiswa PAI UII Angkatan 2023", interview (24 Dec 2024).

“kalau seperti yang saya lihat ada yang mengganggu ada yang nggak karena program Kampus Mengajar ini meletakkannya kan ada kadang ada yang jauh kadang ada yang dekat kalau ada yang jauh itu kadang mungkin suka apa ya terlambat waktu kuliah capek waktu kuliah gitu seperti yang saya lihat teman-teman saya ikut Kampus Mengajar itu dia di sana itu juga ada prokernya gitu ada tugas-tugasnya gitu tapi kalau mungkin untuk orang yang bisa handle itu semua bisa sih”.⁷⁶

“Saya rasa terkait eee apa aktivitas Kampus Mengajar dan akademik di kampus itu personal ya mas ya bagaimana tergantung pribadi dalam manajemen waktunya”.⁷⁷

“kalo mengganggu sepertinya nggak si cuman pasti banyak pertimbangan ketika kita sama-sama menjalankan dua amanah sekaligus program Kampus Mengajar dan juga perkuliahan itu konsekuensinya sih dari mahasiswa akan tentunya melatih manajemen waktu jadi kalau menurutku nggak sih tergantung dari mahasiswanya juga”.⁷⁸

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan adanya dua kegiatan yang berjalan berdampingan memiliki potensi dalam mengganggu aktifitas satu sama lainnya terlebih jika ditambah dengan jarak penugasan yang relatif bervariasi, jarak yang jauh tentunya dapat mengganggu aktifitas satu sama lain berdampak pada kondisi fisik yang cenderung lebih letih dalam menjalankan dua kegiatan yang beriringan tersebut sehingga kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mengajar secara optimal bisa belum tercapai dengan baik.

⁷⁶ Fazira, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.”, interview (18 Dec 2024).

⁷⁷ Rizkiawan Bintara, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2022.”, interview (17 Jan 2025).

⁷⁸ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

Sebagai mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan, mahasiswa KM PAI UII juga memiliki ekspektasi dari mengikuti program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar. namun berjalannya kegiatan program tersebut menurut para peserta mengatakan belum sesuai ekspektasi awal mereka dalam mengikuti program Kampus Mengajar, hal ini disebabkan oleh beberapa hal mulai dari segi persiapan pelaksanaan program yang kurang optimal Reski Okta Nabila juga mengatakan bahwa berjalannya program Kampus Mengajar ini belum sesuai ekspektasinya, menurutnya dari segi persiapannya masih kurang, terlebih kurangnya materi tambahan guna mendukung pelaksanaan Kampus Mengajar ini menjadikan hal yang dibutuhkan dalam praktek program Kampus Mengajar dilaksanakan tidak didapatkan.

“kalau ditanya apakah sesuai ekspektasi sebenarnya eee mungkin 70%-nya iya nah 30%-nya bisa saya bilang belum sesuai ekspektasi karena memang kegiatan ini menurut saya persiapannya masih kurang matang misalnya nih di awal saya mengikuti Kampus Mengajar itu sudah ada eee dari Prodi itu mengatakan karena kan kita tidak bisa secara full di kelas ya karena kegiatan kampus mengejar nah jadi ada materi tambahan seperti itu tapi nyatanya sampai kegiatan Kampus Mengajar ini selesai sendiri dari Prodi itu tidak memberikan materi tambahan Jadi mau enggak mau mata kuliah yang konversi itu jatuhnya mahasiswa kampus mau belajar ini cuma tidak mendapatkan teorinya gitu mungkin secara prakteknya mendapatkan tapi teori-teori pendukungnya yang seharusnya itu juga sangat dibutuhkan nyatanya tidak

*didapatkan Oh itu termasuk apa namanya ekspektasi awalnya ya”.*⁷⁹

Hafidzah Khairunnisa sependapat bahwa berjalannya program Kampus Mengajar ini tidak sesuai dengan ekpetasi, ia berpendapat bahwa berjalannya program Kampus Mengajar ini akan disupport oleh teman-teman sepenugasan Kampus Mengajar, sehingga dalam meningkatkan kemampuan mengajar juga kurang mendapat dukungan yang maksimal dari lingkungan yang ada, selain dari faktor teman sepenugasan, ia berekpetasi para peserta didik atau siswa yang akan dihadapi selama penugasan tidak terlalu nakal dan sulit diatur, namun hal tersebut tidak sesuai dengan ekpetasinya. Ia mengatakan :

*“emm pastinya tidak ya ee saya ber ekspektasi sebelum mengikuti program ini tentunya akan mendapat teman-teman yang sportif teman-teman yang bisa diajak kerjasama dan juga terhadap lingkungan dan juga kalau dari siswanya saya berekspektasi mereka ya tidak terlalu nakal lah ya masih bisa diatur cuman ternyata pada realitanya yaa nggak sesuai gitu teman-teman kadang nggak menjalankan apa ya tugasnya sebagai tim gitu”.*⁸⁰

Sebelumnya telah dibahas bahwa berjalannya program Kampus Mengajar ini belum sesuai dengan ekpetasi para peserta, hal tersebut menarik penulis untuk menelaah lebih dalam lagi, berjalannya program kampus megajar ini tentunya tak lepas dari

⁷⁹ Rezki Okta Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

⁸⁰ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

kendala-kendala dalam meningkatkan kemampuan mengajar selama masa penugasan berlangsung, secara umum penulis menggolongkannya menjadi tiga aspek kendala yang dihadapi oleh peserta program Kampus Mengajar yaitu : kendala di sekolah penugasan, kendala dari panitia pelaksana dan kendala dari prodi.

Shophia salsabil berpendapat bahwa selama masa penugasan program Kampus Mengajar ada beberapa kendala yang ia hadapi, di sekolah penugasan ia bertugas sebagai ketua tim penugasan program Kampus Mengajar, banyak terjadi problem seperti bagaimana ia memmanagement tim agar berjalan sesuai dengan tujuan awal mereka, selain kendala dari teman satu tim dalam proses pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala seperti diminta untuk menggantikan kelas secara mendadak hal ini mengakibatkan kurangnya persiapan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Ia juga menambahkan kendala juga datang dari dosen pembimbing lapangan yang berjumlah 2 dosen satu diantara berasal dari prodi dan lainnya berasal dari pembimbing yang ditugaskan oleh panitia pelaksana. Dua dari dosen yang ditugaskan tersebut memiliki kendala yang kurang lebih sama yaitu sulitnya dihubungi sehingga evaluasi kegiatan sering tertunda.

“Yang pertama itu Soal ini ya teman setim itu karena saya juga jadi leader atau ketua tim kampus pengajar waktu itu banyak sekali problem terutama manajemen bagaimana tim

itu berjalan sesuai dengan tujuan awal mereka mengikuti program jadi saya selain mengatur program kerja memastikan program kerja tetap berjalan dan saya juga mengatur bagaimana setiap anggota tim andil dalam melaksanakan tugas-tugasnya, eh apa ya proses pembelajaran, pembelajaran itu Saya biasanya diminta untuk menggantikan kelas tapi terkadang apa ya tidak dijelaskan secara detail apa yang harus saya lakukan di dalam kelas. kemudian masalah yang selanjutnya itu dari DPL kemudian masalah yang selanjutnya itu dari DPL, Dua 2nya si sama itu detail dari program sendiri kurang apa ya kurang perhatian dan tidak sering menanyakan keadaan kamu kemudian dihubungi itu sulit sekali terus kalau DPL dari kampus itu juga sama harus dihubungi terlebih dahulu untuk mengadakan evaluasi begitu Jadi beberapa hal ada yang tertinggal juga karena itu”⁸¹

Menurut Hafidzah Khairunnisa terdapat banyak kendala yang dihadapi selama masa penugasan program Kampus Mengajar diantaranya dari panitia pelaksana mulai dari aplikasi seleksi yang terganggu disebabkan banyaknya peserta yang mengikuti tes seleksi, kemudian di sekolah penugasan kurangnya kolaborasi dengan guru dan teman kurang mendukung selama penugasan, sedangkan kendala dari dosen pembimbing dari Kampus Mengajar juga mengalami kendala sulit dihubungi dan kurangnya konsultasi serta koordinasi dengan dosen pembimbing, beberapa kendala tersebut berdampak pada proses program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa.

“ya tentunya banyak kendala yang saya alami terutama dari panitia pelaksana program Kampus Mengajar sejak awal apa ya tes terutama tes pengetahuan ya itu udah ada kendala di mana kan banyak yang mengikuti gitu program

⁸¹ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

kampus mengajar ini dari seluruh Indonesia gitu kan jadi ribuan yang daftar tapi ee mungkin karena itu juga apa ya internetnya jadi nggak stabil yang seharusnya saya jadwalnya di jam tersebut sehingga terjadi pengunduran gitu, ee kalau aplikasi iya itu dari internetnya sinyalnya gitu nyambung aplikasinya juga kemudian kalau dari ee sekolahnya sebenarnya kalau dari sekolahnya itu tidak ada sih guru pamongnya sangat membimbing kami dari awal kami datang observasi dan juga pelaksanaan kemudian mungkin hanya dari apa ya Sekolah itu memberikan kami waktu dan juga fasilitas hanya saja untuk kolaborasi dari para guru itu kurang kemudian kalau dari tim tim saya sendiri di sekolah tersebut ya seperti yang saya bilang di awal ekspektasi saya tidak sesuai di mana mereka tidak menjalankan tugasnya seperti itu.⁸² Zahra Aura nisa menambahkan bahwa berjalannya kegiatan program Kampus Mengajar ini memang di support oleh sekolah namun terkait pendanaan memang dari team Kampus Mengajar itu sendiri. “oh iya pembiayaan program jadi dananya itu dari kita semua”.⁸³

Selain kendala yang dihadapi peserta program Kampus Mengajar juga mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa dalam mengajar, menurut Wahyu Dwi Astuti secara teknis sistem eror yang terjadi membuat kendala dari panitia pelaksana menjadi tantangan karena waktu ujian tidak menentu, sedangkan dari sekolah tidak menemui kendala baik dari tema penugasan dan guru-guru tidak terlalu ada kendala.

“Kalau dari panitia pelaksana mungkin karena saking banyaknya yang daftar ya mas yaa jadi sistem sering

⁸² Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁸³ Aura Nisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

eror jadi perlu tantangan sekali seperti itu karena kita jadi ujian sendiri kayak maju mundur saat itu tapi kalau untuk dari segi sekolah kebetulan kami saya sendiri mendapatkan sekolah yang support dari kepala sekolah support dari Pamong juga support dari anak-anak juga sangat luar biasa sekali, mendukung ya, jadi ya terus dari Prodi juga dari segi kuliah jadi semuanya oke oke aja ”.⁸⁴

Maka dapat kita ketahui dari penjelasan diatas ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa PAI dalam menjalankan kegiatan program Kampus Mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar diantaranya adalah:

- a. Kendala di sekolah seperti teman satu tim penugasan yang kurang mendukung, guru yang sering meminta mengajar dengan tiba-tiba, kurangnya dukungan dari guru terkait kolaborasi kegiatan dan dana kegiatan.
- b. Kendala dengan dosen pembimbing lapangan yaitu sulitnya koordinasi disebabkan sulitnya beberapa dosen pembimbing dihubungi.

2. Program Pelaksanaan Kampus Mengajar yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar

⁸⁴ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

Berdasarkan teori pedagogik yang telah diterangkan sebelumnya, teori tersebut menjelaskan bahwa kemampuan mengelola pembelajaran merupakan teori yang relevant dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar, adapun isi dari teori tersebut adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan teori tersebut peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar peserta dapat meningkatkan kemampuan mengajar melalui 2 program yaitu : Program pembelajaran di kelas dan program kegiatan di luar kelas.

a. Program Pembelajaran Mengajar di Kelas

Dalam program pembelajaran mengajar di kelas, dengan berlandaskan teori pedagogik yang berisi mempersiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan dan evaluasi terdapat dalam program mengajar di kelas yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PAI UII peserta Kampus Mengajar terdapat beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di kelas diantaranya adalah : Membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), Memberikan penguatan atau apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penugasan kepada peserta didik, memberikan *feedback* kepada peserta didik, memberikan contoh

yang baik di lingkungan sekolah, menjaga perasaan atau harga diri peserta didik.

Pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa peserta berada dalam lingkungan pendidikan yang mendukung sebagai proses belajar meningkatkan kemampuan, terlebih di sekolah penugasan, peserta diberikan kesempatan untuk mengajar sesuai dengan jurusannya masing-masing, dalam hal ini mahasiswa PAI yang mengikuti program Kampus Mengajar juga turut diberikan kesempatan terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu dengan mengajar di dalam kelas. Reski Okta Nabila mengatakan : *“ketika kegiatan kegiatan Kampus Mengajar ketika saya praktek itu tentu saja saya diberikan waktu untuk mengejar PAI”*.⁸⁵ Hal serupa disampaikan juga oleh Eko Septianto : *“ya saya ee sering diberi waktu oleh guru di kelas bahkan kadang memang mendadak sih”*.⁸⁶ Wahyu dwi astuti juga menyatakan bahwa selama masa penugasan ia diberi kesempatan mengajar PAI di kelas kurang lebih 8-9 kali. : *“Iya, kurang lebih 8 sampai 9 kali ada”*.⁸⁷

Dalam laporan akhir mahasiswa KM PAI UII. Peneliti menemukan hasil dokumentasi dari kegiatan asistensi mengajar

⁸⁵ Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

⁸⁶ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

⁸⁷ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

mahasiswa PAI UII. Berikut salah satu bentuk dokumentasi kegiatan proses mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KM PAI UII.⁸⁸

Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk mencoba mengajar di kelas, selanjutnya bagaimana kesempatan itu dipupuk agar bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar, karena mahasiswa masih dalam proses pembelajaran sehingga butuh koordinasi dengan dosen pembimbing dan guru agar dalam proses tersebut mahasiswa bisa memaksimalkan kesempatan dalam program Kampus Mengajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar terutama dalam pelajaran PAI. Adapun beberapa poin yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI dalam mengajar adalah sebagai berikut :

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja
2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Gambar 4.1

⁸⁸ Muhammad Eko Septianto, *Laporan Akhir Kampus Mengajar 7 SD Muhammadiyah 2 Pakem*. (2024).

1) Membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan mengajar dimulai perlu adanya persiapan pembelajaran salah satunya yaitu dengan membuat Rancangan Proses Pembelajaran. Sebagai langkah awal dalam persiapan dalam mengajar, membuat rancangan pembelajaran merupakan tahapan dari mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam teori pedagogik. Penulis menemukan bahwa dalam penugasan program Kampus Mengajar mahasiswa PAI UII sering ditugaskan untuk mengajar di kelas namun dalam beberapa kesempatan diantaranya belum membuat persiapan mengajar RPP sebelum mengajar hal ini disebabkan beberapa hal. berikut beberapa penjelasan dari beberapa nara sumber yang ditemukan oleh peneliti.

“Dalam penerapan langsungnya biasanya kita membuat, biasanya guru-guru itu itu meminta kelas. pernah ya. Nah kalau begitu belum tapi kita hanya tanya ee materi terakhir yang dipelajari Jadi kita langsung aja mikir cepat kira-kira nanti menyampaikannya kan seperti apa metode yang digunakan bagaimana gitu sih”.⁸⁹

⁸⁹ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

*“RPP saya buat ketika saya diminta untuk mengajar atau Oh bukan diminta ketika saya mengajukan untuk mengajar PAI sehari sebelumnya atau 3 hari sebelumnya terkait diminta untuk menggantikan kelas atau diminta untuk mengajar jelas saya tidak membuat RPP”.*⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas penulis menemukan bahwa pembuatan RPP sebagai persiapan mahasiswa dalam mengajar telah diimplementasikan namun terkadang dalam kondisi mendadak atau diminta untuk menggantikan guru, mahasiswa peserta belum membuat RPP.

Penulis menemukan dari hasil observasi terhadap laporan yang dibuat oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar sebagai syarat konversi, berikut salah satu contoh RPP yang telah dibuat peserta KM dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM PAI UII.

⁹⁰ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

LEMBAR PENGESAHAN PENYUSUNAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 7
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam
 Indonesia Mahasiswa :
 1. Nama Lengkap : Hafidzah Khairunnisa
 2. NIM : 21422094
 3. NPMN Sekolah : 20401538
 4. Sekolah Pengasahan : SD Negeri Kiyaran 2

Penyusun : 
 Hafidzah Khairunnisa

Mengetahui : 
 Guru Pendidikan Agama Islam
 Lya Herdita Ningsih, S.Pd

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mensertika makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.
3. Peserta didik mampu memahami makna zikir dan doa setelah shalat.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah shalat dengan benar sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.

D. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Metode ceramah interaktif (menjelaskan kemudian siswa mempraktikkan secara langsung bacaan zikir dan doa).
2. Diskusi dan tanya jawab.

E. SUMBER BELAJAR

1. Standar Isi Kurikulum PAI.
2. Buku Siswa PAI Kelas III.
3. Buku Petunjuk Guru PAI Kelas III.
4. Buku sumber lainnya.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) setelah memperhatikan penjelasan dari Guru, dari hasil kerja siswa tersebut akan dinilai ranah pengetahuan siswa setelah sampai mana. Apakah perlu pengulangan materi atau tidak. Soal dari LKS tersebut dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Sehingga, dapat dinilai siswa tersebut sudah memahami materi atau belum.

Contoh Soal Pilihan Ganda:

1. Zikir artinya Allah swt.
 - a. Mengingat
 - b. Melakukan
 - c. Mengamang
 - d. Menyembah

Jawaban : A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Kiyaran 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi
 Pelajaran Kelas/Semester : III/II
 Tahun Ajaran : 2023/2024
 Materi Pokok : Zikir dan Doa setelah
 Sahat Alkasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3	Melaksanakan pembelajaran/faktor dengan cara mengantar (mendengar, melihat, membaca) dan menyany berakhlak rasa ingta tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	Menyapkan pengetahuan faktual dalam bakau yang jalan dan lega, dalam karya yang esteti, dalam Gerakan yang memotivasi anak sehat dan dalam Tindakan yang memotivasi perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran
1.11	Menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.	1.11.1 Menyebutkan makna zikir dan doa setelah shalat.
2.11	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.	2.11.1 Memiliki perilaku berserah diri kepada Allah swt.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian berdoa bersama.	15 menit
Inti	• Guru memberikan informasi dan menyanyikan lahar peserta didik. • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Peserta didik menyany di mengamati pengelolan guru mengenai tata cara zikir dan doa setelah shalat. • Peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih membaca zikir dan doa setelah shalat secara bergantian. • Peserta didik berlatih untuk mengingat bacaan zikir dan doa setelah shalat dengan ditany satu-satu. • Peserta didik berakha menghubungkan pelajaran tentang makna zikir dan doa setelah shalat dengan tata cara berakir dan berdoa sehari-hari. • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	60 menit
Penutup	• Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lahar belajar selama sehat. • Guru membuka soal tanya-jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Guru menyany pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit

Gambar 4.2

Maka dapat kita perhatikan dari contoh penulisan RPP oleh mahasiswa KM PAI UI yang telah dikoreksi dan ditanda tangan oleh pihak yang bersangkutan guna memastikan bahwa rancangan pembelajaran telah sesuai, maka sebagai acuan dalam pembelajaran mahasiswa perlu

mendesain rancangan pembelajaran sebagai tahap awal dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa KM PAI UII.

2) Memberikan Penguatan atau Apersepsi Sebelum Memulai Materi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran berlangsung, guna meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa perlu memberikan apersepsi sebagai pemantik sebelum memulai materi pembelajaran, penguatan sendiri merupakan bagian dari proses melaksanakan pembelajaran dalam teori pedagogik, maka hendaknya guru memberi apersepsi atau penguatan sebagai langkah awal dalam proses mengajar berlangsung. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa KM PAI UII telah mengimplementasikan dalam proses pembelajaran berlangsung walaupun belum secara keseluruhan. Hafidzah Khairunnisa mengatakan bahwa apersepsi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, tentu ia juga mengimplementasikan apa yang telah ia pelajari dijurusannya dalam proses pembelajaran berlangsung.

“Tentunya ee seperti yang saya pelajari dari jurusan saya ya.. apersepsi itu salah satu hal yang penting ketika kita akan di suatu kelas tentu itu

saya lakukan ketika belajar ee ketika melakukan proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti menanyakan terkait topik gitu kan ee menanyakan awal terkait topik yang akan dipelajari oleh siswa dan juga memberikan penjelasan secara singkat gitu dari materi tersebut”⁹¹.

“kalau saya biasanya memberikan pertanyaan dulu misalkan materinya tentang Nabi ini nah saya tanya dulu kepada anak-anak siapa yang kenal nabi ini gitu coba sebutkan bentuk mukjizatnya gitu sih mas”⁹².

Dapat dipahami bahwa apersepsi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, yang telah diimplementasikan sesuai dengan apa yang telah ia pelajari dijurusannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Namun apersepsi ini juga terkadang belum disampaikan dalam proses pembelajaran berlangsung, menelaah dari pernyataan Wahyu Dwi Astuti bahwa hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya persiapan dari mahasiswa dalam mengajar, kurangnya persiapan ini juga bisa disebabkan dari situasi mahasiswa yang diminta secara mendadak oleh guru untuk menggantikan kelas yang diajarkan.

“Nah apersepsi ini terkadang lupa disampaikan ketika seperti tadi ada Kelas dadakan Jadi kayak

⁹¹ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁹² Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

*tiba-tiba guru berhalangan kita menggantikan terus fokusnya lebih di ice breaking”.*⁹³

3) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam pembelajaran perlu adanya penyampaian tujuan pembelajaran, guna meningkatkan kemampuan mengajar melalui teori pedagogik dalam bentuk proses melaksanakan proses pembelajaran maka mahasiswa PAI UII peserta kampus mengajar perlu menyampaikan tujuan pembelajaran. Secara singkat tujuan penyampaian tujuan pembelajaran guna memberikan informasi kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, penyampaian tujuan pembelajaran juga merupakan instrumen dari kegiatan belajar mengajar maka dalam proses meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta KM harus memperhatikan hal tersebut, terlebih posisi mahasiswa Kampus Mengajar merupakan posisi dimana mahasiswa mencari pengalaman serta mengamati keadaan. Dalam implementasinya peneliti menemukan bahwa mahasiswa KM PAI UII telah menyampaikan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung, namun terkadang juga melihat

⁹³ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

bagaimana persiapan mahasiswa Kampus Mengajar sebelum mengajar seperti kasus di RPP diatas, penyampaian tujuan pembelajaran juga terkadang belum disampaikan ketika mahasiswa diminta menggantikan kelas secara mendadak atau bahkan lupa atau belum menyampaikannya. Temuan tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

*“Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum mulai belajar itu terfokus untuk materi PAI atau materi mengajar yang memang saya minta 3 hari sebelumnya tapi jika mendadak Saya tidak menyampaikan tujuan”.*⁹⁴

*“tentu saja menyampaikan tujuan pembelajaran karena sangat penting ibaratkan kita mau belajar ini harus tahu nih tujuannya apa kalau enggak tahu tujuannya kan nanti eee pembelajaran ini tidak tahu arahnya gitu jadi ibaratkan tujuan ini menjadi jalan kita ataupun jadi batasan kita dalam belajar”.*⁹⁵

Eko Septianto menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan mengajar ia hanya mengatakan akan mempelajari materi ini namun belum menspesifikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan rinci. *“biasanya tidak si mas lupa ya e mas seingetku setiap ngajar aku cuma bilang kalau kita akan membahas materi, begitu aja sii mas*

⁹⁴ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

⁹⁵ Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

seingetku”.⁹⁶ Hafidzah Khairunnisa juga berpendapat hal yang kurang lebih sama, dalam implementasinya selama mengajar dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, ia belum menjelaskan secara spesifik terkait tujuan pembelajaran namun hanya memeberikan penjelasan penjelasan terkain pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut.

“kalau tujuan sepertiya belum saya ee spesifikan secara apa ya secara detail gitu kepada siswa hanya saja saya hanya memberikan hari ini kita akan belajar ini dan juga memberikan penjelasan singkat gitu tidak langsung ke tujuan yaitu sih kurangnya gitu”.⁹⁷

4) Memberikan Penugasan Kepada Peserta Didik

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Mahasiswa KM PAI UII memberikan penugasan kepada peserta didik, sebagai proses yang dilalui guna meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PAI UII dalam teori pedagogik penugasan sebagai bentuk evaluasi terhadap pembelajaran. Selama masa penugasan program Kampus Mengajar mahasiswa telah mengimplementasikan dengan baik terkait pemberian tugas kepada peserta didik, tugas yang diberikan pun cukup kreatif sesuai

⁹⁶ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

⁹⁷ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

dengan kemampuan dan kreatifitas mahasiswa Kampus Mengajar. Hafidzah Khairunnisa menjelaskan bahwa setiap ia mengajar selalu memberikan penugasan, menurutnya penugasan merupakan bentuk penilaian terhadap capaian pembelajaran siswa, adapun bentuk tugas yang ia berikan berupa tugas yang ada di buku paket atau Quiz seperti tanya jawab.

“Setiap saya mengajar saya selalu memberi tugas karena ya itu kan salah satu bentuk penilaiannya apakah siswa tersebut sudah mencapai kompetensi pembelajaran yang pastinya bentuk penugasannya itu paling, paling sering itu dalam bentuk pilihan ganda juga essay dari buku paket mereka dan juga saya juga pernah memberi penugasan seperti kuis gitu ya tanya jawab di dalam kelas dan menebak kata”.⁹⁸

Mahasiswa lainnya berpendapat hal yang sama bahwa ia juga telah memberikan penugasan kepada peserta didik, dalam pelaksanaannya yang menggunakan lembar kerja siswa sebagai bentuk penugasan yang ia berikan kepada peserta didik.

“Pernah, lembar jawaban sih jadi misalkan ada lembar kerja yang belum sempat mereka kerjakan mungkin karena waktu dan lain sebagainya jadi saya tugaskan untuk memberikan penugasan dan dikumpulkan minggu depannya ataupun hari besoknya”.⁹⁹

“kalau penugasan saya pernah meminta mereka untuk menjalankan LKS ya mungkin habis materi ini terus diminta anak-anak eee mengerjakan eee tugas yang ini

⁹⁸ *Ibid.* Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.

⁹⁹ Dea Kurnia, “Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (29 Oct 2024).

halaman berapa gitu sesuai dengan materi yang telah disampaikan”.¹⁰⁰

5) Memberikan *Feedback* Kepada Peserta Didik.

Setelah memberikan penugasan kepada peserta didik, tahapan selanjutnya yang masih perlu dilakukan mahasiswa KM PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mengajar yaitu memberikan *feedback* kepada peserta didik terhadap penugasan yang telah diberikan. Teori pedagogik menjelaskan bahwa seorang guru harus bisa mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, maka dalam peneliti menemukan bahwa ini mahasiswa KM PAI UII telah memberikan *feedback* yang cukup baik kepada peserta didik. Zahra Aura Nisa memberikan contoh yang pernah ia berikan kepada peserta didik, ia juga menambahkan hal tersebut juga bentuk apresiasi. “*ya misal ada salah satu anak yang tulisannya bagus nanti ini diapresiasi seperti kasih gift atau apa gitu*”.¹⁰¹

Shopia Salsabil menambahkan bahwa ia menyampaikan *feedback* dengan kembali mengulas materi pembelajaran yang telah diajarkan tidak hanya mengulas kembali materi yang telah diberikan namun ia juga telah memberikan apresiasi baik berupa

¹⁰⁰ Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

¹⁰¹ Aura Nisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

tulisan maupun kata-kata namun tidak memberikan *gift* berupa barang.

*“Setiap selesai pembelajaran saya selalu memberikan feedback dengan cara mengulang materi dengan siswa atau siswa sama-sama diajak untuk menjelaskan kembali poin-poin dalam materi dan menyimpulkan poin-poin dalam materi. berupa apresiasi dengan tulisan, kata-kata misalkan kalau ada siswa yang menjawab maka saya mengapresiasi dengan pujian, kalau berupa barang saya emang jarang bahkan kayaknya dulu nggak pernah deh karena menurut saya apa ya apresiasi itu sangat cukup gitu bukan berarti saya nggak mau ngasih ya cuman karena siswanya itu cenderung apa ya kalau dikasih satu pasti yang lain minta gitu”.*¹⁰²

Eko septianto mengatakan bahwa ia juga telah memberikan *feedback* berupa penilaian dan tak jarang memberikan hadiah. *“kalau sudah penugasan saya nilai kemudian saya pernah itu saya kasih nilai yang tertinggi saya kasih hadiah uang kalau nggak salah itu berapa ya lupa saya”.*¹⁰³

6) Memberikan Contoh yang Baik di Lingkungan Sekolah

Sebagai calon guru, mahasiswa program Kampus Mengajar dituntut untuk memberikan contoh yang baik di lingkungan sekolah, mencontohkan hal yang baik merupakan proses dari pembelajaran maka seorang mahasiswa peserta kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar harus dapat menjadi

¹⁰² Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

¹⁰³ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

contoh yang baik. Penulis menemukan bahwa mahasiswa KM PAI UII telah berusaha memberikan contoh yang baik sebagai pendidik yang ada di lingkungan sekolah terlebih dari penelitian ini mereka adalah mahasiswa dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara berikut.

*“tentunya saya ketika melaksanakan program tersebut kita akan apa ya menunjukkan sikap atau emm menjadi teladan di sekolah tersebut terutama bagi siswa-siswinya gitu cuman ya dari saya sendiri dari penilaian saya yang dapat menilai kan sebenarnya dari siswanya tapi kalau dari saya sendiri ya tentu saya akan memberikan contoh yang baik kepada siswa ee bagaimana sopan santun kita kepada guru gitu kemudian cara kita berkomunikasi dengan sesama teman dan juga jangan sampai apa ya ada tiga dosa besar ya pendidikan seperti bullying pelecehan seksual itu kan salah satu program kami gitu dan itu juga pastinya saya contohkan kepada mereka”.*¹⁰⁴

*“Insya Allah saya selama penugasan Kampus Mengajar dan juga sebagai mahasiswa PAI saya sudah memberikan contoh kepada para siswa saya sudah memberikan contoh yang baik insya Allah kepada para siswa kemudian para rekan-rekan mahasiswa Kampus Mengajar juga”.*¹⁰⁵

7) Menjaga Perasaan atau Harga Diri Peserta Didik.

Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik tentunya menjadi hal yang penting, namun realitas dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar tentunya tidak sampai disana. Adanya interaksi antara siswa dan guru menjadi hal yang

¹⁰⁴ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

¹⁰⁵ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

tidak lepas dari dunia pendidikan. Menjaga perasaan atau harga diri peserta didik merupakan suatu proses dalam pelaksanaan, evaluasi hingga mengembangkan potensi peserta didik dalam teori pedagogik, maka mahasiswa PAI UII peserta program Kampus Mengajar harus dapat menjaga harga diri dari seorang peserta didik.

Dalam penelitian ini menjaga perasaan peserta didik menjadi salah satu instrumen dalam meningkatkan kemampuan mengajar dengan tujuan mengetahui bagaimana mahasiswa KM PAI UII dalam proses pembelajaran berlangsung, guru yang memberikan contoh yang baik juga harus bisa menjaga harga diri dari seorang peserta didik, dimana pengelolaan emosional mahasiswa perlu dikendalikan hal juga menjadi instrumen selanjutnya dalam penelitian ini. Maka penting bagi mahasiswa untuk belajar meningkatkan kemampuan mengajar mereka dalam menjaga perasaan atau harga diri seorang peserta didik. Penulis menemukan bahwa mahasiswa KM PAI UII telah berusaha menjaga harga diri peserta didik, hal ini dapat kita perhatikan dari salah satu contoh bagaimana mahasiswa menjaga harga diri peserta didik ketika tidak mampu menjawab pertanyaan di kelas. Penulis menemukan bahwa mahasiswa Kampus Mengajar tidak langsung menjudge siswa tersebut namun mereka memberikan pengarahan seperti jawaban yang benar, bahkan ada yang mengapresiasi, dukungan terlebih

dahulu jawaban dari peserta didik walaupun jawaban tersebut salah. Reski Okta Nabila mengatakan bahwa lebih menghargai bagaimana ia merespon peserta didik kemudian memberikan support serta memberikan arahan dengan mengajarkan secara perlahan-lahan.

*“sebenarnya untuk menjaga harga diri peserta didik ya mungkin bahasanya agak sensitif lebih ke menghargai kita merespon ee peserta didik kayak gitu lebih kita selalu memberikan support kayak gitu ketika memang ada yang salah nah kita ajarkan yang baiknya gimana gitu apalagi di sekolah saya itu kan di sekolah Inklusi jadi ada anak ABK nya juga ketika mengajar itu bagaimana kita mengajarkan oh kalau ini belum benar ya kita ajarkan pelan-pelan kayak gitu, karena kan setiap anak itu punya progresnya masing-masing kayak gitu tidak bisa disamakan gitu jadi diberikan arahan pelan-pelan sesuai dengan kemampuannya diberikan nasehat dan dibimbing dengan baik”.*¹⁰⁶

Zahra Aura Nisa juga berpendapat bahwa tetap mengapresiasi jawaban peserta didik karena telah berani untuk menjawab pertanyaan, kemudian jika jawaban peserta didik kurang tepat maka perlu diingatkan bukan langsung menjudge jawabannya salah, namun tetap mengapresiasi serta mencari jawaban yang benar dan memberi tau dengan baik.

“kita tetap apresiasi karena dia berani mau menjawab tapi walaupun jawabannya salah kita mengingatkan juga jawabannya kurang tepat bukan langsung ih salah kayak gitu nanti kan anak-anak yang lain juga kayak Ih kamu jawabnya salah Jadi kita tetap apresiasi dan mencari

¹⁰⁶ Nabila, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 5.”, interview (24 Dec 2024).

*tahu jawaban yang benar dan mau ngasih tahu dengan baik-baik”.*¹⁰⁷

Dea kurnia menjelaskan bahwa dalam menjaga harga diri peserta didik jangan sampai peserta didik merasa down, ia menerapkan bila ada peserta didik yang kurang tepat menjawab maka ia memberikan pertanyaan tersebut kepada peserta didik lainnya, namun tetap memperhatikan bagaimana perasaan peserta didik tersebut.

*“itu hal yang biasa sih biasanya tapi ketika ada yang salah bisa langsung dilempar ke temannya tanpa menjudge kamu itu tidak bisa gini gini gini ya intinya, oke selanjutnya yang sebelumnya gitu jangan sampai merasa bahwa anak ini ketika salah menjawab adalah sebuah kegagalan”.*¹⁰⁸

b. Program kegiatan Kampus Mengajar di Luar Kelas yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI.

Selain program pembelajaran di kelas, mahasiswa pesereta KM juga dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di luar kelas. Teori pedagogik juga menjelaskan bahwa mengembangkan potensi peserta didik merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Diantara program yang ditemukan oleh

¹⁰⁷ Aura Nisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

¹⁰⁸ Dea Kurnia, “Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (29 Oct 2024).

peneliti sesuai dengan pelajaran PAI adalah sebagai berikut:
mengajar TPQ di sekolah Penugasan, ceramah atau kultum.

Membahas mengenai pelaksanaan program Kampus Mengajar, guna meningkatkan kemampuan mengajar PAI tidak hanya bisa ditingkatkan melalui kegiatan dalam kelas saja, selama masa penugasan mahasiswa program Kampus Mengajar dituntut untuk membuat Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK) yang berisi kegiatan-kegiatan yang membantu pendidikan di sekolah penugasan. melalui Rancangan Aksi Kolaborasi kemudian disusun program yang sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa. Menjadi bagian dari program Kampus Mengajar mahasiswa PAI telah membuat beberapa program dimana program ini dinilai mampu meningkatkan kemampuan dalam mengajar PAI di sekolah dasar. Diantara program tersebut adalah : mengajar TPQ di sekolah Penugasan, ceramah atau kultum. Kegiatan tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa KM PAI UII. Menurut Eko Septianto ada beberapa kegiatan selama program Kampus Mengajar yang ia laksanakan yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengajar selain di kelas diantaranya adalah Khatib shalat jum'at dan khultum menjelang buka puasa dimana dalam kegiatan ini menjadi guru PAI tentu dituntut untuk dapat memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah. *“Menurut saya ada dua ya mas yang pertama saya pernah*

*berperan sebagai Khatib kemudian yang kedua Saya pernah berperan sebagai pengisi kultum menjelang berbuka puasa”.*¹⁰⁹

Sedangkan menurut Wahyu Dwi Astuti selama masa penugasan yang ia laksanakan program yang dapat membantu meningkatkan mahasiswa PAI dalam mengajar PAI berupa program TPQ dimana mahasiswa diberi tugas untuk mengajar Al Qur'an kepada peserta didik. Selain mengajar Al Qur'an, program yang bertepatan dengan maulid Nabi dengan mengundang pemateri dari luar sekolah dengan tujuan mahasiswa juga dapat belajar bagaimana mengajar materi PAI di sekolah dasar. *“Selain program TPA kami juga berkolaborasi dengan sekolah karena kebetulan saat itu menempati hari Maulid Nabi, Jadi kami mendatangkan narasumber dari luar untuk menjadi pemateri”.*¹¹⁰

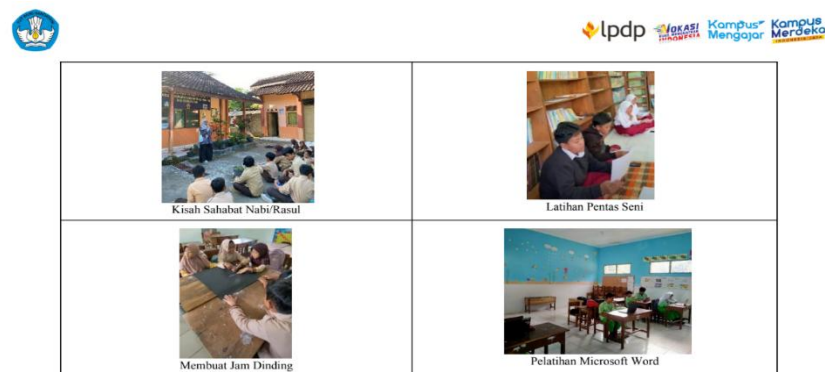
Program lainnya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengajar PAI yang telah dilaksanakan oleh Hafidzah Khairunnisa adalah berupa program Education Festival, program ini berisi sosialisasi terkait *bullying* dan menceritakan salah satu kisah sahabat nabi kemudian program lainnya yaitu TPQ. Mahasiswa membantu guru dalam mengajar peserta didik bagaimana membaca Al Qur'an di luar kelas.

¹⁰⁹ Septianto, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (30 Oct 2024).

¹¹⁰ Astuti, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 6.”, interview (6 Nov 2024).

“Ada ya itu di education festival di mana saya penanggung jawab di sini gitu memberikan sosialisasi kepada siswa terkait bullying education dan juga yang terakhir yaitu kisah sahabat nabi atau rasul supaya memberikan atau menceritakan kepada siswa terkait kisah sahabat nabi salah satu kisah sahabat rasul kemudian saya memberikan banyak kepada siswa dan terakhir dan paling terakhir ini ini salah satu yang bukan program kami tapi ee dimintain tolong dari guru yaitu mengajar TPQ baca tulis Quran Jadi mirip TPA sih”¹¹¹

Temuan ini juga didukung dengan hasil observasi laporan bulanan mahasiswa peserta KM, berikut salah satu contoh kegiatan program di luar kelas yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI.



Gambar 4.3

3. Dampak Kegiatan Program Kampus Mengajar Bagi Mahasiswa PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa dampak dari kegiatan Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar

¹¹¹ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

mahasiswa PAI UII dalam mengajar PAI di sekolah dasar. Berdasarkan hasil pembahasan dan proses yang telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa peserta KM maka peneliti menemukan bahwa menurut mahasiswa PAI UII program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PAI termasuk dalam pembelajaran PAI di kelas, berdasarkan teori pedagogik yang digunakan oleh peneliti mahasiswa PAI UII peserta KM menyatakan bahwa program kampus mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar tentunya dengan melalui proses yang telah dilaksanakan baik dari perencanaan dengan membuat RPP hingga evaluasi pembelajaran. Adapun beberapa dampak yang meningkat yang dinyatakan oleh mahasiswa PAI UII yaitu: kemampuan Public Speaking untuk mengajar, kesempatan mengajar selama masa penugasan guna menambah pengalaman mengajar, kemampuan merancang proses pembelajaran, kemampuan mengolah pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran hingga meningkatkan kualiat mengajar.

Menurut Dea Kurnia program Kampus Mengajar sangat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, tidak hanya dalam mengajar ia juga terbantu dengan adanya program Kampus Mengajar ia bisa meningkatkan kemampuan Public Speakingnya untuk mengajar.

“Ya saya rasa sangat-sangat meningkatkan ya karena setelah dari Kampus Mengajar terus sekarang saya di SD itu sangat sangat membantu saya dalam khususnya di public speaking untuk mengajar karena kan mau tidak mau guru kan harus tampil di depan banyak ngomong dan itu

*saya sudah terlatih sudah dalam proses apa ya tahap baguslah tahap baik karena ya dimulai dari Kampus Mengajar ini”.*¹¹²

Menurut Muhammad Ahsan Rizkiawan Bintara mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar diberikan kesempatan untuk melatih mengajar serta membuat rancangan pembelajaran serta kegiatan program Kampus Mengajar relevan dengan mahasiswa pendidikan serta selain mengajar di kelas mahasiswa Kampus Mengajar juga memiliki kesempatan diluar kelas dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI dengan program pesantren kilat yang berisi kultum, kegiatan tersebut dinilai mampu mengembangkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi serta memahami karakteristik peserta didik.

*“baik seperti yang tadi sudah saya katakan bahwa Kampus Mengajar ini program yang diadakan khususnya untuk mahasiswa pendidikan begitu yang mana di sekolah mereka dilatih untuk mengajar dilatih untuk merancang pembelajaran nah menurut saya ini sangat relevan dengan mahasiswa mahasiswa yang menekuni studi pendidikan karena secara langsung mereka dilatih untuk bagaimana mengajar bagaimana mengajar bagaimana merancang rab kok rab sih RPP iya dan juga memahami karakter-karakter yang peserta didiknya begitu, menurut saya itu dapat meningkatkan skill kita dalam mengajar”.*¹¹³

Shoffiyah Salsabil juga berpendapat bahwa program Kampus Mengajar sangat bisa meningkatkan kemampuan mengajarnya terlebih program Kampus Mengajar memiliki esensi dari kegiatan tersebut sehingga sangat membantu dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.

“Program Kampus Mengajar saya bilang bisa meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar karena esensi dari kegiatan ini adalah mengajar

¹¹² Dea Kurnia, “Mahasiswa PAI angkatan 2019, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (29 Oct 2024).

¹¹³ Rizkiawan Bintara, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2022.”, interview (17 Jan 2025).

*atau meningkatkan literasi siswa jadi saya kira itu sudah sangat cukup untuk membantu saya meningkatkan kualitas mengajar saya”.*¹¹⁴

Hafidzah Khairunnisa juga berpendapat bahwa program Kampus Mengajar sangat meningkatkan kemampuan mengajarnya terdapat beberapa program dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar yang mendukungnya selama penugasan seperti asistensi mengajar, variasi metode mengajar yang kolaboratif dengan guru sehingga pembelajaran lebih menarik terhadap siswa.

*“tentunya sangat meningkatkan skill mengajar saya namanya juga program Kampus Mengajar ada kata mengajarnya tentunya program ini dapat meningkatkan skill saya seperti adanya program asistensi mengajar, variasi metode pembelajaran saya berkolaborasi dengan guru ee mengkolaborasikan metode pembelajaran gitu agar menarik terhadap siswa dan juga setiap program yang kami rancang itu tentunya ee ada sedikit walaupun hanya sedikit pastinya ada dapat meningkatkan skill mengajar kami gitu”.*¹¹⁵

Fuad Rachman dengan mengikuti program Kampus Mengajar tentu tidak hanya mempunyai kesempatan dalam mengajar PAI saja yang dimana kiita sebagai mahasiswa PAI yang telah dibekali teori dalam mengajar PAI dan di sekolah penugasan kita bisa mencoba untuk mengimplemnetasikannya serta menningkatkan kualitas diri baik dalam materi maupun mengajar PAI disekolah dasar.

“tentu saja, tentu saja apalagi kemarin beberapa teman saya itu kan tidak hanya mengajarkan PAI saja tapi juga disuruh mengajar mata pelajaran yang lain gitu. jika mata pelajaran lain saja bisa diajarkan apalagi PAI

¹¹⁴ Salsabil, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

¹¹⁵ Khairunnisa, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview (28 Oct 2024).

*gitu yang tentunya kita sudah ahli dalam itu mungkin kedepannya kita juga bakal dapat mengembangkan diri kita dapat meningkatkan kualitas diri kita untuk memahami berbagai materi pengetahuan dalam konteksnya Pendidikan Agama Islam”.*¹¹⁶

C. Pembahasan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa program Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa seluruh Indonesia, mahasiswa PAI UII yang mengikuti program Kampus Mengajar ditugaskan di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang masih dalam level 1 dan 2 dalam hasil Asesmen Nasional (AN). Hal ini selaras dengan buku pedoman kegiatan program Kampus Mengajar angkatan 7 yang menjelaskan bahwa kegiatan program Kampus Mengajar merupakan bagian dari MBKM yang masih berada dalam garis koordinasi dari salah satu kementerian Republik Indonesia yaitu Kemendikbudristek, kegiatan program Kampus Mengajar juga merupakan usaha yang dilakukan pemerintah dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menganyam pendidikan diluar kampus, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan pendidikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah penugasan yang berada di level AN 1 dan 2 pada kemampuan literasi dan numerasi.¹¹⁷ Sumber lainnya yang menyatakan hal yang sama yaitu penelitian Vina Safaringga, dkk yang menjelaskan bahwa program Kampus Mengajar memang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dengan jurusan pendidikan guna membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah penugasan terutama di

¹¹⁶ Rachman, “Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.”, interview (2 Dec 2024).

¹¹⁷ Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024*.

sekolah dasar yang masih dalam level tujuan dari pelaksanaan program Kampus Mengajar.¹¹⁸

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa yang menjadi motivasi mahasiswa PAI UII dalam mengikuti program Kampus Mengajar sejalan dengan manfaat atau keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar. Adapun keuntungan yang menjadi motivasi dari program Kampus Mengajar bagi Mahasiswa PAI UII adalah mendapat pengalaman serta ingin meningkatkan skill mengajar, konversi beberapa mata kuliah, bantuan biaya hidup. Hal ini selaras dengan penjelasan dari laman Kampus Mengajar yang menjelaskan setidaknya ada enam manfaat atau keuntungan dari program Kampus Mengajar,¹¹⁹ diantaranya adalah :

- a. Memiliki kesempatan sebagai agen perubahan bagi pendidikan Indonesia
- b. Sebagai mitra guru dalam berinovasi pembelajaran, pengembangan model, strategi pembelajaran literasi dan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan serta mendampingi dalam pengembangan adaptasi teknologi.
- c. Mendapatkan rekognisi hingga 20 SKS
- d. Mengasah keterampilan dalam kepemimpinan, empati sosial : berpikir kritis, management kelompok, pemecahan dalam masalah, jiwa kepemimpinan serta memiliki inovasi, kreatif serta komunikatif.

¹¹⁸ Safaringga, Lestari, and Aeni, "Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar".

¹¹⁹ "Manfaat Program Kampus Mengajar", *Kampus Merdeka*, <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6414562035353-Manfaat-Program-Kampus-Mengajar>, accessed 11 Feb 2025.

- e. Mendapatkan bantuan biaya hidup
- f. Mendapatkan sertifikat keikutsertaan dalam kegiatan program Kampus Mengajar

Dalam proses pembelajaran mahasiswa diberi kesempatan dalam membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya demikian mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengajar dalam kelas tentunya dengan bimbingan dan arahan dari guru. Sebagai calon pendidik mahasiswa perlu mengetahui pentingnya kemampuan mengajar seorang guru karena kemampuan mengajar guru merupakan tolak ukur dari suatu keberhasilan pendidikan.¹²⁰

Maka dalam proses meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar, mahasiswa harus memahami dalam seluruh aspek proses pembelajaran, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pedagogik yang berisi perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Sebagai tahap awal dalam proses mengajar guru membuat persiapan sebelum mengajar, maka mahasiswa perlu mempersiapkan rancangan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat RPP sebelum mengajar sebagai syarat konversi salah satu mata kuliah PPL. RPP merupakan tahap awal dalam mengembangkan sebuah pembelajaran.¹²¹ Maka dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PAI UII penting untuk

¹²⁰ Ade Abdul Muqit Abu Maskur, "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa", *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2 (2022), p. 217.

¹²¹ Mawardi Mawardi, "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 20, no. 1 (2019), pp. 69–82.

mempersiapkan rancangan tersebut sebaik mungkin agar bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam memahami pentingnya rancangan proses pembelajaran menjadi indikator dalam meningkatkan kemampuan sebagai guru PAI di sekolah dasar kelak. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa dalam melaksanakan program Kampus Mengajar telah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran namun terkadang tidak semua proses mengajar mahasiswa membuat RPP seperti ketika menggantikan guru mapel. Sebagai pembelajaran maka mahasiswa telah membuat RPP serta di ketahui oleh guru mapel, kepala sekolah serta melampirkan RPP dalam laporan konversi menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh mahasiswa telah memenuhi syarat dari instrumen dalam meningkatkan kemampuan sebagai seorang guru PAI di sekolah dasar

Dalam penelitian ini salah satu instrumen untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar PAI di sekolah dasar adalah memberikan penguatan atau apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa PAI sebagian besar telah mengimplementasikannya ketika pembelajaran di penugasan Kampus Mengajar namun masih ada yang terkadang lupa dalam menyampaikan penguatan tersebut. Sebagai guru memiliki kemampuan dasar dalam mengajar sangat penting salah satunya adalah kemampuan atau keterampilan dalam memberikan penguatan materi pembelajaran¹²², maka dalam penugasan program Kampus Mengajar mahasiswa dituntut untuk dapat

¹²² Hasma Nur Jaya, "Tampilan Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan", *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 17, no. 1 (2017), pp. 23–35.

meningkatkan kemampuan mengajar termasuk dalam mengajar dalam pelajaran PAI di sekolah dasar. Penguatan materi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki sebagai guru maka dalam meningkatkan kemampuan mengajar penguatan tersebut sangat penting dicantumkan sebagai instrumen dari penelitian ini.

Setelah memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran maka menjadi seorang guru juga harus menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran sangat penting agar peserta didik bisa memahami apa yang akan mereka pelajari sehingga setelah pembelajaran mereka tau apa yang harus didapatkan dari sebuah pembelajaran.¹²³ Dalam penelitian ini menemukan salah satu instrumen yang bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa program Kampus Mengajar adalah dalam proses pembelajaran mahasiswa menjadi guru PAI di kelas harus menyampaikan tujuan pembelajaran.

Sebagai mahasiswa dari program studi pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan program Kampus Mengajar dalam lingkungan sekolah penugasan penting untuk memberikan contoh yang baik sebagai calon pendidik khususnya di pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dalam implementasinya penulis menemukan bahwa mahasiswa PAI UII selama penugasan program Kampus Mengajar telah berusaha memberikan contoh yang baik tidak hanya kepada peserta didik namun juga ke seluruh lingkup keluarga yang ada di lingkungan sekolah. Dalam indikator yang telah disusun oleh peneliti maka memberikan

¹²³ Nahdatul Hazmi, "Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran", *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, vol. 2, no. 1 (2019), pp. 56–65.

contoh merupakan salah satu tahap untuk meningkatkan kemampuan mengajar PAI. Menjadi guru PAI tidak hanya sekedar mengajar teori namun juga memberikan contoh yang baik. Dalam penelitian Muh. Judrah, dkk mengemukakan hasil bahwa Guru PAI memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa dengan memberikan contoh serta penekanan terhadap nilai-nilai moral kepada siswa.¹²⁴ oleh karenanya tauladan dari seorang guru sangat penting menjadi salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI baik disekolah dasar sekalipun.

Dalam proses pembelajaran, penugasan merupakan salah satu tahapan dari bentuk evaluasi pembelajaran dimana mengukur keberhasilan pembelajaran. Penerapan metode pemberian tugas dan resitasi dalam sebuah pembelajaran terbukti efektif memberikan pengaruh positif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹²⁵ Maka sebagai mahasiswa program Kampus Mengajar penting untuk bisa memberikan tugas yang baik kepada siswa sehingga bisa mendapatkan hasil yang di inginkan serta sebagai pembelajaran selama masa penugasan Kampus Mengajar dapat memenuhi instrumen menningkatkan kemampuan dalam mengajar PAI di sekolah dasar.

Memberikan suatu apresiasi atau *feedback* kepada peserta didik sangat memiliki andil dalam keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Mahasiswa PAI UII

¹²⁴ Muh Judrah et al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral”, *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 4, no. 1 (2024), pp. 25–37.

¹²⁵ Lia Nasjiatul Fadrijah, “View of Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi”, *Jurnal Educatio*, vol. 7, no. 3 (2021), <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1160/756>, accessed 11 Feb 2025.

dalam melaksanakan program Kampus Mengajar telah memberikan penugasan kepada peserta didik yang kemudian juga memberikan *feedback* terhadap penugasan tersebut kepada peserta didik. Dalam sebuah penelitian yang meneliti tentang pengaruh *feedback* kepada peserta didik menemukan hasil bahwa dengan memberikan peserta didik apresiasi atau *feedback* pentingnya memberikan apresiasi atau *feedback* kepada peserta didik terbukti sangat berpengaruh secara Intrinsik menumbuhkan minat belajar pada peserta didik sehingga peserta didik tersebut termotivasi.¹²⁶ Maka memberikan *feedback* kepada peserta didik menjadi salah satu instrumen yang perlu diperhatikan mahasiswa PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

Kemampuan guru menjaga harga diri peserta didik agar emosional dalam pembelajaran bisa positif dan kondusif maka guru perlu memiliki kemampuan menjaga harga diri peserta didik secara emosional.¹²⁷ Dalam penelitian ini mahasiswa PAI UII yang mengikuti program Kampus Mengajar memahami bahwa menjadi guru harus mampu mencoba mengimplementasikan teori diatas untuk bisa meningkatkan kemampuan menjadi seorang guru maka dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar peneliti menemukan bahwa mahasiswa PAI UII telah mengimplementasikan teori tersebut dengan menjaga perasaan harga diri peserta didik agar tetap kondusif bahkan dalam keadaan siswa masih belum mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

¹²⁶ Ramdan Sune, "Pengaruh Feedback Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fisika", *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, vol. 3, no. 2 (2018), p. 157.

¹²⁷ Colin Rose; Malcolm J. Nicholl;, *Accelerated Learning for the 21st Century : Cara Belajar Cepat Abad XXI*, 4th edition (Nuansa, 2003), [//perpustakaan-jic.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D28621](http://perpustakaan-jic.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D28621), accessed 10 Feb 2025.

Beberapa program Kampus Mengajar di beberapa sekolah juga sangat mendukung mahasiswa PAI UII dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar PAI. Salah satu program yang telah penulis temukan adalah adanya kegiatan TPQ atau TPA di beberapa sekolah penugasan mahasiswa PAI UII. Sebagai calon guru terlebih dalam pendidikan agama islam, mahasiswa perlu mencari pengalaman yang dapat menunjang kemampuan mereka dalam mengajar, selain mendapat pengalaman, program mengajar Al Qur'an baik di TPA maupun TPQ Alqur'an mampu memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik karena Alqur'an merupakan sumber ilmu maupun pegangan dalam hidup bagi seorang muslim, sebagai calon guru PAI tentu harus bisa mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik oleh karenanya adanya kegiatan Program kegiatan mengajar Alquran di TPA terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam memahami dasar-dasar agama.¹²⁸

¹²⁸ Nurullia Wildah and Esty Puri Utami, "Efektivitas Kegiatan Mengajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dasar Agama Di Tpa Rumah Qur'an Al-Jabbar Desa Singajaya", *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 1, no. 39 (2021), <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/676>, accessed 21 Feb 2025.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dalam membahas “Analisis Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar PAI di Sekolah Dasar”. Maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa di luar kampus, program yang diselenggarakan oleh kemendikbud ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar dengan diberinya kesempatan mengajar bagi mahasiswa, namun pada implementasinya untuk meningkatkan kemampuan mengajar program kampus mengajar terdapat beberapa kendala seperti jadwal kuliah yang bersamaan dengan kegiatan kampus mengajar, lingkungan yang kurang mendukung baik dari teman penugasan, lokasi sekolah penugasan yang jauh.
2. Program dalam pelaksanaan Kampus Mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik, dalam implementasinya program tersebut terbagi menjadi dua program yaitu program di dalam kelas dan di

luar kelas. Pelaksanaan di dalam kelas meliputi : Pembuatan RPP, memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penugasan kepada peserta didik, memberikan *feedback* kepada peserta didik, menjaga perasaan atau harga diri peserta didik, memberikan contoh yang baik. Sedangkan program di luar kelas meliputi : Mengajar TPA, memberikan ceramah seperti kultum, kisah para sahabat.

3. Dampak kegiatan program Kampus Mengajar bagi mahasiswa PAI UII : meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa KM PAI UII yaitu: mendapatkan kesempatan sebagai pengalaman, meningkatkan kemampuan public speaking guna menjelaskan materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengelola proses pembelajara dan memahami karekteristik berbagai siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah di laksanakan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi pantian pelakasana program Kampus Mengajar, memperbaiki standar pelaksanaan program kampus mengajar agar peserta Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan maksimal.
2. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, mengadakan evaluasi bersama DPL yang di tugaskan mendampingi mahasiswa Kampus Mengajar dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia guna memaksimalkan kesempatan mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar
3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, bisa memaksimalkan kesempatan sebagai peserta program Kampus Mengajar dengan memanagement waktu dengan baik jika ingin meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Maskur, Ade Abdul Muqit. vol. 5, no. 2. 2022, “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa”, *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*. p. 217 [https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.791].
- Andrea Hirata. “Guru Aini”, *Bentang Pustaka*.
https://bentangpustaka.com/buku/guru-aini-andrea-hirata/.
- Aris Junaidi. 2020, *Paduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Jakarta: Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Jakarta.
- Arsyad, Aisyah Tiar and Sisca Debyola Widuhung. vol. 3, no. 2. 2022, “Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa”, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. pp. 88–97 [https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027].
- Asrori. 2020, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Pena Persada.
- Denty. 9 Jun 2023, “Lebih dari 43 Ribu Mahasiswa Mendaftar Program Kampus Mengajar, Terbanyak dari Enam Angkatan”, *Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah*.
https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/06/lebih-dari-43-ribu-mahasiswa-mendaftar-program-kampus-mengajar-terbanyak-dari-enam-angkatan, accessed 28 Feb 2025.
- Direktur APTV: Program Kampus Mengajar Jadi Akselerator Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Vokasi | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek. https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/direktur-aptv-program-kampus-mengajar-jadi-akselerator-peningkatan-kompetensi-mahasiswa-vokasi, accessed 26 Aug 2024.
- Fatonah, Khusnul, Alfian Alfian, and Sri Lestari. vol. 5, no. 4. 2021, “Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta”, *JS (JURNAL SEKOLAH)*. pp. 194–205 [https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326].
- Hazmi, Nahdatul. vol. 2, no. 1. 2019, “Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran”, *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. pp. 56–65 [https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734].
- Jr, John R. Schermerhorn et al. 2011, *Organizational Behavior*, John Wiley & Sons.

- Judrah, Muh et al. vol. 4, no. 1. 2024, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral”, *Journal of Instructional and Development Researches*. pp. 25–37 [https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282].
- KAMUS besar bahasa Indonesia penyunting, Anton M. Moeliono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=86161, accessed 4 Oct 2024.
- Kamus lengkap psikologi J.P. Chaplin ; penerjemah Kartini Kartono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=78257, accessed 26 Aug 2024.
- Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2024, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024*, Program Kampus Mengajar.
- Khairunnisa, Hafidzah. 28 Oct 2024, “Mahasiswa PAI angkatan 2021, Peserta program kampus mengajar angkatan 7.”, interview.
- Lia Nasjiatul Fadjriah. vol. 7, no. 3. 2021, “View of Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi”, *Jurnal Educatio* [https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1160].
- Liliweri, Alo. 1994, *Perspektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi : (Suatu Pendekatan Ke Arah Psikologi Sosiologi Sosial Komunikasi)*, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Linggar, Edward.
- “Manfaat Program Kampus Mengajar”, *Kampus Merdeka*. https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6414562035353-Manfaat-Program-Kampus-Mengajar, accessed 11 Feb 2025.
- Mauli Ismaini, 160207090. 2021, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan di Masa Pandemi Covid-19”, skripsi, UIN Ar-Raniry. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18867/, accessed 26 Aug 2024.
- Mawardi, Mawardi. vol. 20, no. 1. 2019, “Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”, *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*. pp. 69–82 [https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859].

Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>, accessed 28 Feb 2025.

Metodologi penelitian kualitatif / Lexy J. Moleong | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12221>, accessed 27 Aug 2024.

Metodologi Penelitian Pendidikan S. Margono | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=11473>, accessed 28 Feb 2025.

Metodologi penelitian sosial / Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar; editor. Restu damayanti | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15086>, accessed 28 Feb 2025.

Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 1992, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*.

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, Moh. Mizan Habibi, S. Pd.I.,M. Pd.I. *Buku Pedoman Implementasi Kegiatan Non-Perkuliahan Kampus Mengajar & Magang dan STudi Indipenden Bersertifikat*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Mizan, Habibi Mohammad and Arifah Mir'atun Nur. vol. 4, no. 1. 2022, "Desain Penyetaraan Aktivitas Non-Perkuliahan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia", *Refleksi Pembelajaran Inovatif*. pp. 521–34 [https://doi.org/10.20885/rpi.vol4.iss1.art3].

M.Pd, Prof Dr A. Muri Yusuf. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media.

Nicholl;, Colin Rose; Malcolm J. 4th edition. 2003, *Accelerated Learning for the 21st Century : Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Nuansa. //perpustakaan-jic.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D28621, accessed 10 Feb 2025.

Nur Jaya, Hasma. vol. 17, no. 1. 2017, "Tampilan Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan", *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. pp. 23–35.

Panjaitan, Mangasi et al. vol. 7, no. 2. 2022, "Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)", *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran*

- dan Pengembangan Perbankan Syariah. pp. 351–62
[<https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.394>].
- Pardede, Surya Darma, Sanggam Pardede, and Heni Areska Siregar. vol. 4, no. 4. 2022, “Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. pp. 5422–31
[<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3278>].
- Rahmadani, Anisa and Restavia Syariful. vol. 7, no. 1. 2022, “Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia”, *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*. pp. 66–72 [<https://doi.org/10.36722/sh.v7i1.996>].
- Rahmawanti, Movi Riana and Mohammad Muhyidin Nurzaelani. vol. 7, no. 1. 2021, “Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor”, *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*. p. 37
[<https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>].
- Ramadhana, Febriani. 2020, “Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kreativitas Guru”. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/14417>, accessed 5 Jul 2025.
- Ramayulis. 2010, *METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, Kalam Mulia.
- Ramdan Sune. vol. 3, no. 2. 2018, “Pengaruh Feedback Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fisika”, *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. p. 157.
- Robins Stephen, P. 2005, *Organizational Behwior*, Prentice Hall Inc: Toronto.
- Safaringga, Vina, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni. vol. 6, no. 3. 2022, “Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. pp. 3514–25
[<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>].
- Shabrina, Livia Mutiara. vol. 6, no. 1. 2022, “Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. pp. 916–24
[<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>].
- Sujanto, Agus. vol. 99. 2010, “Agus Sujanto, Psikologi Umum,(Jakarta: Aksara baru, 1986), h. 31”, *Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. pp. 10–49*.

- Susilo. *Lesson Study Berbasis Sekolah (Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif)*, Bayu Media.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK25603/lesson-study-berbasis-sekolah-guru-konservatif-menuju-guru-inovatif>.
- Wiersma, William. 4th edition edition. 1986, *Research methods in education: An introduction*, Boston: Allyn and Bacon.
- Wildah, Nurullia and Esty Puri Utami. vol. 1, no. 39. 2021, “Efektivitas Kegiatan Mengajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dasar Agama Di Tpa Rumah Qur’an Al-Jabbar Desa Singajaya”, *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/676>,
 accessed 21 Feb 2025.
- Yunas, Tsabit Bisma and Mira Aliza Rachmawati. vol. 1, no. 2. 2018, “KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA PADA SISWA DI YOGYAKARTA”, *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*. pp. 60–75.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

A. Tujuan :

Untuk mengetahui mengetahui serta memahami persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar

B. Pertanyaan Panduan:

1. Identitas Diri:

a. Nama :

b. Jabatan :

c. Alamat :

d. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaaan Penelitian.

A. Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

- 1) Bagaimana sejarah keterlibatan Prodi PAI UII dalam Program Kampus Mengajar?
- 2) Sejauh ini, apa saja manfaat keterlibatan Prodi PAI UII dalam Program Kampus Mengajar?
- 3) Apa saja kendala Prodi PAI UII dalam melaksanakan Program Kampus Mengajar?
- 4) Bagaimana Prodi PAI UII menyikapi kendala yang ada tersebut? Atau apa

saja solusi dari kendala yang dialami?

- 5) Bagaimana kaitan kegiatan Kampus Mengajar dengan Visi Keilmuan dan Misi Prodi PAI UII?
- 6) Berapa jumlah mahasiswa aktif PAI UII?
- 7) Berapa jumlah mahasiswa Prodi PAI UII yang mengikuti Program Kampus Mengajar?

B. Mahasiswa PAI yang telah mengikuti program Kampus Mengajar

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar?
- 2) Dari mana kamu mengetahui program Kampus Mengajar?
- 3) Apakah program Kampus Mengajar mengganggu aktifitas kuliah?
- 4) Apa saja Syarat mengikuti program Kampus Mengajar?
- 5) apa saja keuntungan atau manfaat mengikuti Kampus Mengajar?
- 6) Apakah program Kampus Mengajar berjalan sesuai ekpetasi ?
- 7) Apa kendala yang kamu hadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar?
- 8) Pada jenjang apakah anda ditugaskan dalam program Kampus Mengajar?
- 9) Apa motivasi anda mengikuti program Kampus Mengajar?
- 10) Apakah program Kampus Mengajar meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar pelajaran PAI?
- 11) Apakah transkrip sks mata kuliah yang di tawarkan bisa realisasikan?
- 12) Apakah dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar anda diberi waktu untuk mengajar PAI didalam kelas?
- 13) Dalam proses kegiatan pembelajaran apakah anda membuat persiapan sebelum mengajar seperti RPP?
- 14) Dalam proses pembelajaran, sebagai pemantik pembelajaran, apakah anda

telah memberikan penguatan/apresiasi sebelum memulai materi pembelajaran?

- 15) Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi dimulai?
- 16) Apakah anda pernah memberikan penugasan kepada peserta didik? jika pernah, seperti apa bentuk penugasan yang anda berikan?
- 17) Apakah dalam proses pembelajaran, setelah memberikan penugasan apakah anda memberikan *feedback* kepada peserta didik ? jika ada bagaimana contoh *feedback* yang pernah anda berikan kepada peserta didik?
- 18) Sebagai guru PAI di sekolah dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar apakah anda telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI?
- 19) Sebagai guru PAI di sekolah dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar, bagaimana cara anda menjaga harga diri peserta didik? contoh : jika seorang murid tidak dapat menjawab pertanyaan di kelas.
- 20) Selain pembelajaran PAI di kelas, apakah ada program Kampus Mengajar di sekolah anda yang dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar PAI di sekolah dasar?
- 21) Menurut anda apakah program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar?

C. Mahasiswa PAI secara umum.

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar ?
- 2) Dari mana kamu mengetahui program Kampus Mengajar?
- 3) Apakah kamu mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar?

- 4) Menurutmu, apakah program Kampus Mengajar akan mengganggu aktifitas perkuliahan?
- 5) Menurut anda apakah Program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PAI ?
- 6) Apakah anda tertarik mengikuti program tersebut?

D. DPL Kampus Mengajar mahasiswa prodi PAI UII

- 1) Sebagai DPL dari program studi PAI UII, apakah terdapat kegiatan konsultasi wajib mahasiswa program Kampus Mengajar bersama DPL?
- 2) Jika ada, apakah terdapat kegiatan konsultasi mahasiswa bersama DPL yang telah terjadwal?
- 3) Apakah kegiatan konsultasi tersebut berjalan dengan semestinya?
- 4) Apakah terdapat pedoman bimbingan bersama DPL bagi mahasiswa Kampus Mengajar?
- 5) Apakah terdapat kendala dari DPL terhadap bimbingan mahasiswa program Kampus Mengajar?
- 6) Apakah kegiatan program Kampus Mengajar relevant dengan waktu perkuliahan?
- 7) Apakah dalam kegiatan program Kampus Mengajar terdapat program yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar?
- 8) Apakah mahasiswa program Kampus Mengajar memiliki kesempatan untuk mengajar dikelas?
- 9) Apakah kegiatan mengajar atau memiliki rancangan pembelajaran?
- 10) Apakah terdapat benefit bagi mahasiswa peserta program Kampus Mengajar?
- 11) Apakah terdapat perbedaan program pelaksanaan diantara sekolah penugasan Kampus Mengajar satu dengan yang lainnya?

- 12) Bagaimana respon DPL terkait perbedaan program yang ada di lapangan penugasan?
- 13) Apakah transkrip nilai yang ada sudah sesuai dengan kompetensi capaian lulusan sudah layak bagi mahasiswa Kampus Mengajar?
- 14) Apakah dengan mengikuti dan melaksanakan program Kampus Mengajar mahasiswa tersebut dinilai sudah dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar?

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PRODI PAI UII

Transkrip Wawancara dengan Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonsia Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Tanggal Wawancara : 11 desember 2024

Q; Baiklah bismillahirrohmanirrohim di sini saya mohon izin untuk mewawancarai salah satu dosen dari Prodi pendidikan agama Islam terkait penelitian saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar baiklah langsung saja ke instrumen Wawancaranya yang pertama bagaimana sejarah keterlibatan Prodi PAI UII dalam program Kampus Mengajar?

A; Keterlibatan prodi ya Jadi program Kampus Mengajar sendiri itu program Pemerintah ya jadi dulu itu nama semula itu malah apa namanya kita tidak terlibat dalam proses perumusan awalnya gitu mas itu tau-tau ada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar kemudian mengabari bu saya ikut program Ini gitu dan ini katanya bisa dikonversikan dengan mata kuliah gitu Jadi keterlibatan Prodi dengan apa ya mengikuti berita terus izin terus secara konsisten mengikuti kebijakan terbaru dari pemerintah cuma dengan adanya momentum mahasiswa kita yang cukup aktif di situ jadi kita untuk mengikutinya cepet Kita harus cepat untuk bisa apa ya mengikuti perubahan tersebut Jadi setelah kita tahu ada mahasiswa yang kemudian mengikuti Kampus Mengajar Prodi segera menyiapkan apa saja si yang perlu kita siapkan sebagai institusi tempat mahasiswa itu kuliah itu karena kalau dari Kampus Mengajarkan peraturannya mereka apa namanya dari atas gitu ‘ dari kemendikbud ‘ langsung prodi ini harus bisa konversi ini ke mata kuliah kita nggak diajak koordinasi sehingga dengan ada yang kebijakan itu prodi langsung berusaha untuk menyesuaikan ini, oh ada kebijakan ini nanti kita harus gimana

Q: oo berarti jadi sebelumnya belum ada sosialisasi ke kampus gitu bu ya?

A; kalau kalau sosialisasi ke kampus itu sepertinya lewat dari Prodi itu di UII punya DPA (Direktorat Pengembangan Akademik) nah DPA itu yang biasanya diajak ngobrol oleh apa namanya kementerian misalnya Kemendikbud, biasanya yang menjadi pintu awalnya itu mereka itu koordinasinya sama DPA kemudian DPA sosialisasi ke prodi-prodi, biasanya DPA mengundang prodi untuk sosialisasi langsung berkaitan dengan kemendikbud sama pembuat program sama Isma jadi itu kalau mau sosialisasi kesini itu kita di undang.

Q; berarti sejarahnya tadi ada mahasiswa yang ikut tapi prodi belum tau bu ya?

A; semula belum tau, kita cuma tau ada program ini tapi kita tidak tau kalau mahasiswa kita ikut disitu gitu.

Q; kemudian baru beriringan dengan waktu menyesuaikan dengan kebutuhan dari Kampus Mengajar tersebut. Eee Kemudian sejauh ini apa saja manfaat keterlibatan Prodi PAI UII dalam program Kampus Mengajar?

A; Manfaat keterlibatan ya Jadi kalau dengan adanya mahasiswa yang ikut Kampus Mengajar manfaatnya untuk prodi, prodi menjadi lebih menjadi apa ya memperluas jejaring Mitra, kemitraan prodikan jadi dulu kemitraan yang kemudian di apa namanya diperoleh berdasarkan Sama Mitra yang ditujukan oleh Prodi gitu kan, tapi kalau dengan Kampus Mengajarkan itu Prodi jadi tahu ada sekolah-sekolah lain yang kemudian membuka peluang untuk mahasiswa itu bisa praktek

mengajar di sana meskipun sebetulnya tidak semuanya langsung ada ya MOU tapi setidaknya kita sudah punya apa namanya jaringan.

Q; kemudian apa saja kendala dari Prodi PAI UII dalam melaksanakan program Kampus Mengajar ini?

A; oke kendalanya yang pertama jelas kebijakan pemerintah itu cepat berubah setiap periode Kampus Mengajar itu biasanya ada kebijakan yang berubah jadi yang itu kemudian kami agak susah untuk apa namanya ya harus disesuaikan gitu kan Apalagi kalau kita menyesuaikan dengan kurikulum kan kurikulum kita itu sudah ada ininya patokannya gini loh penyelenggaraannya di tengah jalan tiba-tiba Langsung diminta Oh kamu harus kayak gini itu kan kita agak kelabaan untuk apa ya menyiapkan itu yang pertama yang kedua untuk pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar itu kan dosen yang ditunjuk sebagai DPL itu kan seleksinya dari pemerintah jadi kadang kita nggak tahu performa mahasiswa di sana kita cuma tahunya ketika sudah selesai mahasiswa menyampaikan kegiatan selesai, jadi kita agak miss di situ gitu Padahal di sisi lain Prodi itu punya kepentingan untuk memastikan bahwa mahasiswa Setelah selesai di Prodi pai mereka punya resep kemampuan sebagai seorang pendidik peneliti dan lain sebagainya jadi ada yang miss di situ inilah kenapa kita tidak bisa memantau oleh karenanya Prodi kemudian mengambil langkah untuk Coba kita sediakan DPL internal yang kemudian kemarin ada DPL internal toh Kemudian untuk memantau perkembangan mahasiswa selama di sana Jadi paling tidak melalui DPL internal itu kita tahu bagaimana proses belajar mahasiswa selama di sana.

Q; Mungkin itu juga dari tugas DPL itu juga mungkin untuk melihat apakah kan tadi ada konversi bu ya apakah sudah mencukupi atau belum. mungkin selanjutnya ee apa saja solusi dari kendala yang telah dialami tadi bu?

A: Oke solusinya yang pertama ya kita dengan adanya kebijakan yang sering berubah-ubah itu kita memang sering ada kegiatan untuk apa namanya evaluasi ya, evaluasi terkait kegiatan-kegiatan mahasiswa yang keluar Kampus itu yang pertama jadi sering ketemu tim kurikulum nanti diskusi kemudian kita juga beberapa kali merubah beberapa sistem gitu yang kemudian menyesuaikan dengan biar mahasiswa Kampus Mengajar itu tidak kesulitan di Prodi maupun tidak kesulitan di kegiatan prakteknya misalkan ada jadwal kuliah yang diganti sore gitu kan itu kan beberapa cara yang kedua tadi misalkan tadi dengan tidak tahu performa mahasiswa di lapangan kita sediakan dosen pembimbing internal termasuk untuk konversi itu juga tidak semata-merta kita berikan konversi tapi kita cek dulu kelayakan mereka dalam mengikuti Kampus Mengajar itu sebelum dikonversi beberapa diantaranya itu kemudian kita juga sering ini Mas jadi ee di univ itu kan DPPAI itu kan ada satu bidang koordinator PT untuk Kampus Mengajar dan juga untuk masing-masing kalau ada MSIB Juga ada koordinatornya, Isma juga ada koordinatornya nah paling Butuh koordinasi dengan koordinator-koordinator itu untuk apa namanya ee menyesuaikan atau untuk jadi kita bisa berada di kebijakan yang ada di kegiatan salah satunya kampus mengajar bahkan di tingkat Univ teman-teman kan ada UIIMBKM Itu salah satunya adalah untuk itu untuk mengakomodir apa ya secara akses itu teman-teman Memang sah Merdeka belajar yang salah satunya adalah Kampus Mengajar.

Q; kemudian Bagaimana kaitan kegiatan Kampus Mengajar dengan visi keilmuan dan misi dari Prodi?

A; oke kalau visi keilmuan Prodi karena Prodi ini adalah Prodi pendidikan agama Islam tentu itu kan pengembangan keislaman ya Jadi kalau secara apa ya secara spesifik ia berkaitan dengan pendidikan agama Islam mungkin tidak benar-benar optimal tapi kalau secara umum bahwa itu penguatan kompetensi keguruan itu sangat dapat gitu ya tapi bisanya kalian menyampaikan kepada mahasiswa ikut kegiatan Kampus Mengajar bahwa teman-teman harus membawa visi keislaman yang juga ketika praktek yaitu tetap relevan dengan visi keilmuan pai.

Q; jadi mahasiswa ini apa ee membawa label ya

A; iya label kampus tapi kamu itu bidangnya pai jadi setidaknya bisa menampilkan

Q; kemudian untuk jumlah mahasiswa aktif PAI UII saat ini ada berapa Bu?

A; 484

Q 484 bu?

A; Sebentar saya cek lagi. Eh salah mahasiswa aktif 488

Q; Baik bu untuk saat ini yang mengikuti program Kampus Mengajar itu kalau nggak salah hanya satu Bu ya

A; oh salah mahasiswa aktif itu total ini toh 450

Q; Kemudian untuk saat ini yang mengikuti Kampus Mengajar itu satu bu ya

A; satu

Q; Nah untuk untuk di tahun ini aja Bu kalau untuk masa sebelum-sebelumnya kira-kira partisipasi dari mahasiswa prodi PAI ni berapa orang yang telah mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; kalau secara total gak tau ya secara akumulasinya tapi banyak gitu loh jadi kalau secara total saya bisanya di mana ya coba saya cari dulu di mana tapi PAI UII ini Jadi Prodi PAI ini yang ikut program Kampus Mengajarnya paling banyak di UII dibandingkan prodi-prodi lain

Sejarang priode ganjil ya ini yang sudah selesai itu ada 16 mahasiswa klo yang genap Itu ada 27 Oh sorry 26 karena satunya magang tahun 24 yang ganjil itu ada 27 jadi kami mentraking ini lewat jadi saya itu punya akun namanya UII MBKM saya lihat di rekap datanya rekapitulasi input ada mahasiswa asing mahasiswa non pai yang kemudian ada aktifitas di PAI misalkan pertukaran pelajar kalo output itu mahasiswa yang keluar nah ini yang MBKM ini biasanya per apa persemester jadi 2024 semester ganjil di FIAI S1 nya di PAI nah ada data-datanya klo per 24-25 ganjil yang di laporkan ada 16 mahasiswa gitu nanti klo yang ini.

Q; baik bu untuk dari prodi mungkin saya cukupkan bu

TRANSKIP WAWANCARA MAHASISWA KM PAI UII

Nama : Hafidzah Khairunnisa

NIM : 21422094

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta Program Kampus Mengajar angkatan 7.

Tanggal wawancara : 28 Oktober 2024

Q; Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswi dari program Kampus Mengajar angkatan kerja ya dengan siapa Di Sini?

A; Dengan Hafidzah Khairunnisa

Q; baiklah disini saya izin meneliti tentang persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar baiklah untuk instrumennya langsung saja Pertanyaan yang mungkin bisa dibantu dengan jawaban yang ada sesuai di lapangannya ya Yang pertama apa yang anda ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Yang saya ketahui tentang program Kampus Mengajar itu adalah program dari kemendikbud dimana program tersebut dapat membantu mahasiswa dan juga sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia untuk mengembangkan kreativitas pembelajarannya dan juga kalau dari mahasiswanya dapat pengembangan soft skill mahasiswa.

Q; ee Selanjutnya dari mana anda mengetahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Pertama kali saya mengetahui ini Tentunya dari angkatan sebelumnya yaitu angkatan 6 kemudian saya semakin tertarik ketika prodi menjelaskan terkait Kampus Mengajar tersebut, kemudian saya Mengetahui lebih dalam tentang apa saja dari prodi.

Q; Apakah program Kampus Mengajar mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; kalo mengganggu sepertinya nggak sih cuman pasti banyak pertimbangan ketika kita sama-sama menjalankan dua amanah sekaligus Program Kampus Mengajar dan juga perkuliahan itu konsekuensinya sih dari mahasiswa akan tentunya melatih manajemen waktu jadi kalau menurutku nggak sih tergantung dari mahasiswanya juga

Q; Apa saja syarat mengikuti program Kampus Mengajar yang kamu ketahui?

A: yang saya ketahui syarat mengikuti program Kampus Mengajar yang paling utama yaitu rekomendasi dari kampus dari Prodi kemudian mengikuti tes tes literasi berkas-berkas dilengkapi dan juga ada tes Apa sih itu pengetahuan pengetahuan juga itu sih yang saya ketahui.

Q; Apa saja keuntungan atau manfaat mengikuti dari program komputer mengajar ini?

A; manfaatnya banyak sih yang paling utama tentunya saya tertarik mengikuti karena konversi matkul terutama KKN dan juga PPL kemudian keuntungan lainnya kita tidak mengeluarkan duit Justru kita yang mendapatkannya yaa dan juga tak hanya itu tentunya manfaat dari program Kampus Mengajar ini ialah Untuk mengasah soft skill dari mahasiswa sesuai dengan jurusan saya yaitu pendidikan agama Islam dengan mengikuti program ini saya dapat mengasah skill mengajar saya terutama di sekolah dasar kemudian juga yang saya bilang tadi Ini juga manajemen waktu kita sebagian mahasiswa yang menjalankan 2 amanah sekaligus dan juga soft skill lainnya seperti kerjasama tim dan lain sebagainya

Q; Apakah program Kampus Mengajar ini berjalan sesuai dengan ekspektasi anda?

A; emm pastinya tidak ya..

Q; kenapa tu?

A; tentunya ya setiap ekspektasi ada lah yang gak sesuai rencana awal gitu ya kayak sebentar ya lagi mikir....

Q; ee awalnya berekspektasi dengan Kampus Mengajar ini seperti apa sih?

A; ee Saya ber ekspektasi Sebelum mengikuti program ini tentunya akan mendapat teman-teman yang sportif teman-teman yang bisa diajak kerjasama dan juga terhadap lingkungan Dan juga kalau dari siswanya saya berekspektasi mereka ya tidak terlalu nakal lah ya masih bisa diatur cuman ternyata pada realitanya yaa nggak sesuai gitu teman-teman kadang nggak menjalankan apa ya tugasnya sebagai tim gitu

Q; Selanjutnya Apa kendala yang pernah kamu hadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 7 ini?

A; ya tentunya banyak kendala yang saya alami terutama dari panitia pelaksana program Kampus Mengajar sejak awal apa ya tes terutama tes pengetahuan ya itu Udah ada kendala di mana kan banyak yang mengikuti gitu program Kampus mengajar ini dari seluruh Indonesia gitu kan jadi ribuan yang daftar tapi ee mungkin karena itu juga apa ya internetnya jadi nggak stabil yang seharusnya saya jadwalnya di jam tersebut sehingga terjadi pengunduran gitu

Q; oh terhadap aplikasinya apakah ada masalah?

A; ee kalau aplikasi Iya itu dari internetnya sinyalnya gitu nyambung aplikasinya juga kemudian kalau dari ee sekolahnya sebenarnya kalau dari sekolahnya itu tidak ada sih guru pamongnya sangat membimbing kami dari awal kami datang observasi dan juga pelaksanaan kemudian mungkin hanya dari apa ya Sekolah itu memberikan kami waktu dan juga fasilitas hanya saja untuk kolaborasi dari para guru itu kurang kemudian kalau dari tim tim saya sendiri di sekolah tersebut Ya seperti yang saya bilang di awal ekspektasi saya tidak sesuai di mana mereka tidak menjalankan tugasnya seperti itu

Q; ee pada jenjang Apa Anda ditugaskan di Kampus Mengajar ini?

A; jenjang sekolah dasar

Q; selanjutnya apa motivasi Anda mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; Wah banyak sekali motivasi saya ini nyambung ke manfaat program Kampus Mengajar ya itu kan salah satu motivasi saya juga ya yang paling utama bisa konversi KKN dan juga PPL terus Kita tidak mengeluarkan biaya sepeser pun karena tentunya ya dibiayai gitu kan dan juga dapat mengasah skill mengajar saya menambah pengalaman saya dan juga bagaimana saya ee bagaimana saya menghadapinya para siswa sekolah dasar gitu ya yang tidak sesuai dengan ekspektasi saya di mana latar belakang mereka ya saya tahu mereka-mereka itu dimana orang tuanya itu tidak mendukung mereka Pendidikan gitu.

Q; ee menurut anda program Kampus Mengajar Ini meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar pelajaran PAI?

A; wow sangat Seperti yang saya bilang tadi ya manfaat dan motivasi saya tentunya itu dapat mengasah dan meningkatkan skill mengajar saya sesuai dengan jurusan saya yaitu pai dan juga ya di sekolah dasar kan Ya ada pelajaran agama dan itu juga dari Prodi menyarankan bukan

menyarankan sih memberikan syarat gitu ya untuk mengajar 5 kali terutama dalam ee pelajaran agama

Q; selanjutnya Apakah transkrip mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi dari program Kampus Mengajar ini dapat terealisasi?

A; dapat terealisasi

Q; Apakah ada kendala dalam itunya merealisasikan hal tersebut?

A; Kalau kendala....

Q; mungkin ada kewajiban yang perlu dilakukan untuk mendapatkannya?

A; Oh tentunya ada syarat Beberapa syarat yaitu bukan kendala sih itu syarat dari Prodi ya

Q; berarti dengan catatan harus melengkapi persyaratan tersebut

A; Iya benar

Q; Apakah selama pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah Anda di tugaskan atau diberi waktu untuk mengajar Pai di dalam kelas mengajar pelajaran PAI di dalam kelas?

A; ya seperti yang saya bilang bahwa sekolah sangat memfasilitasi kami dalam waktu gitu ya sangat memberikan waktunya untuk kami agar dapat mengajar di kelas tersebut apalagi kadang gurunya yang kadang minta tolong kepada kami dari program Kampus Mengajar untuk mengisi kelas Dari guru tersebut seperti diberi tugas dan lain sebagainya

Q; ee dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah Apakah anda membuat persiapan sebelum mengajar seperti membuat RPP ataupun lain sebagainya?

A; kalau persiapan membuat RPP atau modul mungkin tidak ada ya di awal di awal mengajar gitu ya tapi kalau persiapan gambaran kegiatan apa yang akan saya lakukan ketika proses pembelajaran itu ya ada cuma dalam tidak bentuk tertulis gitu.

Q; dalam proses pembelajaran sebagai pemantik pembelajaran Apakah anda telah memberi penguatan atau apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran?

A; tentunya ee Seperti yang saya pelajari dari jurusan saya ya.. apersepsi itu salah satu hal yang penting ketika kita akan di suatu kelas tentu itu saya lakukan ketika belajar ee ketika melakukan proses pembelajaran di sekolah tersebut seperti menanyakan terkait topik gitu kan ee menanyakan awal terkait topik yang akan dipelajari oleh siswa dan juga Memberikan penjelasan secara singkat gitu dari materi tersebut

Q; selanjutnya Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi dimulai?

A; ee kalau tujuan sepertinya belum saya ee spesifikin secara apa ya secara detail gitu kepada siswa hanya saja saya hanya memberikan hari ini kita akan belajar ini dan juga memberikan penjelasan singkat gitu tidak langsung ke tujuan yaitu sih kurangnya gitu

Q; ee Apakah anda pernah memberi penugasan kepada peserta didik? jika pernah seperti Apa bentuk penugasan yang anda berikan?

A: wah Setiap saya mengajar saya selalu memberi tugas karena ya itu kan salah satu bentuk penilaiannya apakah siswa tersebut sudah mencapai kompetensi pembelajaran yang pastinya bentuk penugasannya itu paling paling sering itu dalam bentuk pilihan ganda juga essay dari buku paket mereka dan juga saya juga pernah memberi penugasan seperti kuis gitu ya tanya jawab di dalam kelas dan menebak kata.

Q; apakah dalam proses pembelajaran Setelah anda setelah memberi penugasan Apakah anda memberikan feedback kepada peserta didik? jika ada bagaimana contoh feedback yang pernah anda berikan kepada peserta didik?

A; Feedback ya eh kalau selama mengajar karena saya seringnya ngasih tugas itu sesuai dengan guru yang wali kelasnya ya dan itu pastinya yang memberi nilai itu ya dari gurunya gitu Saya hanya mengawasi kemudian kalau dalam bentuk kuis atau tebak kata ya paling minimal feedback ya saya memberikan pujian apresiasi gitu lah atas pencapaian mereka dalam menjawab kuis dan tebak kata tersebut seperti itu.

Q; Sebagai guru PAI di sekolah dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar Apakah anda telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI?

A; Masya Allah tabarakallah ya tentunya saya ketika melaksanakan program tersebut kita akan apa ya menunjukkan sikap atau emm menjadi teladan di sekolah tersebut terutama bagi siswa-siswinya gitu cuman ya dari saya sendiri dari penilaian saya yang dapat menilai kan sebenarnya dari siswanya tapi kalau dari saya sendiri ya tentu saya akan memberikan contoh yang baik kepada siswa ee bagaimana sopan santun kita kepada guru gitu kemudian cara kita berkomunikasi dengan sesama teman dan juga jangan sampai apa ya Ada tiga dosa besar ya pendidikan seperti bullying pelecehan seksual itu kan Salah satu program kami gitu dan itu juga pastinya saya contohkan kepada Mereka.

Q; selanjutnya sebagai guru PAI di sekolah dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar Bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik? contoh jika peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan di kelas?

A; Bagaimana cara saya Menjaga harga diri mereka gitu ya Tentunya saya memberikan respon yang di mana respon itu tidak merendahkan mereka gitu ya justru respon itu memberikan motivasi dan juga semangat mereka supaya mereka mau belajar dan juga tidak merasa terkucilkan karena tidak menjawab pertanyaan tersebut gitu ya Iya itu kembali lagi gimana respon kita terhadap siswa tersebut.

Q; selain pembelajaran PAI di kelas Apakah ada program Kampus Mengajar di sekolah Anda yang dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar Pai di sekolah dasar?

A; ya tentunya ada ya beberapa program di luar kelas selain belajar pai yang dapat meningkatkan skill mengajar saya terutama yaitu ee membaca nyaring di mana Di Sini ee saya mengajak siswa untuk membaca nyaring di mana saya yang membaca kemudian siswa-siswa yang mendengarkan gitu kemudian ada juga engklek baca Engklek baca ini juga salah satu keterampilan yang dapat meningkatkan skill mengajar saya di mana saya memberikan instruksi kepada siswa ee untuk bermain gitu

Q; selanjutnya?

A; kemudian ada juga program membuat jam dinding di sini saya juga memberikan instruksi kepada siswa bagaimana cara membuat jam dinding kemudian setelah siswa menyelesaikan saya juga memberikan pelajaran terkait bagaimana cara kerja jam dinding tersebut kemudian ada ee lompat Nomor nomorasi di sini juga belajar sambil bermain kemudian...

Q; dilompat numerasi anda sebagai apa di posisi itu

A; sebagai sebagai guru

Q; maksudnya itu kan ada ee pelaksanaannya gimana dan anda berperan sebagai apa gitu?

A; sebagai pemberi instruksi

Q; selanjutnya Apakah ada program lainnya Setelah lompat numerasi

A; ada ya itu di education festival di mana saya penanggung jawab di sini gitu memberikan sosialisasi kepada siswa terkait bullying education dan juga yang terakhir yaitu kisah sahabat nabi atau Rasul supaya memberikan atau menceritakan kepada siswa terkait kisah sahabat nabi salah satu kisah sahabat Rasul Kemudian saya memberikan banyak kepada siswa dan terakhir dan Paling terakhir ini ini salah satu yang bukan program kami tapi ee dimintain tolong dari guru yaitu mengajar TPQ baca tulis Quran Jadi mirip TPA sih

Q; baiklah secara keseluruhan Apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar? menurut pengalaman anda yang telah anda jelaskan gimana?

A; tentunya sangat meningkatkan skill mengajar saya namanya juga program Kampus Mengajar ada kata mengajarnya tentunya program ini dapat meningkatkan skill saya seperti adanya program asistensi mengajar, variasi metode pembelajaran saya berkolaborasi dengan guru ee mengkolaborasikan metode pembelajaran gitu agar menarik terhadap siswa dan juga setiap program yang kami rancang itu tentunya ee ada sedikit walaupun hanya sedikit pastinya ada dapat meningkatkan skill mengajar kami gitu.

Nama : Shopia Salsabil

NIM : 21422004

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta Program Kampus Mengajar angkatan 7.

Tanggal wawancara : 28 Oktober 2024

Q; Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswi Kampus Mengajar dari program Studi pendidikan agama Islam PAI UII tentang analisis persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah di sini dengan siapa?

A; dengan Sophia salsabil PAI angkatan 21 Kampus Mengajar angkatan 7

Q; Oke Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya ya, Baiklah silahkan bisa dijawab dengan sesuai keadaan yang di lapangan. oke Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; program Kampus Mengajar merupakan program dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan ristek yang mewadahi mahasiswa untuk terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah di seluruh Indonesia itu.

Q; Dari mana anda mengetahui program Kampus Mengajar?

A; Dari teman,

Q; Bisa dirincikan itu gimana?

A; awalnya gak tau tentang program ini tapi Tahu dari beberapa teman sebelumnya itu mengajak gitu ya terus bincang-bincang tentang keunggulan dari program ini.

Q; Baiklah selanjutnya Apakah program Kampus Mengajar ini mengganggu aktivitas kuliah?

A; ya Menurut aku nggak ya karena Kampus Mengajar memberikan keringanan di beberapa hal terkait juga tentang mata kuliah di ringankan dengan program konversi terus dari kampus saya sendiri malah sangat menganjurkan program ini jadi saya rasa Saya selama mengikuti Program Kampus Mengajar tidak mengalami kesulitan atau gangguan di perkuliahan saya.

Q; selanjutnya Apa saja syarat mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; yang pertama CV kemudian ada tes yang dijalankan Selama dua kali pretest dan post test Terus apa lagi ya rekomendasi dari kampus habis itu udah itu aja.

Q ; Apakah ada syarat-syarat lainnya seperti tes yang diadakan oleh kemedikbud, apakah Ada berkas-berkas yang perlu dicantumkan sebagai syarat mengikuti program ini?

A; berkas-berkas apa ya oh ini transkrip nilai sama IPK terakhir nah itu,

Q; Apa saja keuntungan atau manfaat dalam mengikuti program Kampus Mengajar?

A; yang pertama benefitnya adalah kemampuan atau kemampuan saya dalam mengajar itu improve, kemudian apa ya jadi tahu gitu kondisi pendidikan yang ada di Indonesia melalui kondisi pendidikan di Indonesia melalui skala kecil yaitu 1 SD aja tapi itu bisa ngerepretasikan itu karena saya juga bincang-bincang dengan teman-teman yang ikut di program yang sama Bagaimana kondisi di setiap sekolah yang mereka hadapi, Kayaknya

Q; Apakah ada yang lainnya lagi?

A: bbh terkait bantuan biaya hidup sedikit banyak menguntungkan juga karena ada berapa hal yang saya bisa penuh sendiri dari BBH yang saya dapat Kemudian dari kampus itu saya mendapat keringanan konversi mata kuliah diantaranya adalah KKN dan PPL yang cukup menguras banyak biaya sebetulnya jadi mau lihat kegiatan ini saya cukup terbantu kalau tidak melakukan KKN dan PPL dan menggantinya dengan program mengajar yang jauh lebih intensif dan tepat sasaran dengan Prodi saya.

Q; apakah program Kampus Mengajar ini sesuai berjalan sesuai dengan ekspektasi anda itu?

A; nggak, banyak salah satunya adalah apa ya memberikan atau Mendulang potensi mengajar lewat program ini kemudian ekspektasi yang buyar itu ketika saya mengetahui bahwa lingkungan di sekolah saya tidak cukup mendukung program ini baik pengetahuan pendidikan atau gurunya di sana juga sulitnya membangun kerjasama terlebih pada beberapa program kerja yang kami usulkan untuk pembenahan lingkungan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Q; lanjut ya apa kendala yang kamu hadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar?

A; Yang pertama itu Soal ini ya teman setim itu karena saya juga jadi leader atau ketua tim kampus pengajar waktu itu banyak sekali problem terutama manajemen Bagaimana tim itu berjalan sesuai dengan tujuan awal mereka mengikuti program jadi saya selain mengatur program kerja memastikan program kerja tetap berjalan dan saya juga mengatur bagaimana setiap anggota tim andil dalam melaksanakan tugas-tugasnya

Q; Selain itu apakah ada kendala lainnya?

A; eh apa ya proses pembelajaran, pembelajaran itu Saya biasanya diminta untuk menggantikan kelas tapi terkadang apa ya tidak dijelaskan secara detail apa yang harus saya lakukan di dalam kelas.

Q; oh berarti belum ada persiapan ya

A; iya, kemudian masalah yang selanjutnya itu dari DPL,

Q; DPL ini kan ada 2 yang dari mana ini?

A; Dua 2nya si Sama itu detail dari program sendiri kurang apa ya kurang perhatian dan tidak sering menanyakan keadaan kamu kemudian dihubungi itu sulit sekali terus kalau DPL dari kampus itu juga sama harus dihubungi terlebih dahulu untuk mengadakan evaluasi begitu Jadi beberapa hal Ada yang tertinggal juga karena itu.

Q; kurang responsif ya?

A; Iya kurang responsif.

Q; Pada jenjang apa anda ditugaskan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar?

A; Sekolah dasar. Ya

Q; apa motivasi anda dalam mengikuti program Kampus Mengajar?

A; pertama motivasi ikut program ini adalah saya ingin melakukan penelitian tindakan kelas kemudian, Kemudian benefit yang cukup menjanjikan

Q; apa itu?

A; apa namanya Bisa improve skil saya dalam mengajar terus terdapat bantuan biaya hidup, udah udah Terus apa lagi oiya transkrip mata kuliah.

Q; Apakah program ini dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajarkan pembelajaran PAI?

A; Meningkatkan proses mengajar pai karena saya disugahi kondisi riil dari Bagaimana keadaan kelas.

Q; selanjutnya Apakah transisi SKS mata kuliah yang ditawarkan itu dia bisa terealisasikan?

A; Iya terealisasikan dengan baik ya karena Memang dari awal program konversi ini merupakan salah satu keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar.

Q; Bagaimana anda bisa bagaimana Anda bisa mentranskripsi itu apakah ada syarat-syaratnya?

A; ada. kalau di KKN kami disuruh Untuk membuat satu apa ya artikel tentang program kerja kalau PPL 5 kali mengajar kemudian satu mata kuliah perpustakaan dan teknologi digital itu kami membuat suatu program di perpustakaan sekolah atau meningkatkan apa ya meningkatkan minat baca

Q; jadi syarat-syaratnya itu SKS apa ya berkesinambungan lah dengan Cpmk yang ada di mata kuliah yang dikonversi. Oke apakah dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Anda diberi waktu untuk mengajar Pai di dalam kelas?

A; Iya,

Q; ee Gimana tuh?

A; sesuai dengan yang dirumuskan dalam rpp sekolah

Q; RPP sekolah ya. Selanjutnya dalam proses kegiatan pembelajaran apakah anda membuat persiapan sebelum mengajar seperti rpp, modul dan lain sebagainya?

A; RPP saya buat ketika saya diminta untuk mengajar atau Oh bukan diminta Ketika saya mengajukan untuk mengajar pai sehari sebelumnya atau 3 hari sebelumnya terkait diminta untuk menggantikan kelas atau diminta untuk mengajar jelas saya tidak membuat RPP

Q; jadi Jika mendadak belum sempat ya membuat RPP

Q; Baiklah selanjutnya Dalam proses pembelajaran sebagai pemantik pembelajaran Apakah anda telah memberikan penguatan atau apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran?

A; saya memulai pembelajaran dengan menanyakan keterkaitan antara materi dengan pengalaman belajar siswa dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari siswa.

Q; selanjutnya Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi di mulai?

A; Saya menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai belajar itu terfokus untuk materi PAI atau materi mengajar yang memang saya minta 3 hari sebelumnya tapi jika mendadak Saya tidak menyampaikan tujuan.

Q; Selanjutnya Apakah anda pernah memberikan penugasan kepada peserta didik? jika pernah Seperti apa bentuk penugasan yang Anda berikan?

A; Yang pertama saya memberi penugasan sesuai dengan tugas yang ada di dalam Modul siswa. Kemudian untuk evaluasi yang saya buat sendiri itu Saya pernah membuat flipbook jadi saya meminta siswa untuk membuat flipbook yang isinya adalah pertanyaan seputar materi kemudian yang dirangkai menjadi satu dan ditempel pada setiap buku siswa.

Q; selanjutnya Apakah dalam proses pembelajaran Setelah memberikan penugasan tadi Apakah anda memberikan feedback kepada peserta didik jika ada atau pernah bagaimana contoh feedback yang pernah anda berikan kepada peserta didik?

A; Setiap selesai pembelajaran Saya selalu memberikan feedback dengan cara mengulang materi dengan siswa atau siswa sama-sama diajak untuk menjelaskan kembali poin-poin dalam materi dan menyimpulkan poin-poin dalam materi. berupa apresiasi dengan tulisan, kata-kata misalkan kalau ada siswa yang menjawab maka saya mengapresiasinya dengan pujian, kalau berupa Barang saya memang jarang bahkan kayaknya dulu nggak pernah deh karena menurut saya apa ya apresiasi itu sangat cukup gitu bukan berarti saya nggak mau ngasih ya cuman karena siswanya itu cenderung apa ya kalau dikasih satu pasti yang lain minta gitu

Q; selanjutnya sebagai guru PAI di sekolah dasar dalam beberapa kesempatan selama penugasan program untuk mengajar ini apakah anda telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI?

A; Saya selalu memberikan berusaha memberikan contoh yang baik terutama tidak berkata kasar tidak berkata kotor juga tidak bermain HP ketika saya berada di dekat siswa terutama saat pembelajaran di kelas

Q; sebagai guru PAI di Sekolah Dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar Bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik? contoh Jika seorang murid tidak dapat menjawab pertanyaan di kelas.

A; ketika ada murid yang tidak bisa menjawab pertanyaan di dalam kelas saya tidak mendesak mereka untuk bisa atau memaksa mereka untuk menjawab seadanya kemudian ketika ada siswa yang mengatakan kepada saya Bahwa dia kesulitan saya berusaha seminimal mungkin saya membantu mereka untuk Menyelesaikan masalah tersebut jika ada siswa yang kesulitan baik dalam proses belajar atau Dia memiliki kesulitan lain seperti di bully teman-teman saya sebisa mungkin untuk memberikan solusi atau jalan keluar,

Q; memberikan arahan ya. baiklah selanjutnya selain pembelajaran PAI di kelas Apakah ada program Kampus Mengajar di sekolah Anda yang dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar PAI di sekolah dasar?

A; Untuk hal tersebut saya sudah 2 tahun mengajar TPA kemudian Kemudian apa ya saya mengikuti bukan Saya mendengarkan atau mengulang materi-materi yang dijelaskan dalam sebelum memulai Kampus Mengajar saat pembekalan

Q; di antara program-program yang anda canangkan di ee selama program apa yang Ada program yang dapat meningkatkan skill kemampuan anda dalam mengajar seperti mungkin di sekolah Anda ada diberi kesempatan dalam mengajar TPQ atau ada program lainnya yang di mana itu bisa membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan anda mengajar PAI A

A; Guru memberikan saya kesempatan untuk melakukan Tausiah di salah satu acara yang diadakan di sekolah kemudian e guru memberikan saya kesempatan untuk mengajak siswa aktif membaca di luar kelas gitu cukup

Q; Baiklah yang terakhir menurut anda secara keseluruhan tadi program Kampus Mengajar ini apakah dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar Berdasarkan yang tadi yang telah anda jelaskan

A; program Kampus Mengajar saya bilang bisa meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar karena esensi dari kegiatan ini adalah mengajar atau meningkatkan literasi siswa jadi saya kira itu sudah sangat cukup untuk membantu saya meningkatkan kualitas mengajar saya.

Nama : Wahyu dwi astuti

NIM : 21422114

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta program Kampus Mengajar angkatan 6

Tanggal Wawancara : 6 November 2024

Q: Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswi PAI UII yang merupakan salah satu peserta dari program Kampus Mengajar angkatan 6 ya, baiklah dengan siapa disini

A; ee Dengan Wahyu Dwi Astuti

Q; Mbak Dwi Astuti ee baiklah kita langsung apa langsung Instrumen penelitiannya di sini saya akan meneliti tentang analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar baiklah langsung ke instrumennya Yang pertama apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Jadi Program Kampus Mengajar ini adalah salah satu program mbkm dari Kemendikbud yang tujuannya selain untuk meningkatkan ee pengalaman untuk mahasiswa juga untuk membantu sekolah-sekolah khususnya sekolah yang masih tertinggal

Q: Dari mana kamu mengetahui program kamus mengajar?

A; selain dari media sosial saya juga sempat bertanya tanya dengan teman-teman yang sudah memiliki pengalaman di Kampus Mengajar

Q; Jadi udah ada Temen ya Sebelum saya pernah mengikuti program kamus mengajar ini oke jadi sharing-sharing gitu ya,

A; iya.

Q; oke kemudian Apakah program Kampus Mengajar ini mengganggu aktivitas kuliah?

A; Sebenarnya kalo kata mengganggu itu kurang tepat ya karena Mengganggu itu tinggal bagaimana kita manage waktunya kebetulan Kampus Mengajar ini kan dari pagi Sampai siang menjelang sore dan masih ada waktu sore untuk jadwal dijadwalkan di jam kuliah Jadi kalau dibilang mengganggu kurang tepat jadi nggak

Q; oke kemudian apa saja syarat-syarat mengikuti program Kampus Mengajar?

A; syarat-syaratnya ada beberapa dokumen yang harus dilengkapi itu di tahapan Awal kemudian nanti setelah lolos seleksi di dokumen nanti ada tes tes seperti tes kebangsaan tes literasi numerasi terus ya sikap-sikap untuk bagaimana kita menghadapi murid-murid kelas

Q; kemudian Apa saja keuntungan atau manfaat dari mengikuti program Kampus Mengajar?

A; Yang paling pastinya itu pengalaman karena di Kampus Mengajar kita tau Selain Berkomunikasi dengan siswa Kita Juga belajar berkomunikasi dengan sesama kita juga belajar komunikasi dengan sesama guru-guru di sana Jadi cara kita bagaimana tindak tanduk kita dengan guru yang lebih senior bagaimana kita mengayomi anak-anak peserta didik gt.

Q; Jadi lebih menambah wawasan dan pengalaman ya.

A; iya

Q; Kemudian apakah program Kampus Mengajar ini berjalan sesuai ekspektasi anda?

A; iya

Q; awalnya mengira program Kampus Mengajar ini bagaimana, ekspektasinya terhadap program ini gimana?

A; Ekspektasi awal kita akan sering dihadapkan dengan anak-anak peserta didik ya terutama di kelas Tapi ternyata kita juga itu tadi jadi berkomunikasi dengan cara interaksi Kita dengan yang lebih senior dan pengalaman-pengalaman yang ternyata Oh Ternyata pengalaman ini ternyata tuh lebih berharga dari yang sebelumnya yang kita bayangkan

Q; jadi dapat lah ya ekspektasinya.

A; iya

Q; Oke kemudian apakah ada kendala yang dihadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; secara teknis si..

Q; Mungkin dari sekolah, dari Prodi atau dari panitia pelaksana

A; Kalau dari panitia pelaksana mungkin karena saking banyaknya yang daftar ya mas yaa jadi sistem sering eror Jadi perlu tantangan sekali seperti itu karena kita jadi Ujian sendiri kayak maju mundur saat itu tapi kalau untuk dari segi sekolah Kebetulan kami saya sendiri mendapatkan sekolah yang support dari kepala sekolah support dari Pamong juga support dari anak-anak juga sangat luar biasa sekali, mendukung ya, jadi ya terus dari Prodi juga dari segi kuliah Jadi Semuanya oke oke aja

Q; mungkin dari temen-temennya,

A; dari team kebetulan juga yang oke oke,

Q; amaan ya berarti tidak ada kendala terlalu, Jadi di jenjang Apa Anda ditugaskan dalam program Kampus Mengajar?

A; di jenjang sekolah dasar, kalau boleh tau dimana tu?

Q; di sekolah Pandowoharjo SDN Tlacap, Pandowoharjo

Q; Apa motivasi Anda mengikuti program Kampus Mengajar?

A; motivasi awalnya Iya menambah pengalaman karena kan merasa belum untuk terjun dengan anak langsung itu belum terlalu inilah jadi biar ada pengalaman di situnya

Q; kemudian Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar pai?

A; iya.

Q; Kemudian Apakah transkrip SKS Mata kuliah yang ditawarkan ini bisa di terealisasikan?

A; terealisasikan

Q; jadi ini mungkin salah satu manfaat dari program Kampus Mengajar yang belum disebutkan, Transkrip kalau boleh tahu tadi transkrip mata kuliah apa saja?

A; ada strategi pembelajaran, PPL ada apalagi ya kurang lebih itu si.

Q; Bagaimana anda merealisasikan Agar SKS tadi dapat terealisasikan?

A; Jadi di awal itu kita ada kesepakatan dengan Prodi tentang capaian-capaian pembelajaran Kira-kira apa aja capaian yang harus dicapai di sekolah untuk memenuhi konversi jadi selama kami di sekolah KM sekolah penugasan kami juga mencoba memenuhi syarat-syarat tersebut untuk nantinya dikonversikan dengan matkul yang dituju

Q; berarti harus mengerjakan persyaratan-persyaratannya tadi ya yang harus memenuhi syarat-syarat tadi.

A; Iya.

Q; Kemudian Apakah selama penugasan pelaksanaan program Kampus Mengajar ini anda pernah diberi waktu untuk mengajar Pai di kelas?

A; iya .

Q; itu Berapa kali kira-kira dalam penugasan itu?

A; kurang lebih 8 sampai 9 kali ada

Q; dalam proses pembelajaran Apakah anda pernah membuat persiapan seperti RPP atau modul Belajar seperti itu?

A; Dalam penerapan langsungnya biasanya kita membuat

Q; Biasanya guru-guru itu itu meminta kelas Apakah pernah meminta kelas secara tiba-tiba?

A; pernah iya

Q; nah Iya itu bagaimana terkait RPP nya apakah itu udah dibuatkan terlebih dahulu dari gurunya apa bagaimana?

A; Nah kalau begitu belum tapi kita hanya tanya ee materi terakhir yang dipelajari Jadi kita langsung aja mikir cepat kira-kira nanti menyampaikannya kan seperti apa metode yang digunakan bagaimana gitu sih

Q; Jadi kalau misalkan kita udah ada jadwal berarti membuat terlebih dahulu tapi kalau misalkan tiba-tiba gitu kita persiapannya mungkin dari yang diberikan oleh guru ya

A; iya

Q; atau materi seadanya persiapannya iya, oke Oke kemudian Dalam proses pembelajaran sebagai pemantik pembelajaran Apakah anda telah memberi penguatan atau apersepsi sebelum mulai materi?

A; Nah apersepsi ini terkadang apersepsi ini terkadang lupa disampaikan ketika seperti tadi ada Kelas dadakan Jadi kayak tiba-tiba guru berhalangan kita menggantikan terus fokusnya lebih di ice breaking

Q; Oh ice breaking

A; ice breaking Jadi kita kayak apersepsinya kan kita kurang tahu kemarin pelajarannya diapa gitu

Q; kemudian setelah persepsi Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi dimulai?

A; Iya itu pasti sudah di lakukan

Q; Apakah anda pernah memberi penugasan kepada peserta didik?

A; iya hampir setiap kelas, setiap pelajaran

Q; ee Bagaimana contoh penugasan yang Anda berikan kepada peserta didik

A; biasanya esai atau penugasan kayaknya langsung kayak tanya jawab langsung jawab langsung gitu sesuai apa sub temanya

Q; lembar kerja siswa ya, kemudian Setelah memberi penugasan Apakah anda memberikan feedback kepada peserta didik sebagai contoh jika pernah Bagaimana contoh feedback yang Anda berikan kepada peserta didik?

A; Feedbacknya biasa berupa pujian atau nilai

Q; baik kemudian sebagai guru PAI di sekolah dasar selama penulisan program Kampus Mengajar Apakah anda telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI?

A; Insya Allah.

Q; Insya Allah ya, Insyaallah telah memberikan. kemudian sebagai guru sekolah dasar di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar Bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik sebagai contoh Jika seorang murid tidak dapat menjawab pertanyaan di kelas

A; Allah semisal dia salah saya katakan salah tapi tetap mengingatkan nggak apa-apa salah Setelah itu nggak papa Jadi yang bener ini ya nanti ya, yang penting nadanya sih sepertinya ya. Q; Bagaimana cara kita menyampaikannya ya

A; iya

Q; Kemudian selain pembelajaran PAI di kelas atau mengajar Pai di kelas Apakah dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah Anda apa program yang selain mengajar itu yang dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengajar di sekolah dasar.

A: Ini khusus PAI ya

Q; iya

A; kalau husus pai ee Kami mengadakan program TPA

Q; program TPA ya. selain program TPA?

A; Selain program TPA kami juga berkolaborasi dengan sekolah karena kebetulan saat itu menempati hari Maulid Nabi.

Q; ooh jadi Kegiatannya itu bertepatan dengan Maulid Nabi kegiatannya bentuknya Bagaimana?

A; Jadi kami mendatangkan narasumber dari luar untuk menjadi pemantik lah.

Q; Sebagai pemateri?

A; Iya.

Q; ee terakhir Menurut anda apakah Apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar PAI sekolah dasar?

A; Iya, Terlebih ya kita jadi tahu ohh kalau ternyata ngajar tuh gini

Q; Dengan pengalaman tadi ya?

A; iya.

Q; oke baiklah terima kasih kepada mbak Dwi Astuti atas waktu dan apa Narasumber sebagai narasumber untuk penelitian ini.

Nama : Reski Okta Nabila

NIM : 21422073

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta Program Kampus Mengajar angkatan 5

Tanggal Wawancara : 24 desember 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa PAI UII angkatan 21 yang merupakan salah satu mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar Baiklah dengan siapa?

A; Di Sini Perkenalkan nama saya Rezky Okta Nabila dari Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang mengikuti Kampus Mengajar angkatan 5

Q; baiklah disini saya akan mewawancarai Mbak Rizki mbak siapa namanya panggilannya Mbak Tata ya oke di sini saya akan mewawancarai terkait penelitian saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya ya Yang pertama apa yang Mbak ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; program Kampus Mengajar itu merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Kemendikbud untuk memberikan sarana bagi mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dia dapatkan di kampus biar apa ya biar ya pengalaman mengajar gitu dipraktekkan kan biasanya kalau di kampus itu kita memang ada masa prakteknya tapi memang waktunya cukup singkat jadi ketika ada kampus mengejar ini kita punya kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah kita pelajari

Q; Oh kira-kira itu penerapannya di mana Mbak jenjang apa namanya biasanya di program ini menempatkannya pada jenjang apa aja?

A; Eh kalau di angkatan saya itu penempatannya di sekolah dasar namun Setahu saya setelah selanjutnya itu sudah ada sampai di Sekolah Menengah Pertama Ya sepeertinya

Q; Oke terima kasih Kemudian untuk program Kampus Mengajar ini dari mana Mbak mengetahui tentang adanya program ini

A; eee Saya tau kegiatan Kampus Mengajar ini biasanya melihat cari-cari di internet Oh ya Ternyata dari Kemendikbud ada program kampus belajar

Q; Oh ya Mbak tata ini merupakan salah satu mahasiswa mahasiswa pai yang awal-awal ya masih awal-awal yang mengikuti program Kampus Mengajar ini eh Baiklah menurut Mbak Apakah program Kampus Mengajar ini mengganggu aktivitas kuliah?

A; Kalau menurut saya sebenarnya program kampus mengajar ini tidak mengganggu aktivitas kuliah karena memang sejatinya ketika teman-teman mengikuti kegiatan Kampus Mengajar seharusnya fokus di kegiatan itu nah tapi memang kan enggak semua jurusan itu eee satu linier ya dengan program Kampus Mengajar biar bisa jadi dia jurusan aslinya itu Administrasi Publik tapi ikut Kampus Mengajar gitu Jadi mau enggak mau kadang ada mahasiswa yang tetap harus kuliah Jadi ya bisa jadi menjadi mengganggu ketika memang Kegiatan ini tidak satu linier dengan kegiatan Kampus Mengajar.

Q; yang kita ketahui ya Mbak terkait aktivitas perkuliahan ini kan Kampus Mengajar ini kan beriringan dengan kegiatan perkuliahan nah menurut Mbak Apakah itu mengganggu ketika ada

satu jadwal mungkin kan kita ketahui program kampus mau ngajar ini sesuai dengan jenis sekolah atau jam kerja gitu?

A; sebenarnya kegiatan Kampus Mengajar ini tidak mengganggu karena kan biasanya nih teman-teman mengikuti Kampus Mengajar itu sudah diberikan arahan terlebih dahulu misalnya kan kegiatan program di sekolah dasar Nih misalnya itu berlangsungnya kan dari pagi sampai siang jadi teman-teman tetap bisa melaksanakan kuliah mengambil jadwal di siang sampai sore Jadi sebenarnya tidak mengganggu tapi memang sudah menjadi resiko ketika mau mengikuti Kampus Mengajar berarti sudah tahu waktunya berarti lebih padat dan mungkin akan lebih capek kalau kita mengambil Kampus Mengajar gitu

Q; Oke jadi harus bisa mempertimbangkan ya eee Kemudian dari Mbak Tata yang mengikuti program kampus belajar angkatan 5 ini Apa saja syarat yang perlu kita apa yang syarat-syarat untuk mengikuti program kampus Mangajar ini terutama pada angkatan kelima?

A; sebenarnya kalau secara syarat masih sama untuk angkatan-angkatan selanjutnya Juga misalnya ada surat rekomendasi ada surat pernyataan ada nilai akademik ya KHS seperti itu jadi memang persyaratannya masih sama ditambahkan juga ada sertifikat juga.

Q; Baiklah kita lanjutkan ke instrumen selanjutnya apa saja keuntungan atau manfaat dari mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar ini semuanya teman-teman bisa dapat lebih mengetahui ini kondisi di lapangan itu secara langsung karena kan kalau kita mahasiswa ketika kita belajar di kelas itu jauh berbeda pasti sengaja berbeda dengan ketika kita di lapangan mungkin di kelas kita sudah belajar misalnya tentang manajemen peserta didik tapi kan itu hanya secara teori karena sejatinya kalau di lapangan itu kondisinya itu tidak menentu dan mungkin sangat beragam sekali Nah dengan Kita di lapangan kita jadi tahu nih Oh ternyata Teori ini bisa saya kembangkan atau bisa saya terapkan dengan kondisi yang seperti apa jadi dapat apa salah satu keuntungannya dapat mengimplementasikan ilmu yang ada yang kita dapatkan di Prodi seperti itu.

Q; mungkin ada keuntungan lainnya mungkin dari dari panitia atau kemendebut atau dari Prodi sendiri yang memberi keuntungan lainnya?

A; sebenarnya eee kalau keuntungan ya pastikan setiap pihak dengan adanya suatu kebijakan pasti ada keuntungan dan kerugiannya mungkin kalau untuk mahasiswa bisa mungkin ada juga diberikan uang tambahan bantuan hidup terus juga dapat menerapkan ilmunya kalau dari Prodi mungkin bisa berkaitan dengan akreditasi seperti itu katanya, balik lagi dari keuntungan itu kan pasti ada juga kekurangannya dari setiap kebijakan.

Q; eee Baiklah mungkin ada tambahan satu lagi keuntungannya mungkin belum disebutkan Mbak Tata Saya mau apa menanyakan kembali aja Apakah diangkatan kelima juga ada salah satu keuntungannya itu transkrip nilai atau konversi?

A; Iya benar kalau iya bisa dibilang pasti ada konversi nilai yang memang sesuai dengan kegiatan kampus belajar.

Q; Baiklah kemudian ee untuk program Kampus Mengajar sendiri apakah sesuai berjalan dengan ekspektasi Mbak?

A; kalau ditanya Apakah sesuai ekspektasi sebenarnya eee mungkin 70%-nya iya nah 30%-nya bisa saya bilang belum sesuai ekspektasi karena memang kegiatan ini menurut saya persiapannya masih kurang matang misalnya nih di awal saya mengikuti kampus Mangajar itu sudah ada eee dari Prodi itu mengatakan karena kan kita tidak bisa secara full di kelas ya karena kegiatan kampus mengejar Nah jadi ada materi tambahan seperti itu tapi nyatanya sampai kegiatan kampus mengejar ini selesai sendiri dari Prodi itu tidak memberikan materi tambahan Jadi mau enggak mate mata kuliah yang konversi itu jatuhnya mahasiswa kampus mau belajar ini cuma tidak

mendapatkan teorinya gitu mungkin Secara prakteknya mendapatkan tapi teori-teori pendukungnya yang seharusnya itu juga sangat dibutuhkan nyatanya tidak didapatkan Oh itu termasuk apa namanya ekspektasi awalnya ya

Q; kemudian terkait kendala yang dihadapi selama mengikuti program Kampus Mengajar ini mungkin itu dari panitia dari kemendikbudnya atau Panitia pelaksana Kampus Mengajar atau dari sekolah atau dari Prodi kan Setahu saya itu adalah laporan-laporan apakah ada kendala dari tiga aspek tersebut?

A; sebenarnya kalau kendala eh Ketika saya praktek itu Alhamdulillah sebenarnya kalau dari sekolah ataupun Prodi itu enggak ada kendala tapi balik lagi karena kan saya mengikuti kegiatan kampus mengejar itu semester 4 ya jadi itu kan masih materi yang saya dapatkan itu belum sebanyak teman-teman yang mengikuti kegiatan kamu mengajar di semester 6 atau semester yang lebih atas Jadi mau enggak mau Ketika saya praktek itu masih banyak sekali Teori yang belum saya ketahui dan dari Prodi tidak menyiapkan materi tambahan itu Jadi sebenarnya menurut saya saya jadinya kurang siap untuk terjun enggak itu apalagi kegiatan kampus mengejar ini kan tidak khusus untuk kegiatan apa jurusan pendidikan nah jatuhnya karena tidak khusus untuk jurusan pendidikan sebenarnya menjadi kendala teman-teman itu tidak mengetahui secara langsung Bagaimana mendidik itu yang baik maksudnya bukan berarti tidak bisa mendidik tapi mungkin akan sedikit berbeda dengan teman-teman dari jurusan pendidikan.

Q; Oke jadi kalau dari sekolah dan Prodi aman ya kalau dari panitianya gimana mungkin dari awal-awal tes dari itu apakah ada kendala?

A; kalau dari panitianya cukup bagus oke ada satu kendalanya mungkin yang perlu dievaluasi Dari DPL yang mendampingi mahasiswa karena memang DPL saya itu Kemarin tidak bisa mendampingi secara full ya atau secara maksimal datanya memang evaluasi ataupun monitoring yaitu hanya berjalan berapa kali sedangkan teman-teman mahasiswa ini seperti yang kita ketahui butuh diarahkan dan bimbingan agar kegiatan ini berjalan dengan baiklah.

Q; pada jenjang apa Anda ditugaskan dalam program Kampus Mengajar ini?

A; pada saat saya ditugaskan saya berada di jenjang Sekolah Dasar.

Q; Kalau boleh tahu itu Sekolah Dasarnya Sekolah Dasar swasta atau negeri dan di mana?

A; Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Gejayan

Q; kemudian apa motivasi anda untuk mengikuti program Kampus Mengajar?

A; motivasi saya mengikuti kegiatan kampus mengejar ini ya pastinya tidak jauh-jauh dari saya ingin menerapkan ilmu yang sudah saya dapatkan jadi ilmu yang saya sudah dapatkan itu tidak hanya menjadi sebatas sebuah teori Tapi saya tahu oh ilmu ini gunanya untuk apa harus di ajarkannya bagaimana karena jelas berbeda ketika kita belajar hanya dengan teori karena kan kesuksesan itu tidak hanya dengan teori tapi juga dari pengalaman.

Q; Baiklah kemudian Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan skill kemampuan mengajar anda dalam mengajar pai khususnya terutama di sekolah dasar?

A; nih karena ditugaskan di sekolah dasar menurut saya dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar sebenarnya meningkatkan kemampuan saya dalam mengajar karena kan kita terjun langsung ke lapangan jadi tahu bagaimana situasinya, situasi nyatanya gitu jadi pasti kita lebih kreatif dan inovatif ketika berada di lapangan.

Q; Nah jadi dalam program ini mampu ya meningkatkan kita dalam mengajar terutama di pelajaran PAI ini, kemudian Apakah transkrip SKS mata kuliah yang ditawarkan oleh Kemendikbud dan Prodi ini dapat terealisasi?

A; untuk konversi sendiri eee sudah terealisasi dengan bagus tapi mungkin ada kendala dikonversi KKN karena kan sebenarnya ketika teman-teman mengikuti kegiatan Kampus Mengajar itu bisa melakukan konversi KKN Tapi kemarin kan saya masih di semester 4 yang mana persyaratan kalau di UII itu baru bisa mengikuti KKN itu di semester 5 atau 6 jadinya akhirnya pada saat itu saya sudah mengajukan konversi tinggal mengumpulkan laporan ternyata tidak memenuhi syarat untuk konversi KKN.

Q; salah satunya itu mungkin syarat SKS yang belum memenuhi?

A; Iya benar terkait transkrip nilai di mata kuliah KKN nih.

Q; eh kemudian dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah Anda Apakah Anda pernah diberi waktu untuk mengajar di kelas terutama Apakah Anda diberi waktu untuk belajar pelajaran PAI di kelas?

A; eh ketika kegiatan kegiatan Kampus Mengajar Ketika saya praktek itu tentu saja saya diberikan waktu untuk mengejar pai mungkin kalau dibilang satu minggu itu saya full mengajar PAI sebenarnya Nah jadi memang karena saat itu kondisinya guru PAI di SD Negeri Gejayan itu sedang mempersiapkan S2 Jadi mau enggak mau hampir semua jam mengajar itu dilimpahkan ke saya.

Q; jadi berarti Anda memang diberi kesempatan ya. Eh kemudian Dalam proses pembelajaran tersebut Apakah anda membuat persiapan seperti RPP atau modul ajar sebelum anda mengajar?

A; Ketika saya praktek mengajar sebenarnya kalau untuk RPP dan modul ajar itu tidak menyusun Karena beda dengan angkatan Selanjutnya ya Kalau angkatan selanjutnya kan wajib menyusun Nah jadi ketika saya mengajar itu yang dipersiapkan mungkin lebih ke metode dan strategi belajar ataupun medianya yang digunakan untuk mengejar pai.

Q; Oh baiklah berarti dia angkatan 5 ini waktu ketika anda menjalankan program Kampus Mengajar ini memang Memang belum ada tuntutan ya untuk membuat RPP dan modulnya. baiklah selanjutnya Dalam proses pembelajaran Apakah anda telah memberi memberikan pemantik sebelum atau persepsi sebelum mulai pembelajaran?

A; sebelum dimulai pembelajaran saya memberikan pemantik terlebih dahulu karena kan kalau kita dalam mengajar itu merupakan salah satu tahapannya ibaratkan kita tahu dulu nih untuk batas anak ini atau kemampuan anak ini sudah sampai mana takutnya ketika kita tidak mengetes dulu atau tidak mengetahui kemampuan anak ini jadinya nanti ilmunya bisa jadi Oh dia sudah mendapatkan atau malah dia benar-benar tidak tahu jadi sangat penting ada pemantik di awal.

Q; selanjutnya Dalam proses pembelajaran juga Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

A; tentu saja menyampaikan tujuan pembelajaran karena sangat penting ibaratkan kita mau belajar ini harus tahu nih tujuannya apa kalau enggak tahu tujuannya kan nanti eee pembelajaran ini tidak tahu arahnya gitu jadi ibaratkan tujuan ini menjadi jalan kita ataupun jadi batasan kita dalam belajar.

Q; kemudian Apakah anda pernah memberikan penugasan kepada peserta didik? Jika pernah Bagaimana bentuk penugasan yang anda berikan?

A; kalau penugasan saya pernah meminta mereka untuk menjalankan LKS ya mungkin habis materi ini terus diminta anak-anak eee mengerjakan eee tugas yang ini halaman berapa gitu sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Q; eh baiklah kemudian dalam proses pembelajarannya juga setelah memberikan penugasan Apakah anda telah memberikan feedback kepada peserta didik? Jika pernah Bagaimana contoh feedback yang Anda berikan kepada peserta didik?

A; Oke biasanya Ketika saya memberikan penugasan jadi nanti pada pertemuan selanjutnya saya akan mengajak teman-teman itu untuk diskusi atau peserta didik untuk diskusi nah biasanya misalnya nih kita belajar tentang salat gitu Nah setelah mereka menjelaskan jawabannya apa dari eee apa yang saya berikan biasanya saya memberikan tanggapan atau memberikan pernyataan lagi gitu menanggapi apa yang telah mereka sampaikan.

Q; jadi bentuk feedback-nya itu yang memberikan respon kepada apa yang disampaikan oleh peserta didik ya. kemudian sebagai guru sekolah dasar nah dalam beberapa kesempatan penugasan selama pelaksanaan program Kampus Mengajar ini Apakah anda telah memberikan contoh yang baik bagi peserta didik?

A; untuk menjadi contoh yang baik tentu saja kalau menurut saya sudah cukup baik karena kan memang tugas kita menjadi seorang guru itu salah satunya menjadi contoh untuk peserta didik Bagaimana peserta didik mau belajar dengan baik kalau kita sendiri tidak memberikan contoh yang baik gitu.

Q; Oke selanjutnya nih sebagai guru PAI di Sekolah Dasar di dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik? contoh Jika seorang peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan pertanyaan atau soal yang ada di kelas nah gimana cara anda memberikan Menjaga harga diri peserta didik agar tidak down seperti itu?

A; oke sebenarnya untuk menjaga harga diri peserta didik ya mungkin bahasanya agak sensitif lebih ke menghargai kita merespon ee peserta didik kayak gitu lebih kita selalu memberikan support kayak gitu ketika memang ada yang salah nah kita ajarkan yang baiknya gimana gitu apalagi di sekolah saya itu kan di sekolah institusi jadi ada anak abknnya juga ketika mengajar itu bagaimana kita mengajarkan oh kalau ini belum benar ya kita ajarkan pelan-pelan kayak gitu Karena kan setiap anak itu punya progresnya masing-masing kayak gitu tidak bisa disamakan gitu jadi diberikan arahan pelan-pelan sesuai dengan kemampuannya diberikan nasehat dan dibimbing dengan baik.

Q; oke baiklah berarti ya Anda telah memberikan apa namanya ya menjaga mental dari peserta didik gitu ya agar tidak langsung down ketika mereka salah dalam menjawab pertanyaan dan lain sebagainya. selanjutnya selain pembelajaran PAI di kelas Apakah ada program selama pelaksanaan program Kampus Mengajar ini yang dapat meningkatkan skill mengajar Anda skill mengajar pai selain pembelajaran di kelas selain mengajar di kelas ya?

A; Baiklah selain mengajar di kelas mungkin praktik sebenarnya kan kalau mengajar itu kan nggak harus di kelas ya Nah saya itu juga sering mengejar misalnya kalau di Gejayan itu kita ada salat duha bersama kayak gitu salat zuhur bersama Nah jadi saya tidak hanya mendampingi teman-teman itu ketika dalam kelas aja tapi di luar kelas juga ada sholawatan bersama kayak gitu jadi memang eee hal-hal ini mungkin yang kelihatannya sepele itu bisa meningkatkan bagaimana saya dalam praktek mengajar kayak gitu Karena kan mendampingi anak dalam kelas yang terkondisikan pasti berbeda dengan di luar kelas kayak gitu sekedar

Q; pendukung ee penunjang anda dalam melaksanakan program Kampus Mengajar itu Kalau tidak salah ada Salah satu tuntutan untuk kita bisa untuk mengimplementasikan membuat suatu program sesuai dengan jurusannya masing-masing nah kira-kira program apa yang anda canangkan ketika pelaksanaan program Kampus Mengajar kemarin?/

A; Baik untuk itu ya program sesuai dengan jurusan mungkin di program saya itu angkatan saya itu belum ada program khusus yang memang sesuai jurusan kita karena memang pada angkatan saya itu fokusnya masih ke peningkatan literasi dan numerasi.

Q; Baiklah pertanyaan terakhir untuk menutup instrumen dari penelitian saya ini secara keseluruhan Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar setelah apa yang anda lakukan tadi seperti mungkin persiapan sebelum mengajar setelah apa memberikan feedback atau gagasan dan lain sebagainya ada program-program lain yang mendukung pembelajaran PAI di sekolah dasar tadi Nah menurut kesimpulan anda apakah program ini dapat membantu anda dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar?

A; secara keseluruhan program ini memang bisa meningkatkan kemampuan untuk mengajar tapi dalam catatan memang perlu evaluasi dari berbagai pihak entah itu karena kan pelaksanaan program ini kan tidak hanya dari mahasiswanya saja jadi memang harus ada evaluasi entah itu dari kampus yang mengirimkan Mahasiswanya Bagaimana memberikan bekal untuk mahasiswa-mahasiswa yang akan terjun ataupun dari dosen-dosen yang mendampingi di lapangan karena perlu sekali adanya evaluasi dan monitoring begitupun dari Kemendikbud Bagaimana Menindaklanjuti mahasiswa yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.

Q; Baiklah terima kasih kepada mbak Rezki atas informasinya sebagai narasumber dalam penelitian saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Nama : Eko Septianto

NIM : 21422028

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta Program Kampus Mengajar angkatan 7

Tanggal Wawancara : 30 Oktober 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu peserta dari kampus pengajar yang dari program studi pendidikan agama Islam baiklah di sini dengan siapa?

A; Perkenalkan saya Muhammad Eko Septianto

Q; mahasiswa dari

A; mahasiswa dari Prodi pai FIAI angkatan 2021

Q; ini Sebelumnya Mas Eko telah mengikuti program Kampus Mengajar di angkatan ke berapa mas?

A; saya alhamdulillah bergabung dalam program komputer angkatan 7

Q; Oke baiklah di sini saya akan mewawancarai tentang analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung aja ke daftar pertanyaan atau instrumen wawancaranya

Q; baiklah apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; menurut saya program Kampus Mengajar adalah salah satu program program yang dicanangkan oleh kemendikbudristek Republik Indonesia untuk membuka peluang bagi mahasiswa untuk menjadi Mitra guru sekolah dasar dan menengah khususnya di sekolah-sekolah yang berada di daerah pelosok

Q; jadi sasarannya memang sudah ditentukan juga ya Mas ya dari Kemendikbud baiklah ee dari mana Mas ketahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; jujur saya mengetahui adanya program kampus pengajar ini yaitu dari salah satu dosen saya biasa membicarakan tentang kampus pengajar Ibu Siti Afifah Adawiyah dan tentu saja saya juga tahu ini dari teman-teman yang sebelumnya sudah mengikuti.

Q; Baiklah berarti dari teman-teman lingkungan Prodi ya

A; betul

Q; baiklah menurut mas nih Apakah program kampus pelajar ini mengganggu aktivitas perkuliahan? karena itu kan eee dari kebijakan program studinya Bagaimana Apakah dengan adanya program Kampus Mengajar ini mengganggu perkuliahan Mas?

A; Jadi kalau menurut saya Ya Mas program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas kuliah apabila seorang mahasiswa itu eee mengambil mata kuliah terlalu banyak jadi kalau seandainya eee mengambil mata kuliahnya atau bahkan tidak mengambil mata kuliah Itu pun malah ndak mengganggu sama sekali

Q; Kalau fokus di Kampus Mengajar saja berarti sama sekali tidak mengganggu ya

A; ndak

Q; berarti Apabila ada beberapa mata kuliah berarti terbagi fokusnya gitu ya ee. terus untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini apa saja syaratnya yang harus kita penuhi?

A; seingat saya syarat untuk mengikuti program Kampus Mengajar yang pertama tentu harus warga negara Indonesia

Q; WNI ya

A; iya ..., Kemudian ee yang kedua seorang yang akan mendaftar program kampus mengajar itu harus orang yang belum pernah mengikuti program Kampus Mengajar sebelumnya

Q; di angkatan sebelumnya belum mengikuti ya

A; kemudian yang ketiga lolos tes administrasi maupun tes itu apa namanya tertulis ya

Q; Berarti ada tes seleksinya ya yang harus diikuti kemudian

A; Kemudian lagi emm IPK eh IP semester sebelumnya itu minimal 3

Q; Oh berarti ada syarat IP juga ya itu dari program studi atau kemendikbudnya itu?

A; syarat dari Kemendikbud

Q; Apakah ada syarat lainnya

A; Menurut saya itu sih Mas

Q; Oke Berarti ada beberapa yang harus terpenuhi ya untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini. kemudian apa saja keuntungan kita bisa dapatkan atau manfaat yang bisa kita ambil dalam mengikuti program kampus pelajar ini?

A; ee secara garis besar ada dua yang pertama seseorang yang mengikuti Kampus Mengajar Seseorang mahasiswa ya itu bisa mengkonversi beberapa mata kuliah yang ditawarkan Prodi Kemudian yang kedua tentu saja adanya bbh bantuan biaya hidup kalau untuk program kampus pengajar sendiri itu total 6 juta

Q; Oh 6 juta itu untuk sekali keluar atau ada beberapa terbagi menjadi beberapa sesi?

A; Kalau kemarin itu per 2 bulan jadi 2 termin

Q; Berarti ada konversi dan bantuan biaya hidup ya. Ee kemudian Apakah program Kampus Mengajar ini sesuai dengan ekspektasi awal atau ada ekspektasi tersendiri untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; menurut saya sesuai ekspektasi karena program-program yang telah disusun oleh mahasiswa sudah dapat terlaksana

Q; jadi sesuai ekspektasi Mas ya?

A; ya

Q; apakah ada kendala selama ada kendala selama Mengikuti Program Kampus Mengajar ini Mungkin dari kendala dari dosen pembimbing atau dari sekolah ataupun teman yang ikut bertugas ataupun dari panitia Kampus Mengajarnya sendiri?

A; Kalau menurut saya kendala itu terletak pada ketika kami menghadirkan para siswa dalam "agresif"

Q; berarti di sekolahnya ya

A; Iya sekolah kalau menurut saya udah itu sih mas

Q; Apakah dari teman-teman se penugasan itu tidak ada kendala?

A; Alhamdulillah saya aman teman saya solid

Q; berarti dari guru-guru sekolah juga mendukung ya

A; Iya juga mendukung dari awal sampai akhir

Q; ee Baiklah jenjang Mas ini ditugaskan dalam jenjang apa dalam program Kampus Mengajar?

A; saya waktu itu mendapat penugasan di tingkat sekolah dasar

Q; di sekolah mana itu mas?

A; di SD Muhammadiyah 2 Pakem Sleman Yogyakarta

Q; baiklah kemudian apa motivasi Mas dalam mengikuti program Kampus Mengajar?

A; motivasi awal saya itu saya ingin keluar dari Saya ingin sedikit keluar dari zona nyaman karena memang saya laku ya saya itu saya mahasiswa apa ya pasif pasif dalam artian Itu saya nggak begitu tertarik dengan aktivitas seperti organisasi ataupun lembaga nah di samping itu juga tentunya karena adanya ee bbb bantuan biaya hidup yang membuat saya tertarik untuk mengikuti program Kampus Mengajar

Q; Berarti ada tantangan ya di situ ingin mencoba keluar dari zona nyaman berarti itu menantang diri sendiri ya

A; betul

Q; termotivasi. ee baiklah ini untuk langsung ke inti pertanyaan dari apa topik yang kita bahas. Apakah program Kampus Mengajar ini meningkatkan kemampuan mas dalam mengajar pai di sekolah dasar?

A; iya mas, Kalau menurut saya ya mas siswa zaman sekarang itu apa ya kurang menyukai pembelajaran klasikal, classical dalam artian hanya mengandalkan metode ceramah jadi tidak hanya pai di mata pelajaran manapun seorang mahasiswa Kampus Mengajar itu memang dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan metode ataupun media pembelajaran

Q; Berarti di situ dituntut untuk kita lebih Aktif kreatif seperti itu

A; minimal supaya membuat siswa menjadi tertarik kepada pembelajaran

Q; agar mereka juga dapat meningkatkan minat belajar mereka juga.

Q; Baiklah apakah transkrip tadi itu kan Mas sudah menjelaskan ada transkrip mata kuliah apakah transkrip mata kuliah tersebut yang telah ditawarkan bisa terealisasikan?

A: ya Jadi ya bisa terealisasikan dari Prodi pai memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk mengkonversi beberapa mata kuliah yang sudah ditetapkan dan itu keseluruhan itu ada total 20 SKS Nah dari 20 SKS itu saya sudah berhasil mengkonversi sekitar 60% atau 12 SKS

Q; 12 SKS ya tidak ada kendala Apakah syarat-syarat untuk dapat mendapat SKS itu kan tentunya untuk bisa terealisasikan tentunya ada proses-proses yang harus dilewat in itu gimana mas?

A; Ada ya ada tentunya syarat-syarat untuk konversi seperti laporan kemudian karena kita pendidikan Ya kita harus membuat RPP kemudian video pembelajaran dan dokumentasi lainnya

Q; berarti itu kurang lebih pencapaian pembelajaran itu terpenuhi ya dari mata kuliah yang kita konversi

A; betul

Q; baiklah kemudian apa apakah dalam selama pelaksanaan program Kampus Mengajar ini ee Mas pernah diberi waktu untuk mengajar di dalam kelas?

A; ya saya ee sering diberi waktu oleh guru di kelas bahkan kadang memang mendadak sih seringnya mendadak

Q; sering mendadak untuk mengajar Pai sendiri apakah ada pernah ditugaskan?

A; pernah

Q; pernah ya Nah dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut apakah ada persiapan seperti membuat RPP misalkan tadi kalau mendadak mungkin atau bagaimana kalau yang sudah diberitahu itu gimana?

A; Jujur ya Mas saya itu sebelum pembelajaran tidak ada membuat RPP karena memang itu ya sebagian besar saya mengajar itu cara secara mendadak Nah jadi saya baru membuat RPP itu Setelah pembelajaran karena mengacu apa yang sudah lakukan Sebelum itu

Q; oke oke. nah Dalam proses pembelajaran tadi kan tadi Mas sudah menjelaskan bahwa pernah mengajar di kelas ya nah apakah dalam awal pembelajaran itu ada pemantik sebagai penguatan atau apersepsi awal bagi peserta didik sebelum memulai materi?

A; biasanya ada mas

Q; itu kalau mas sendiri biasanya gimana sebagai pemantiknya?

A; kalau saya biasanya memberikan pertanyaan dulu misalkan materinya tentang Nabi ini nah saya tanya dulu kepada anak-anak Siapa yang kenal nabi ini gitu coba sebutkan bentuk mukjizatnya gitu sih mas

Q; Berarti dipancing terlebih dahulu ya Mas berarti telah melaksanakan juga ya, eh selanjutnya kemudian setelah persepsi awal sebagai pemantik setelahnya Apakah dalam proses pembelajaran tersebut Mas juga menyampaikan tujuan pembelajaran?

A; biasanya tidak si mas

Q; enggak ya itu kenapa belum, Kadang semuanya nggak disampaikan?

A; lupa ya e mas, seingetku setiap ngajar aku cuma bilang kalau kita akan membahas materi "A", begitu aja sii mas seingetku

Q; ohh oke-oke

Q; kemudian Nah ini kan dalam juga dalam proses pembelajaran biasanya ada penugasan kepada peserta didik Apakah mas pernah memberi penugasan kepada peserta didik Jika pernah Seperti apa bentuk penugasan yang diberikan?

A; ya jadi saya pernah memberikan penugasan kepada peserta didik jadi bentuknya misalkan ini apa namanya materi tentang Nabi saya biasanya setelah video nanti setelah setelah video

animasi nanti saya berikan beberapa pertanyaan kemudian anak-anak menjawab kurang lebih seperti itu mas

Q; Jadi kurang lebih tanya jawab ya

A; Iya membahas tentang video animasi tentang Nabi dan materi

Q; terkait materi yang disampaikan oke kemudian Apakah proses dalam proses pembelajaran tadi kan setelah memberi penugasan apakah mas memberikan feedback kepada peserta didik jika ada bagaimana contoh feedback yang pernah diberi?

A; saya lebih ke itu sih mas lebih apa namanya kalau sudah penugasan saya nilai kemudian saya pernah itu saya kasih nilai yang tertinggi saya kasih hadiah uang kalau nggak salah itu berapa ya lupa saya

Q; Berarti ada bentuk feedback secara ini ya baiklah, nah ini sebagai guru PAI di Sekolah Dasar di beberapa kesempatan kemarin selamat penugasan di program kampus pengajar ini pertanyaannya agak mendalam Apakah mas telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI?

A; Insya Allah saya selama penugasan Kampus Mengajar dan juga sebagai mahasiswa pai saya sudah memberikan contoh kepada para siswa saya sudah memberikan contoh yang baik insya Allah kepada para siswa kemudian para rekan-rekan mahasiswa Kampus Mengajar juga

Q; oke selalu berusaha ya kita untuk memberikan contoh. nah kemudian sebagai guru PAI di sekolah dasar tadi ee Bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik contohnya Jika seorang murid ini melakukan pelanggaran atau tidak dapat menjawab pertanyaan di kelas nah itu kan secara psikologis peserta didik perlu dijaga harga dirinya nah Bagaimana cara menjaga hal tersebut?

A; baik eh semisal tadi tentang menjawab pertanyaan saya biasanya kalau bertanya di kelas itu misal saya membuka pertanyaan untuk seluruh siswa nah kemudian kan ada yang tunjuk tangan nah saya menerima bentuk jawabannya jadi saya tidak menyalahkan Siswa manapun yang melakukan kesalahan

Q; berarti langkah awalnya menerima seluruh jawaban terlebih dahulu ya

A; kemudian setelah ini baru klarifikasi

Q; Oh klarifikasi berarti artinya tidak langsung menjudge kamu salah gitu ya

A; tidak

Q; oke selain pembelajaran PAI di kelas Apakah ada program yang dapat selama penugasan kemarin kan ada beberapa program kerja program dilaksanakan Apakah ada program yang dapat meningkatkan kemampuan untuk mengajar pai khususnya seperti itu?

A; Menurut saya ada dua ya mas yang pertama saya pernah berperan sebagai Khatib kemudian yang kedua Saya pernah berperan sebagai pengisi kultum menjelang berbuka puasa

Q; Oh berarti itu meningkatkan skill setidaknya dalam berkomunikasi atau berbicara gitu karena guru PAI juga tidak luput dari harus bisa berbicara di depan para peserta didik

A; betul

Q; Nah menurut anda selain yang tadi kita bahas dari penyampaian RPP proses pembelajaran dan semua yang dilalui dalam program Kampus Mengajar Apakah dengan adanya program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar?

A; iya kalau menurut saya tentu saja bisa ya mas karena kan kita mahasiswa Kampus Mengajar itu ditempatkan di sekolah-sekolah yang notabene yaitu pelosok ya jadi dengan mungkin beberapa sekolah yang fasilitasnya seadanya jadi mahasiswa khususnya mahasiswa pai itu dituntut untuk kreatif dalam menyajikan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran

Q; walaupun dengan keterbatasan tadi ya

A; betul Kalau menurut saya itu sih Mas

Q; Oke baiklah terima kasih kepada Mas Eko yang telah menyempatkan waktunya untuk diwawancarai terhadap penelitian skripsi saya

A; sama-sama Mas.

Nama : Dea Kurnia

NIM : 19422161

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2019, Peserta Program Kampus Mengajar angkatan 7

Tanggal Wawancara : 29 Oktober 2024

Q; Baik Bismillahirrohmanirohim, Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa dari program studi pendidikan agama Islam yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 7 Ya baiklah di sini bisa diperkenalkan dengan siapa disini?

A; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim nama saya Dea Kurnia saya dari program studi pendidikan agama islam angkatan 2019, saya mengikuti Kampus Mengajar bath ee bukan bath angkatan 7.

Q; angkatan 7 ya. Baiklah langsung saja di sini saya akan meneliti tentang analisis persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Adapun langsung kita langsung beranjak ke instrumen wawancaranya yang pertama apa yang Mbak ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Program Kampus Mengajar Ya setahu saya ya Dari mulai saya mengenalnya terus sampai terjun ke Kampus Mengajar itu adalah sebuah program dari Kemendikbud yang dirancang untuk menjadikan mahasiswa itu bisa terjun juga ke Lapangan Dunia pendidikan walaupun belum lulus.

Q; Berarti selama mengikuti yang perkuliahan yang aktif sebagai mahasiswa. Baiklah dari mana mbak Mengetahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; Dari teman si.

Q; Dari teman ya. Oke selanjutnya Apakah menurut Mbak Dea ini program Kampus Mengajar mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; Kalau dibilang mengganggu nggak, ada-ada aja Kayak kendala-kendala Mungkin bisa dibilang sedikit mengganggu karena waktu itu saya kan baru pertama kali mengikuti program Kampus Mengajar jadi belum bisa memanage waktunya, Untuk Perihal apa aja sih mengganguanya itu ketika ada mata kuliah Jadi saya harus absen dari sekolah untuk Mengikuti mata kuliah di kampust.

Q; Untuk lebih spesifiknya mungkin nanti ada pertanyaan lanjutan yaitu Selanjutnya Apa saja syarat mengikuti program kampus pelajar ketika Mbak Dea kemarin daftar?

A; Sama aj si kayak pendaftar-pendaftar sebelumnya Yang saya ingat itu membuat essay terus minimal harus sudah empat semester, apa lagi...

Q; Berkas-berkas mungkin?

A; oiya Surat rekomendasi

Q; surat rekomendasi dari

A; dari fakultas.

Q; ole kemudian selama mengikuti program kampus apa saja keuntungan atau manfaat yang didapatkan dengan mengikuti program ini?

A; Banyak banget manfaatnya bukan salah satu beberapa yang saya rasakan paling saya rasakan itu yang pertama pengalaman itu pengalaman paling utama nomor 1 dan paling utama karena kita tidak akan tidak akan mendapatkan pengalaman itu selain di Kampus Mengajar, Contoh pengalamannya ya kita bisa terjun ke masyarakat langsung kita bisa ke pendidikannya langsung Bagaimana kondisi lapangannya kayak administrasinya gimana terus belajar cara mengajar itu bagaimana dan itu tuh paling paling utama dan kalian nggak bakal bisa didapatkan dimanapun Kecuali di Kampus Mengajar, itu yang pertama untuk yang kedua ya tidak dipungkiri ya semua mahasiswa apalagi yang merantau itu paling manfaatnya itu yang pertama, yang kedua di finansial karena bisa membantu

Q; oh Ada biaya

A; biaya tunjangan hidup,

Q; BBH ya

A; itu Selain mengusulkan untuk dia tunjangan biaya hidup juga memudahkan atau meminimalisir pengeluaran angsuran kuliah juga.

Q; Oke, kemudian Apakah program Kampus Mengajar ini berjalan dengan sesuai ekspektasi mbak?

A; kalau ekspektasi saya sendiri tidak.

Q; Tidak yaa Boleh tahu itu mengapa itu bisa tidak sesuai dengan ekspektasinya atau mungkin ada awal Mendaftar itu ada ekspektasi awal terhadap program ini?

A; ya awalnya ekspektasi saya ikut program Kampus Mengajar Itu salah satu tujuannya untuk mengkonversi KKN karena saya termasuk salah satu mahasiswi yang masih cuti jadi saya harus mengejar ketinggalan saya jadi bagaimana caranya saya tidak mengikuti KKN dan Caranya itu ya dengan mengikuti program Kampus Mengajar tapi ternyata ketika sudah di lapangan tepatnya ketika sudah akhir ternyata saya tidak bisa dikonversi tapi itu bukan kesalahan dari itu Kampus Mengajar itu jelas kesalahan dari saya karena saya kurang memperhatikan skpnya terlebih dahulu yang belum terpenuhi belum lulus saya, saya mengikuti kampus aja terlebih dahulu akibatnya ya saya tidak bisa mengikuti konversi KKN itu yang menurut saya diluar ekspektasi saya.

Q; Kemudian tadi ada beberapa ekspektasi ya tentunya ada kendala yang akan di yang dihadapi selama program pembedahan ini apa saja beberapa program mungkin itu dari prodi atau dari panitia pelaksanaannya kalau dari sekolah sendiri itu gimana?

A; Dari Prodi yaa itu si terus dari sekolahnya itu baik-baik saja yang menjadi hambatan mungkin dari Anggota kelompoknya ya

Q; dari team ya

A; Ya anggota tim Karena menyatukan tujuan atau menyatukan visi misi itu yang sulitnya di situ kadang ada berbeda pendapat kadang adanya perbedaan seperti itu karena kita kan Dari masing-masing dari banyak kampus kumpul jadi satu, Dalam waktu 3 bulan itu benar-benar kurang cukup untuk mengenal satu sama lain dan di situ kendalanya di teman-teman kelompok si.

Q; untuk dari Pendaftaran itu ada kendala lain?

A; pendaftaran karena Prodi kita ini apa ya mencakup secara baik jadi Jadi untuk pendaftaran Alhamdulillah Tidak ada kendala.

Q; Kemudian dari Jenjang apa ditugaskan kemarin?

A; SD

Q; sekolah dasar ya

A; iya di sekolah dasar,

Q; dimana sekolahnya?

A; SD Muhammadiyah Girikerto.

Q; kemudian apa motivasi Anda mengikuti program Kampus Mengajar?

A; motivasi sama kayak tujuan nggak sih

Q; kurang lebih sama mungkin ada motivasi tersendiri selain dari mungkin pengen membangun Indonesia emas kali gitu ha haa

A; Itu impian yang ee sangat tinggi ya untuk saya masih agak di tingkat ini ya motivasinya tujuannya ingin mengkonversi KKN seperti itu

Q; Nah ini pertanyaan spesifik ke judul penelitian ini apa apakah menurut Mbak ini program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar Pai di sekolah dasar?

A; sangat-sangat bukan hanya pai Tapi semua mata pelajaran karena di sini Kampus Mengajar itu ee lebih ke Bagaimana cara mengajar jadi ketika mahasiswa terjun ke kampus pengajaran dia sudah bisa melihat sudah melihat bagaimana caranya mengajar gitu kalau di pai kan lebih spesifik di lebih spesifikasi oleh guru di sana untuk pai aja mungkin untuk pengalaman di situ tuh yang bisa membuat kemampuan mengajar Pai itu lebih bagus lah ya sebelum mendapatkan gelar sarjana gitu

Q; dari pengalaman gitu ya, Kemudian Tadi masalah transkrip SKS mata kuliah tadi Apakah tadi tidak bisa di terealisasikan ya kemudian kita selain mata kuliah itu terealisasikan semuanya?

A; iya Semuanya Kecuali KKN

Q; kecuali KKN ya karena tadi. kemudian Apakah dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini Anda diberi waktu untuk mengajar pai di kelas?

A; tidak sama sekali

Q; berarti hanya untuk kolaborasi dengan program kerja fokus pada program kerja saja

A; iya Program kerja lebih tepatnya karena pai kan di sana udah ada gurunya ya jadi lebih ke bahasa Arab fokus ke bahasa Arab

Q; kemudian ee tadi Berarti nggak pernah masuk kelas sama sekali

A; masuk kelas tapi Lebih ke bahasa Arab

Q; Kenapakah dalam mengajar itu ee ada pembuatan RPP?

A; ada

Q : Kemudian Dalam proses pembelajaran Apakah Mbak telah memberikan pemantik Atau apersepsi sebelum mulai materi?

A; iya

Q; ada ya. Kemudian ee Apakah setelah pemantik tersebut ee dalam proses pembelajaran tersebut telah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum mulainya materi?

A: untuk tujuan nggak selalu

Q: nggak selalu ya berarti tergantung situasi dan kondisi. Nah apakah pernah memberikan penugasan kepada peserta didik?

A; pernah

Q: Jika pernah seperti bentuk apa memberikan penugasan?

A; lembar jawaban sih jadi misalkan ada lembar kerja yang belum sempat mereka kerjakan mungkin karena waktu dan lain sebagainya jadi saya tugaskan untuk memberikan penugasan dan dikumpulkan minggu depannya ataupun hari besoknya

Q: Nah tadi kan ada setelah proses penugasan apa feedback yang diberikan kepada peserta didik tersebut?

A; feedback

Q: jika ada Bentuknya seperti apa kan contoh anak ini telah mengerjakan PR dengan baik Nah itu gimana Apakah ada feedback?

A; ya selalu kalau feedback selalu seperti apresiasi terima kasih dalam artinya dalam bentuk lisan kalau bentuk tulisan Bisa berupa kata-kata motivasi nilainya

Q: Berarti nilainya buku tulis anak-anak itu diberikan motivasi iya

A; iya kalau misalkan nilainya lebih dari guru harapan atau yang saya harapkan bisa dikasih hadiah semacam snack Atau segala macam

Q: selanjutnya sebagai guru PAI di sekolah dasar di beberapa kesempatan mengajar Apakah Mbak telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI pertanyaannya agak ini

A; Oke kalau saya pribadi saya tetap berusaha untuk memberikan contoh yang baik karena di samping saya membawa nama kampus Universitas saya juga yang membawa nama pai jadi mau tidak mau bisa tidak bisa harus dibiasakan untuk berperilaku baik khususnya ya di sekolah umumnya ya di kehidupan saya

Q: nah kemudian sebagai guru PAI di Sekolah Dasar di beberapa kesempatan penugasan di dalam program Kampus Mengajar ini Bagaimana cara menjaga harga diri peserta didik contohnya Jika seorang peserta didik ini tidak menjawab tidak dapat menjawab pertanyaan atau salah menjawab pertanyaan?

A; itu hal yang biasa sih biasanya tapi ketika ada yang salah bisa langsung dilempar ke temannya tanpa menjudge kamu itu tidak bisa gini gini gini ya intinya oke selanjutnya yang sebelumnya gitu jangan sampai merasa bahwa anak ini ketika salah menjawab adalah sebuah kegagalan

Q; berarti berusaha ya kita harus berusaha berusaha menjaga agar peserta didik itu Nggak down gitu ya. Nah setelah tadi setelah dijelaskan tadi kemudian kita kembali ke pertanyaan sebelum masuk pertanyaan terakhir selain pembelajaran di kelas tadi kan ada program-program di wacanakan di dalam pelaksanaan program semester Nah apa ada program yang di mana program itu bisa meningkatkan kemampuan bak dalam mengejar selain program pembelajaran di dalam kelas ya? Seperti mungkin baca TPQ gitu

A; Iya mungkin lebih ke Tahsin dan Tahfidz nya gitu Jadi sebelum pembelajaran biasanya seluruh anak dan guru anak kelas 1 sampai 3 itu dibiasakan untuk membaca Tahsin dan tahfid Iqro nya jadi ada yang Iqro nah di situ ada ada saya sebagai guru PAI untuk memimpin satu-satu anak-anaknya

Q; itu Mohon maaf ini dipotong dulu ya?

A; Iya

Q; itu pembelinya kapan tuh waktu di kelasnya atau di ada waktu khusus?

A; di kelasnya dan ada waktu khusus Biasanya pagi sebelum pembelajaran dimulai

Q; nah ini kembali ke pertanyaan lain itu apakah ada program lainnya selain Tahsin dan Tahfidz tadi?

A; program lainnya ga ada sih

Q; pertanyaan terakhir nih untuk wawancara pada hari ini secara keseluruhan dan menurut anda apakah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar kita Pai di sekolah mengajar Pai di sekolah dasar?

A; Ya saya rasa sangat-sangat meningkatkan ya karena setelah dari Kampus Mengajar terus sekarang saya di SD itu sangat sangat membantu saya dalam khususnya di public speaking untuk mengajar karena kan mau tidak mau guru kan harus tampil di depan banyak ngomong dan itu saya sudah terlatih sudah dalam proses apa ya tahap baguslah tahap baik karena ya dimulai dari Kampus Mengajar ini

Q; Baiklah mungkin sekian wawancara pada siang hari ini Terima kasih kami ucapkan kita akhiri Assalamualaikum wabarakatuh

Nama : Zahra Aura Nisa

NIM : 21422132

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021, Peserta program Kampus Mengajar angkatan 6
Tanggal Wawancara : 6 November 2024

Q; Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 21 ya dengan siapa disini?

A; dengan Zahra Aura Nisa

Q; NIMnya berapa Mbak

A: 21422132

Q; oke Baiklah langsung kita ke instrumen wawancara di sini saya akan mewawancarai tentang analisis persepsi mahasiswa pai UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar langsung aja ke instrumen pertanyaannya baiklah apa yang Mbak ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; program Kampus Mengajar itu program dari Kemendikbud yang untuk mahasiswa yang dilaksanakan di sekolah

Q; jadi untuk mahasiswa ya di seluruh Indonesia apa gimana?

A; Iya di seluruh Indonesia yang berminat

Q; sebelumnya tahu program kampus pengajar ini dari mana?

A; Dari teman

Q; dari teman ya, temannya sharing-sharing apa dari kenalan

A; pertama penasaran kan dengan teman yang ikut Kampus Mengajar terus tanya-tanya kok seru ya

Q; kemudian lanjut menurut Mbak Apakah program Kampus Mengajar ini mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; oh tentu tidak karena dari sebenarnya kalau dari programnya kan dari program Kampus Mengajarkan kan harus full kan Tapi ada apa ya Ada Ada apa sih dispensasi dari pihak sekolah untuk kita Tetap berkuliah Jadi kita masih berkuliah dan masih tetap bisa ngajar di sekolah

Q; berarti ada dispensasi itu tentunya dengan adanya komunikasi ya

A; Iya komunikasi dari sekolah, DPL dan itu aja

Q; ee kemudian Apa saja syarat untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; apa ya syaratnya itu apa sih?

Q; mungkin ada berkas-berkas administrasi gitu

A; ia berkas administrasi terus Tes ada tesnya juga

Q; kalau boleh tahu itu ada tes apa kemarin?

A; tes literasi numerasi kewarganegaraan gitu apa ya

Q; kayak Pancasila gitu ya

A; Iya betul

Q; kemudian ee menurut pengalaman yang telah dilaksanakan keuntungan dari atau manfaat dari mengikuti program Kampus Mengajar ini apa aja yang telah dirasakan?

A; pertama sih pengalaman ya pengalaman langsung mengajar di sekolah dan juga ketemu banyak teman tapi itu nggak berasal dari kampus yang sama dari jadi dari kampus yang berbeda-beda jadi kita tuh banyak pengalaman jadi ngajar di sekolahan terus ketemu guru sekolahan yang bener-bener membimbing kita juga terus teman-teman yang beda dari jurusan akhirnya kan kita bareng-bareng wujudin proker kita

Q; ee Baiklah Selanjutnya Apakah program kampus pengajian ini berjalan sesuai ekspektasi mungkin ada ekspektasi awal terkait program Kampus Mengajar ini seperti apa tapi pada kenyataannya gimana Apakah ada berjalan sesuai ekspektasi?

A; oh berjalan sih menurutku berjalan ya

Q; berarti Apakah ada kendala yang dialami selama mengikuti program kampus mengejar ini?

A; kendalanya apa ya..

Q; mungkin itu kan mungkin dari ada dpl-nya atau dari sekolahnya atau dari temannya?

A; Oh Alhamdulillah enak semua sih teman, DPL, semuanya dukung sekolah juga dukung

Q; baik tidak ada kendala yang terlalu ini ya

A; nggak ada

Q; mungkin ada dari pembiayaan programnya gitu?

A; Oh iya pembiayaan program jadi dananya itu dari kita semua

Q; berarti tidak ada bantuan dari sekolah ya

A; tidak ada cuma dukungan aja

Q; Dukungan bentuk program nih tapi dana dari mahasiswanya

A; dari mahasiswanya

Q; dari program studi sendiri apakah ada kendala?

A; program studi

Q; dari Prodi?

A; Prodi nggak ada

Q; tidak ada ya oke ee di jenjang apa ndak ditugaskan di program Kampus Mengajar?

A; SD sekolah dasar

Q; Sekolah Dasar ya kalau boleh tahu di mana sekolahnya?

A; di SDN 2 tas pombang Klaten

Q; Klaten?

A; iya

Q; jadi jarak dari sini berapa menit?

A: 25 menit

Q; 25 menit ya lumayan

A; tapi masih tetangga sih

Q; apa motivasi Anda mengikuti program Kampus Mengajar?

A; karena ingin menambah wawasan juga melatih public speaking juga kan saya berasal dari pendidikan jadi pengen mencoba ngajar di pendidikan langsung gitu sekolah formal maksudnya

Q; jadi ngerasa langsung ya?

A; iya he eh

Q; nah ini untuk pertanyaan ke penelitian ini apakah pertanyaan awal ya Apakah program Kampus Mengajar ini menurut anda Dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam mengajar pai?

A: iya jelas tentu karena kan kita juga belajar public speaking ya walaupun depan anak-anak tapi kita juga tetap belajar publik speaking belajar bisa menjelaskan supaya penjelasan kita sampai di anak-anak

Q; kemudian Kan dari tadi keuntungan salah satu keuntungannya tadi dari mengikuti program Kampus Mengajar ini ada transkrip SKS

A; iya

Q; Apakah transkrip SKS mata kuliah yang ditawarkan dari Prodi dapat terealisasi?

A: iya terealisasi

Q; untuk merealisasikannya itu apa saja tahapannya yang perlu atau syarat-syarat yang dipenuhi?

A; syaratnya ini apa apa ya

Q; mungkin kalau misalkan kita mau transkrip salah satu mata kuliah kita harus memenuhi cpmk-nya

A; Oh iya proker ini apa bikin RPP terus..

Q; itu untuk mencapai capaian yang pembelajaran di PPL ya

A; iya PPL terus kalau yang ee kayak apa sih lupa aku lupa tahu nah kita ngajar 5 kali minimal mengejar pai 5 kali

Q; Berarti ada diberi kesempatan nih, nih kemudian selanjutnya Apakah tadi untuk kesempatan mengajar Apakah dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar ini Anda diberi waktu untuk mengajar pa?

A; Oh jelas karena dari Prodi sendiri juga kan mensyaratkan kalau mau konversi SKS mata kuliah juga harus ngajar pai

Q; jadi menjadi persyaratan ya

A; Iya

Q; ee kemudian dilanjutkan dengan dalam proses kegiatan pembelajaran ini apakah Anda sebelum mengajar itu membuat persiapan seperti RPP

A; he eh

Q; Ada ya?

A; ada membuat RPP

Q; Jadi sebelum pertemuan itu ada membuat RPP atau modul gitu ya?

A; Iya

Q; ee kemudian Dalam proses pembelajaran ini apakah kan kita ketika mengajar ini Apakah anda memberi pemantik atau penguatan apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran?

A; Iya supaya anak-anak tahu tujuan kita untuk belajar ini tuh ke mana gitu?

Q; e mungkin bentuknya seperti apa misalkan dalam sebelum mulai materi apersepsinya contohnya gimana?

A; Contohnya misal kita belajar tentang apa ya salat ya tujuan salat kita tuh apa gitu kan sebagai bentuk kita ibadah gitu

Q; dipancing gitu

A; he eh ibadah kita gitu

Q; nah kemudian untuk setelah apersepsi tadi Apakah anda menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum materi dimulai?

A; iya he eh tujuan pembelajaran.

Q; ee kemudian selanjutnya setelah memberi tujuan pembelajaran ketika Apakah anda pernah memberikan tugas kepada peserta didik Jika pernah Seperti apa bentuk penugasan yang anda berikan?

A; waktu itu pernah disuruh ini sih nulis surat-surat pendek belajar untuk menulis Arab gitu

Q; kemudian setelah anda memberi penugasan tersebut ee Apakah anda memberi feedback kepada peserta didik ee jika pernah Bagaimana contoh feedback yang Anda berikan kepada peserta didik?

A; ya misal ada salah satu anak yang tulisannya bagus nanti ini diapresiasi seperti kasih gift atau apa gitu

Q; seperti hadiah gitu ya, Nah sebagai guru PAI di sekolah dasar nih di beberapa kesempatan selama penugasan program Kampus Mengajar Apakah anda telah memberikan contoh yang baik sebagai guru PAI/

A; ya Insya Allah sudah

Q; Insya Allah selalu berusaha ya

A; iya

Q; Oke selanjutnya nih Sebagai guru PAI di sekolah dasar Bagaimana cara anda Menjaga harga diri peserta didik contohnya ee ketika ada anak yang atau murid atau peserta didik yang salah menjawab pertanyaan di kelas nah itu bagaimana cara anda Menjaga harga dirinya agar tidak Down?

A; gimana ya Ini sih Apa sih lupa

Q; Bagaimana cara kita menjaga peserta didik tadi

A; nah kita tetap apresiasi karena dia berani mau menjawab tapi walaupun jawabannya salah kita mengingatkan juga jawabannya kurang tepat bukan langsung ih salah kayak gitu nanti kan anak-anak yang lain juga kayak lh kamu jawabnya salah Jadi kita tetap apresiasi dan mencari tahu jawaban yang benar dan mau ngasih tahu dengan baik-baik

Q; memberitahu jawaban yang benar dengan cara yang baik tentunya kita. terus selain pembelajaran di kelas Apakah ada program Kampus Mengajar di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar? mungkin kayak contohnya saya juga melaksanakan program mengajar TPA atau begitu

A; ada ada mengajar TPA satu minggu Dua kali setelah eh sebelum ekstrakurikuler Dan ini juga sholat dhuha

Q; mungkin ada kan biasanya di program Kampus Mengajar Tuh per Prodi diminta untuk mengeluarkan Salah satu program yang sesuai dengan prodinya masing-masing?

A; ya itu TPA

Q; berarti tidak ada kayak kultum gitu

A; Oh tidak ada adanya TPA

Q; berarti cuman TPA ya

A; he eh

Q; Nah terakhir pertanyaan penutup dari semua pengalaman yang anda telah laksanakan tadi Apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan anda dalam mengejar Pai di sekolah dasar?

A; jelas

Q; jelas ya oke...

TRANSKIP WAWANCARA MAHASISWA PAI UII

Nama :Fuad Rachman.

NIM : 21422018

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.

Tanggal Wawancara : 2 Desember 2024

Q; Baiklah di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 21 Ya baiklah dengan siapa di Sini?

A; Fuad Rachman

Q; aa NIM nya berapa?

A; NIM 21422018 angkatan 2021

Q; baiklah disini saya akan mewawancarai mas Fuad dengan tujuan penelitian tentang skripsi saya dengan judul persepsi mahasiswa persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya Baiklah Yang pertama Apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Kampus Mengajar tentunya program yang mana itu dari program dari pemerintahan yang dikhususkan untuk mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengikuti ee program mengajar di berbagai lembaga Salah satunya yaitu sekolah dasar yang mana mahasiswa ditugaskan untuk mengajar di sekolah tersebut tidak hanya mengajar mungkin juga menjadi salah satu dari job desk sebagai guru di sekolah tersebut

Q; Baiklah Kemudian dari mana anda mengetahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Untuk itu saya mengetahui waktu itu saya tahunya dari teman-teman sekalian dari teman-teman seangkatan selain itu saya juga mendapat informasi dari Prodi bahwasanya ada Kampus Mengajar ini di setiap semester, setiap tahunnya ada

Q; Baiklah berarti informasinya cukup memadai ya?

A; Iya.

Q; kemudian Apakah anda mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar tersebut?

A; Ya tentu saya mengetahui keuntungan apabila mengikuti program Kampus Mengajar ini salah keuntungannya yakni yang pertama tentunya tidak hanya selain mendapat pengalaman mengikuti program kampus pengajar juga tentunya mendapatkan keuntungan berupa materi ya materi dari pemerintahan tentunya selain itu keuntungannya juga kita dapat kita dapat kita dapat mendorong diri kita dapat apasi ya mengembangkan potensi diri kita sebagai guru tentunya mengembangkan potensi diri kita tentunya kedepannya karena di sini Kita disuruh mengajar disuruh menjadi sebagai salah satu staf atau guru di sekolah dan tentunya ini sangat-sangat berpengaruh baik untuk kita kedepannya jika nanti kita akan menjadi guru atau staff Lainnya di lembaga-lembaga.

Q; untuk dari Prodi sendiri apakah ada keuntungan yang ditawarkan?

A; Dari prodi sendiri oh iya saya menyebutkan dari Prodi sendiri tentunya keuntungannya dapat mengkonversi beberapa SKS ya Dan tentunya Kemarin saya mengetahui di KM angkatan 7, Km angkatan 7 itu mendapat keuntungan yakni dapat mengkonversikan KKN dan PPL.

Q; kemudian Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; Untuk ini, karena sudah ada informasi atau ee niatan jika ingin mengikuti program kampus mengajar, yang dimana Kampus Mengajar itu diadakan berdampingan dengan adanya kuliah gitu adanya kelas kuliah yang gimana tentunya jika sudah berkomitmen untuk mengikuti Kampus Mengajar tentunya harus profesional untuk mengikuti Kampus Mengajar dan juga mengikuti perkuliahan yang ada.

Q; Berarti harus bisa memanage waktu juga ya?

A; Iya.

Q; kemudian selanjutnya Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar kita di pelajaran PAI Sekolah Dasar?

A; tentu saja, tentu saja apalagi kemarin beberapa teman saya itu kan tidak hanya mengajarkan pai saja tapi juga disuruh mengajar mata pelajaran yang lain gitu. jika mata pelajaran lain saja bisa diajarkan apalagi pai gitu yang tentunya kita sudah ahli dalam itu mungkin kedepannya kita juga bakal dapat mengembangkan diri kita dapat meningkatkan kualitas diri kita untuk memahami berbagai materi pengetahuan dalam konteksnya Pendidikan Agama Islam

Q; Baiklah yang terakhir ini Apakah anda tertarik mengikuti program tersebut kita ketahui saat ini kan posisi anda telah menginjak semester 7 ya Nah apakah itu memungkinkan atau ada bagaimana dengan ketertarikan mengikuti pandangan dari program tersebut?

A; untuk saat ini kalau untuk saat ini Mungkin saya kurang tertarik karena kan ada mungkin satu tahun lagi sebagai mahasiswa di UII dan itu harus dijalani dengan sungguh-sungguh tentunya konteksnya itu skripsi

Q; jika sebelumnya?

A; di sebelumnya di kampus menganjurkan Kampus Mengajar Sebelumnya saya sangat tertarik dan mungkin ada kendala yang tidak bisa eh mungkin saya tidak bisa ikut.

Q; Baiklah terima kasih kepada mas fuad atas informasi dan sebagai narasumber pada penelitian ini.

Nama : Rifki Wijaya

NIM : 21422053

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.

Tanggal Wawancara : 18 Desember 2024

Q; baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu siswa PAI dari angkatan 21 ya baiklah dengan siapa Di Sini?

A; dengan Rifki Wijaya nomor nimnya 21422053

Q; oke baiklah Mas Rizki di sini saya akan mewawancarai terkait penelitian saya dalam tugas akhir dengan judul analisis persepsi mahasiswa pai tentang program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya Yang pertama apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; program Kampus Mengajar itu salah satu program mbkn yang di dari pemerintah ya karena yang di mpkm itu nggak cuma hanya Kampus Mengajar ada pertukaran mahasiswa terus ada msib tapi salah satunya itu adalah program Kampus Mengajar yaitu yang saya ketahui.

Q; Baiklah selanjutnya dari mana anda mengetahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; ee Sebenarnya itu saya tahu KM itu dari angkatan Rezky Tata

Q; angkatan 6 ya

A; iya, itu saya sudah tahu program itu habis itu terus sebenarnya dulu saya pernah ada ajakan untuk mengikuti tapi saya tidak tertarik sampai akhirnya kemarin dia angkatan 7 Saya sempat mendaftar dan juga saya jadi tahu adanya program Kampus Mengajar itu lebih tahunya di angkatan 7

Q; ee kemudian Apa yang anda ketahui tentang keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar ini?

A; ee sebenarnya keuntungannya itu mungkin kata kasarnya itu salah satunya itu katanya dalam program KM ini kita mendapatkan domisi katanya dari pemerintah dapat subsidi ya kita dapat itu itu yang mungkin menjadi salah satu saya ingin ikut Kampus Mengajar kedua keuntungan yang lain mungkin ee kita menjadi mendapat pengalaman dari program Kampus Mengajar karena di program Kampus Mengajar kita mengajar siswa apalagi siswa itu sekolah sekolah dasar anak SD jadinya kita bisa tahu pengalamannya bagaimana menghadapi anak-anak di sana terus di dalam program Kampus Mengajar itu juga kan gak berfokus pada satu mata pelajaran PAI tapi semuanya di situ mahasiswa mungkin yang saya tahu itu mahasiswanya ee ikut mengajar ke mata pelajaran yang lain mungkin itu salah satu jadi keuntungan atau pengalaman juga kita bisa tahu bagaimana meng-handle pelajaran yang Emang bukan basic kita itu mungkin salah satu keuntungan yang bisa didapat ketika mengikuti program Kampus Mengajar ini mas.

Q; Kalau keuntungan dari Prodi sendiri kira-kira ada nggak?

A; keuntungan yang di Prodi itu mungkin nggak ada yang karena di program Kampus Mengajar ini tuh mereka mengikuti jadwal kuliah siswa dan siswa juga juga pai ini kan kita bisa memilih jadwal kuliah sendiri kan nah di dalam km ini kan kemarin saya sempat denger cerita dari teman yang ikut juga mereka lebih fokus ngajar ke paginya siangnya mereka Kuliah jadinya mungkin

bagi saya tidak terlalu mengganggu tergantung bagaimana anaknya membagi waktu Tapi menurut saya itu tidak terlalu mengganggu aktivitas perkuliahan mahasiswa di Prodi gitu

Q; jadi untuk program Kampus Mengajar tadi Apakah mengganggu Apa nggak berarti itu tergantung mahasiswanya sendiri

A; Iya mahasiswanya, tapi kalau menurut saya itu tidak mengganggu karena kita bisa memilih jadwal kuliah kita jadwal kuliahnya jadi jadinya itu tidak terlalu mengganggu

Q; terus sebelum terakhir Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PAI terutama di sekolah dasar?

A; bisa meningkatkan mata pelajaran Pai itu bisa terutama bukan hanya pai

Q; Maksudnya di sini meningkatkan kemampuan mahasiswa pai terutama ya Secara umum apabila mereka mengikuti program Kampus Mengajar Nah apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan kita mengajar pai terutama di sekolah dasar?

A; Bisa sih mas

Q; Kira-kira bisanya tuh melalui Bagaimana Mas?

A; mungkin ee dari segi metode pembelajaran dari segi pembelajaran mereka tuh karena di zaman sekarang tuh ya anak sekarang tuh susah untuk diajak untuk metode pembelajaran dengan ceramah mungkin anak pai bisa Mengembangkan metode pembelajarannya itu bukan dengan menggunakan metode ceramah tetapi dengan metode yang lain agar di sana lebih pembelajaran lebih efektif

Q; ee jadi sebelum terakhir nih mungkin ada beberapa yang belum disebutkan tadi mungkin akan saya jelaskan lagi tentang salah satu keuntungan yang paling banyak diminati setelah wawancara beberapa teman-teman yaitu salah satunya ada keuntungan konversi apakah Sebelumnya Mas Rifki sudah tahu?

A; iya ada konversi juga

Q; Berarti tadi lupa aja ya

A; iya he e

Q; Terus juga untuk program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan kita mengajar kan di program Kampus Mengajar itu salah satunya kita dituntut untuk membuat program-program sesuai jurusan kita sedangkan kita kan apa pendidikan agama Islam nah di mana mahasiswa dituntut untuk membuat program seperti mengajar TPA kemudian kalau di bulan Ramadan biasanya ada apa pesantren kilat atau Ramadan Karin nah dan sebagainya melalui program tersebut tadi kembali ke Pertanyaan nomor 5 Apakah dengan program-program tadi menurutnya Mas rezeki dapat meningkatkan kemampuan mengajar kita terutama pembelajaran PAI

A; bisa sih bisa karena karena yang seperti yang Mas Muhaimin sebut tadi kan ada kegiatan pesantren kilat atau TPA Nah kita kan gpai juga diajarkan tentang berbagai ilmu tentang keagamaan seperti fiqih aqidah akhlak Nah di situ mungkin bisa kita Salurkan dengan kegiatan tersebut.

Q; Baiklah sebelum terakhir nih materi kan sekarang posisinya semester 7 ya

A; iya

Q; Nah apakah anda tertarik mengikuti program tersebut dengan kondisi yang saat ini?

A; tidak sih sudah cukup

Q; tidak ya, kenapa tuh?

A; mungkin karena sudah akhir semester ya Mas jadi nggak tertarik misalkan mau ikut pun udah nggak konversi mata kuliah lagi terus pengen lebih fokus ke skripsi aja sih Mas biar nggak bercabang-cabang

Q; oke baiklah terima kasih atas informasinya sebagai informan dari penelitian saya terima kasih saya ucapkan kepada Mas Rifki ya.

Nama : Salman Al Farisi

NIM : 24422046

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2024

Tanggal Wawancara : 26 Februari 2025

Wawancara terkait penelitian saya tentang analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar.

Q: Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A: Program mengajar yang diadakan oleh Kemendikbud dan merupakan bagian dari MBKM

Q: Dari mana kamu mengetahui program Kampus Mengajar?

A: mencari di google sebelum saya masuk perguruan tinggi

Q: Apakah kamu mengetahui keuntungan yang di tawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar?

A; Relasi, pengalaman mengajar yang baik, sertifikat

Q; Menurutmu, apakah program Kampus Mengajar akan mengganggu aktifitas perkuliahan?

A: Tidak, justru membuat mahasiswa lebih memiliki kemampuan dan pengalaman sebelum mereka benar benar turun di lapangan

Q; Menurut anda apakah Program Kampus Mengajar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PAI ?

A; Iya, bisa. Karena kita juga mendapatkan berbagai macam pengalaman

Q; Apakah anda tertarik mengikuti program tersebut?

A; Sangat tertarik

Nama : Yunita Era Fazira

NIM : 21422006

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2021.

Tanggal Wawancara : 18 Desember 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswi dari program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 21 baik dengan siapa di sini?

A; baik di sini saya Yunita Era Fazira dari mahasiswa pai angkatan 2021

Q; baiklah panggilannya mbak Yunita ya

A; iya

Q; e sebelumnya di sini ini saya izin wawancarai Mbak Yunita terkait penelitian saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar pai di sekolah dasar baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya ya. Yang pertama apa yang Mbak ketahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; yang saya ketahui program Kampus Mengajar ini dari programnya Mendikbud dari kampus merdeka di situ juga enggak hanya Kampus Mengajar di situ ada magang juga yang saya ketahui ya msib Kampus Mengajar dan lupa saya

Q; pertukaran pelajar

A; he e pertukaran mahasiswa gitu

Q; baiklah Dari mana Mbak mengetahui program Kampus Mengajar ini?

A; ee kalau saya mengetahuinya awal-awal itu dari Instagramnya kampus merdeka di situ ada pembukaan MSIB, ada Kampus Mengajar pembukaan untuk mahasiswa yang Ingin mendaftar

Q; kemudian apa yang Mbak ketahui tentang keuntungan yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; ee untuk pertama keuntungan yang saya ketahui kalau Kampus Mengajar itu yang jelas kita dapat melatih atau mengasah skill kita dalam mengajar karena di SD atau di tempat sekolah yang kita ditempatkan oleh Kampus Mengajar nanti kita itu nggak hanya mengajar yang sesuai dengan program studi kita jadi gitu Jadi bisa mengajar mata pelajaran apa aja gitu

Q; mungkin ada lagi selain itu?

A; keuntungan yang kedua ee yang saya ketahui ada komisi juga

Q; komisi seperti bantuan ya

A; Iya komik seperti bantuan selama kita mengajar

Q; untuk dari Prodi sendiri kira-kira ada keuntungan yang ditawarkan

A; kalau dari Prodi sendiri saya sebenarnya belum tahu ya keuntungan yang didapatkan tapi yang jelas keuntungan itu kalau bagi kita sendiri yang mau ikut itu ada apa namanya konversi mata kuliah mata kuliah yang berkaitan dengan proses mengajar.

Q; Baiklah kemudian menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini akan Mengganggu aktivitas perkuliahan kita sedangkan yang kita ketahui kan program ini berjalan beriringan dengan perkuliahan?

A; kalau seperti yang saya lihat ada yang mengganggu ada yang nggak karena program Kampus Mengajar ini meletakkannya kan ada kadang ada yang jauh kadang ada yang dekat kalau ada yang jauh itu kadang mungkin suka apa ya terlambat waktu kuliah capek waktu kuliah gitu seperti yang saya lihat teman-teman saya ikut Kampus Mengajar itu dia di sana itu juga ada prokernya gitu ada tugas-tugasnya gitu tapi kalau mungkin untuk orang yang bisa handle itu semua bisa sih

Q; Bisa me-manage ya

A; Iya

Q; ee Baiklah kemudian Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PAI di sekolah dasar kalau secara umum dan untuk sekolah dasar bagaimana mbak?

A; kalau untuk di sekolah dasar Mungkin menurut saya bisa banget karena di sekolah dasar kan pasti ada mata pelajaran PAI dan di situ kita juga bisa e belajar lagi mengingat lagi mungkin kita di waktu mahasiswa kita menyepelekan pelajaran-pelajaran waktu dulu SD misalnya kayak Rukun Iman nanti tiba-tiba kita lupa terus nanti waktu kita ngajar lagi di SD tuh nanti kita ingat lagi ikut belajar lagi gitu

Q; eee untuk mereview kembali Mbak ya untuk dari program Kampus Mengajar ini ee mahasiswa yang diterjunkan dalam program Kampus Mengajar ini dituntut untuk bisa melaksanakan atau membuat proker sesuai dengan bidang jurusannya masing-masing seperti kita mahasiswa pai maka kita di berikan untuk kesempatan untuk membuat program yang sesuai dengan jurusan kita mungkin kalau dari pengalaman saya sendiri kemarin itu ketika bulan Ramadhan ada pesantren kilat mungkin ada TPA dan lain sebagainya nah melalui program-program ini menurut Mbak Yunita Apakah dengan program tersebut program Kampus Mengajar tadi dapat meningkatkan kemampuan mengajar mata pelajaran PAI terutama di sekolah dasar?

A; bisa banget sih mas

Q; Bisa ya, Nah yang terakhir dengan kondisi Mbak Yunita Sekarang kan sudah semester 7 apakah masih tertarik untuk mengikuti program tersebut atau bagaimana?

A; kalau untuk sekarang kayaknya untuk semester 7 enggak sih mas karena Mungkin emang lebih fokus ke skripsi terutama ke cept

Q; berarti untuk sekarang tidak tertarik ya kalau sebelumnya gimana?

A; kalau sebelumnya saya pernah tertarik tapi kebetulan saya tuh orangnya apa ya harus fokus ke satu aja ya gitu jadi nggak bisa bagi gitu

Q; Jadi nggak bisa bagi gitu?

A; he eh nggak bisa bagi-bagi gitu lebih baik fokus karena takutnya karena penempatannya itu saya nggak tahu di mana Yang pasti random daripada saya mengundurkan diri ya lebih baik nggak gitu

Q; Baiklah terima kasih kepada Mbak Yunita atas informasi sebagai narasumber dari penelitian saya kali ini Terima kasih telah mengucapkan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Nama : Muhammad Ichsanuddin

NIM : 21422059

Ket : Mahasiwa PAI UII angkatan 2021

Tanggal Wawancara : 2 Desember 2024.

Q; Baiklah disini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa dari pai angkatan 21 Baiklah dengan siapa disini?

A: Baiklah dengan saya Muhammad Ichsanuddin dari jurusan pendidikan agama Islam Angkatan 21.

Q; Angkatan 2021 ya. baiklah langsung saja di sini saya akan mewawancarai Mas Ichsan ya wawancara ini bertujuan untuk meneliti tentang persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. nah Baiklah langsung saja ke instrumen pertanyaannya, Apa yang kamu ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Program Kampus Mengajar itu merupakan program di mana kita itu dilatih untuk menjadi seorang guru atau honorer dan itu diberikan sebuah eee.. persenan juga dari Kementerian Pendidikan.

Q; Selanjutnya Dari mana Anda mengetahui program Kampus Mengajar?

A; untuk program Kampus Mengajar itu saya mengetahuinya dari website biasanya itu bisa di grup WA.

Q; berarti dari grup wa yaa. terus untuk keuntungan dari program kampus pengajar Apakah anda mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari program tersebut?

A; ya keuntungan mungkin yang pertama wawasan yang luas yang kedua pengalaman yang tidak Terlupakan ya mungkin pengalaman jadi seorang guru itu merupakan pengalaman yang langka ya maka dari itu merupakan program yang sangat bagus lah dalam mengaplikasikan kemampuan kita untuk mengajar.

Q; Oke selanjutnya eee Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan? karena yang kita ketahui kan beberapa program yang telah berjalan Sebagian ada yang mengambil mata kuliah berdampingan dengan mengambil kegiatan program Kampus Mengajar, Menurut anda apakah itu mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; Kalau untuk itu tergantung dengan persepsi masing-masing Biasanya itu kalau memang dia sudah mengambil Kampus Mengajar dia harus profesional juga bila mendapati mata kuliah yang belum selesai gitu. Jadi harus profesional lah gitu.

Q; Oke selanjutnya menurut anda apakah program Kampus Mengajar Dapat meningkatkan kemampuan mengajar pai?

A; kalau untuk itu ya bisa lah -bisa karena kan jurusan pai kan memiliki tujuan dalam memberikan kita kemampuan dalam mengajar mulai dari metode penelitian dan lain-lain, nah Kampus Mengajar merupakan support system lah untuk mata kuliah, ehh untuk mata kuliah, untuk pendidikan agama Islam ini.

Q; Karena anda mahasiswa angkatan 21 ya Saya sekarang sudah semester 7 ya Apakah anda tertarik mengikuti program tersebut?

A; kalau untuk itu tertarik, Gimana tu untuk sekarang ini kan anda sudah semester 7? Yaa mungkin kalau untuk ikut lagi Karena kan saya sudah ikut KKN sama PPL mungkin sudah

cukuplah, sudah cukup. Baiklah terima kasih kepada Ichsan atas narasumber dan informasi yang telah diberikan. oke

Q; baiklah terimakasih atas informasi sebagai narasumber saya di penelitian ini.

Nama : Muhammad Nazmi

NIM : 23422068

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2023

Tanggal Wawancara : 24 Desember 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa pai dari angkatan 23 Baiklah dengan siapa

A; Di sini dengan saya Muhammad Nazmi nimnya berapa Mas dengan NIM 23422068

Q; baiklah di sini saya akan mewawancarai terkait penelitian saya dengan tugas akhir dengan judul analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya

Q; Apa yang anda ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Salah satunya yaitu program yang memberikan layanan atau kesempatan pada mahasiswa atau mahasiswi yang berada di luar perkuliahan gitu jadi proses belajar tapi bukan hanya di kelas saja

Q; untuk pelaksanaannya tahu nggak dari siapa, siapa yang menyelenggarakannya

A; saya pernah dengar mungkin Kemendikbud Ristek kalau masalah yaitu dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan riset dan teknologi

Q; untuk sasarannya kira-kira siapa mas?

A; itu sasarannya bisa di sekolah dasar terus ada di menengah ataupun di kejuruan di seluruh Indonesia mereka jadi program ini untuk seluruh mahasiswa Indonesia ya eee bagi mereka yang berminat bisa mendaftarkan di laman mbkn gitu eh

Q; Kemudian dari mana anda mengetahui program Kampus Mengajar?

A; pernah dengar dari teman sama dari situs website sama sosial media-media sosial media ee platform ini seperti Instagram sama Google Googling lah mencari tahu juga.

Q; Apakah Prodi atau sekitarnya di halaman kampus ini pernah melakukan sosialisasi?

A; eh pernah melihat dari seperti mungkin Kakak tingkat yang mengadakan ini apa namanya program kampus ngajar seperti melihat dan terdengar gitu.

Q; berarti sempat terdengar ya

A; iya sempat terdengar.

Q; untuk keuntungan yang ditawarkan Apakah anda telah mengetahui dari mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; keuntungannya tadi itu seperti eh apa ya Saya pernah mengulik juga keuntungannya tuh ada dua yang numerasi sama ya literasi

Q; ya benar literasi dan numerasi, Selain itu kan ini kan untuk apa meningkatkan kemampuan kita literasi dan berhasil Selain itu apakah ada keuntungan lain yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar

A; dimana mengajarin salah satunya itu untuk mempertajam kompetensi abad 21 dan itu menjadi keuntungan juga bagi mahasiswa terus berpikir analitis penjas masalah, kepemimpinan, manajemen tim dan kreativitas dan inovasi.

Q; Oh berarti itu dapat apa dengan melalui Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan skill-skill kita lah ya benar skill hard file eh hard file bukan hardskill dan softskill oke oke nah sekedar untuk informasi selain keuntungan yang telah disebutkan tadi ada keuntungan yang benar-benar menjadi yang kiranya dari mahasiswa Kampus Mengajar sebelumnya itu menjadi motivasi lah untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini salah satunya itu adalah bantuan biaya hidup eh kurang lebih yang seperti saya jelaskan sebelumnya itu kurang lebih 1,2 sampai 1,5 per bulan dan selama penugasan itu ada 4 bulan nah selain itu selain bantuan biaya hidup ada juga konversi ppl, kkn dan beberapa mata kuliah sebanyak 20 mata SKS, 20 SKS tergantung nanti kita gimana mengalokasikannya sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh Prodi seperti itu termasuk dengan PPL KKN ya tadi Nah itu beberapa keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar ini.

Q; kemudian Untuk Kampus Mengajar ini sendiri menurut anda apakah akan mengganggu aktivitas perkuliahan? sedangkan yang mana kita ketahui kan program Kampus Mengajar ini berjalannya itu beriringan atau satu waktu dengan jam kerja atau jam kuliah nih nah Menurut anda apakah akan mengganggu itu aktivitas perkuliahan anda?

A; untuk masalah mengganggu atau tidaknya dalam perkuliahan kitanya harus bisa mengatur waktu seperti Membuat schedule jadwal dan lebih membuat tugas wajib kuliah itu lebih cepat jadi bisa mengatur dari awal sehingga tidak membuat kita kebingungan

Q; Berarti tidak mengganggu ya.

A;iya.

Q; Dengan beriringan apa kuliah dan kampus belajar tadi kemudian menurut anda secara pandangan anda apakah dengan mengikuti program kampus belajar ini bisa meningkatkan skill anda dalam mengajar pai khususnya di pai Sekolah Dasar?

A; nah untuk bagi mahasiswa untuk di sekolah dasar berarti kan itu mengasah keterampilan juga dan juga mendapatkan pengalaman sebagai guru dan itu real langsung di tempat gitu dan terus itu berinteraksi dengan siswa dan itu tidak di dalam ruangan kelas dan bisa menjadi agen perubahan juga langsung di lapangan ya kita merasakan pengalamannya tersebut

Q; Baiklah untuk pertanyaan terakhir Apakah anda tertarik dengan segala skenario yang telah kita bahas sebelumnya Apakah anda tertarik untuk mengikuti program kampus belajar ini semoga nanti bisa mengikuti dan iringnya Jalan kuliah nanti pasti bakal bakal mencoba akan mengikuti Kampus Mengajar ini

A; Baiklah terima kasih kepada Mas Azmi selaku narasumber dari penelitian kali ini

Nama : Muhammad Adi Saputra

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2023

Tanggal Wawancara : 24 Desember 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa pai dari angkatan 23 ya baiklah dengan siapa

A; Di Sini Muhammad Adi Saputra

Q; Baiklah disini saya akan mewawancarai mas Adi terkait penelitian saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa paiwi terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung aja ya kita ke instrumen wawancaranya ini ada beberapa pertanyaan yang mungkin masih apa masih belum apa ya belum kita Ulik lebih dalam untuk yang pertama apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; yang saya ketahui tentang Kampus Mengajar ini ya mungkin ini kegiatan dari kampus Merdeka juga ini juga kan sebagai wadah bagi mahasiswa yang untuk mengembangkan bagaimana dia tehnik dia adalah mengajar gitu ya mungkin sebagai pengembangan wadah pengembangan Bagaimana mahasiswa.

Q; jadi wadah ya Kampus Mengajar ini sebagai wadah untuk mengembangkan skill kita jadi mahasiswa ini.

A; tidak hanya belajar internal tapi juga eksternal.

Q; untuk program Kampus Mengajar sendiri kira-kira Tahu enggak itu di tempatkannya di mana Badannya sebagai yang menjalankan?

A; mungkin itu belum tahu belum tahu

Q; nah jadi sekedar informasi untuk program Kampus Mengajar dilaksanakan oleh Kemendikbud ini eee ditugaskan di sekolah-sekolah dasar yang di sekolah-sekolah dasar menengah yang di mana itu eee sekolahnya secara random ditentukan oleh pemerintah dari Kemendikbud terutama Dinas Pendidikan di kabupaten-kabupaten nah seperti itu kurang lebih untuk program Kampus Mengajar sendiri tadi anda sudah sedikit mengetahui ya tentang program itu. Nah dari mana anda mengetahui program Kampus Mengajar ini?

A; saya awalnya tahunya dari online mungkin dari searching Google Searching Google sebelumnya ada informasi terkait Kampus Mengajar dari kenalan sih.

Q; dari Prodi sendiri atau dari sosial media gitu ada dari teman langsung?

A; dari teman langsung

Q; Baiklah Apakah anda mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar ini?

A; Ya seperti yang saya katakan tadi ini adalah sebagai wadah pengembangan mahasiswa yang mana mahasiswa yang ingin meningkatkan skill dalam mengajar ini sangat cocok sekali bagi mahasiswa tersebut

Q; Baiklah jadi untuk meningkatkan skill ya tadi yang pertama mungkin ada lainnya keuntungan yang anda ketahui dari program Kampus Mengajar ini?

A; jadi masih Mahasiswa juga bisa belajar lebih apa lebih ekstra lagi jadi tidak hanya di dalam dalam kelas tapi juga bisa belajar di luar, pengalaman mungkin keuntungan yang ditawarkan dari Kemendikbud Q; ada tahu enggak kalau misalkan Mas enggak tahu enggak papa gitu ada mungkin yang ditawarkan dari Prodi atau dari Kemendikbud jadi cuman apa pengalaman tadi ya untuk informasi ini keuntungan yang ditawarkan dari program pengajar ini dari Kemendikbud itu pertama ada konversi mata kuliah mata kuliah beberapa mata kuliah yang bisa kita konversi melalui program ini misalkan kita mau mengkonversi mata kuliah perpustakaan dan digital Nanti ada di semester 8 nah ketika kita sudah mengikuti program kampus manajer ini itu kita bisa mengkonversi mata kuliah tadi agar bisa keluar nilainya dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini selain konversi ini juga bisa konversi PPL dan KKN nah selain itu juga ada bantuan biaya hidup atau bbh yang kita sering dengar dari Kampus Mengajar ini kurang lebih itu perbulannya 12-15 Rp1.200.000 sampai Rp1.500.000 Nah itu beberapa keuntungan yang secara umum ya dari mengikuti program Kampus Mengajar.

Q; Selanjutnya Menurut anda apakah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan? Karena sebagai informasi awal kegiatan Kampus Mengajar ini beriringan dengan program apa dengan waktu perkuliahan kurang lebih seperti itu jadi Menurut anda apakah kegiatan ini mengganggu aktivitas kuliah?

A; ketika anda memutuskan untuk mengikuti mungkin karena ini ada waktunya tersendiri mungkin tidak mengganggu sih sebenarnya kan yang saya ketahui program ini kan minimal di semester 4 semester 4 jadi ya karena memang sudah waktunya ya mungkin kita bisa lebih ke efektifkan ke program magang ini Ya kurang lebih magangnya.

Q; baiklah nah nih eh sekedar informasi juga dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini kan tadi Masyaallah aja tadi kan seperti anda jelaskan tadi dan juga Apa informasi yang saya sampaikan tadi Menurut anda apakah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan skill anda dalam mengajar pai khususnya di Sekolah Dasar di SD-SD gitu?

A; ya Tentu bisa bisa, bisa dan sebagai Ini pengalaman

Q; Baiklah berarti tidak hanya PPL saja kan 11 12 tuh antara PPL dan Kampus Mengajar kegiatannya sama-sama mengajar di luar apa namanya di tempat sekolah penugasan seperti itu nah yang pertanyaan terakhir Apakah anda tertarik untuk mengikuti program tersebut dengan keuntungan dan skenario yang telah di kita bahas sebelumnya?

A; ya tentu Saya tertarik karena saya juga mempunyai planning kalau bawa nanti saya akan mengikuti program tersebut ya program yang salah satu yang menguntungkan bagi saya yang mungkin tertarik Baiklah terima kasih kepada Mas siapa tadi namanya tadi Muhammad Adi ya sebagai narasumber atas informasi yang telah diberikan Dalam penelitian ini

Nama : Muhammad Fairul Anwar

NIM : 23422080

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2023

Tanggal Wawancara : 24 Desember 2024

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa pai dari angkatan 23 Ya baiklah dengan siapa Di sini dan bisa disebutkan mim-nya berapa?

A; Nama saya Muhammad Fairul Anwar NIM 23422080

Q; Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancara di sini saya akan meneliti tentang analisis persepsi mahasiswa pai terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Nah untuk instrumen wawancaranya langsung saja kita ada masuk ke dalam pembahasan. Apa yang anda ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; jadi yang saya ketahui tentang program Kampus Mengajar ini yaitu ya mengajar mengajar siswa sekolah dasar dan saya juga ikut organisasi UII Ayo mengajar mungkin mirip untuk program Kampus Mengajar ini.

Q; Apakah anda mengetahui siapa penyelenggaranya dan siapa sasarannya

A; mungkin dari pemerintah itu ya ke Kemendik kok Kemendikbud ya Kemendikbud terus acaranya itu ke siswa-siswa sekolah dasar.

Q; Baiklah jadi untuk program Kampus Mengajar ini memang diadakan oleh Kemendikbud dan sasarannya yaitu sekolah-sekolah baik menengah maupun dasar tapi lebih mayoritas ke arah Dasar dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pendidikan yang ada di Indonesia ini karena yang kita ketahui saat ini pendidikan di Indonesia akan literasi dan numerasi ini masih sangat rendah yaitu seperti numerasi Ya seperti apa kalistung apa perkalian pembagian dan sebagainya itu masih rendah maka dengan adanya program ini diharapkan bisa meningkatkan eee kemampuan literasi dan numerasi siswa yang ada di Indonesia melalui mahasiswa-mahasiswa yang ada di kampus dan disebar di seluruh sekolah yang ada di Indonesia ini.

Q; eh Kemudian untuk program Kampus Mengajar sendiri Apakah anda pernah mendengar sebelumnya atau dari mana anda mengetahui program ini?

A; ya sebelumnya saya pernah melihat di IG ya Instagramnya Kemendikbud Kayaknya kalau enggak salah sosial media, sosial media Kampus Mengajar sama dari teman dari temannya langsung.

Q; untuk dari halaman lingkup ruang lingkup eee akademik di fakultas atau di Univ sendiri Apakah pernah melakukan pernah mendengar ada sosialisasi atau melakukan sosialisasi terkait program ini

A; kalau menurut Kalau saya sendiri itu belum, belum ada yang belum Tapi kalau mengajar TPA itu pernah eee itu program yang dilakukan oleh Prodi dan unik ya kalau di Prodi itu ada program apa UII Ayo Mengajar kalau di Univ itu UII yang mengajar Ya kurang lebih seperti itu.

Q; kemudian Apakah anda mengetahui keuntungan yang ditawarkan dengan mengikuti program kampus Mangajar?

A; Ya mungkin keuntungannya itu tidak KKN ya Mas apa PKL itu dan PPL mungkin dan juga meningkatkan skill publick speaking-nya nah itu yang paling penting sih buat masa depan jadi

memang kita di sekolah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini tentunya kita dituntut untuk bisa mengajar di sekolah-sekolah ya yang di mana itu kita dituntut untuk bisa public speaking yang seperti yang disampaikan.

Q; kemudian Apakah anda mengetahui keuntungan lainnya seperti yang diberikan oleh Kemendikbud atau yang diberikan oleh Prodi?

A; ya mungkin kalau saya diketahui ya dari kemending pun itu ya itu ada potongannya potongan biaya SPP itu 50% mungkin itu saja yang saya ketahui

Q; Baiklah menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan anda karena sekedar informasi untuk program Kampus Mengajar ini berjalan sesuai jam kantor atau yang masuk kuliah menurut anda dengan berjalannya beriringan seperti ini apakah akan mengganggu aktivitas kuliahannya?

Q; Berarti tadi gimana Mas bisa diulang nih yang mengganggu aktivitas perkuliahan tadi

A; menurut saya ya kalau di semester 1 2 atau 3 ya pastilah mengganggu ya Mas nggak semester-semester awal itu mengganggu ya pasti ya mengganggu karena itu ada mata kuliah wajib wajibnya ya terus kalau yang di semester 4 eh 5 atau 6 nanti yang akhir-akhir mungkin ya tidak mengganggu tergantung mau manajemen waktunya sebaik mungkin.

Q; berarti di sini bisa diambil semester awal itu masih sangat mengganggu ya sedangkan semester 4 5 6 dan seterusnya itu sedikit longgar asal bisa kita mengatur manajemen waktu tadi

Q;. oke baiklah Menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan mengajar terutama mengajar Pai di Sekolah Dasar?

A: nah iya sangat-sangat apa membantu ya meningkatkan kualitas diri juga berarti bisa ya dalam untuk meningkatkan kemampuan mengajar itu ya bisa karena ya itu kan ya program Kampus Mengajar harus mengajar ini juga mengajar nah di masa depan juga kita dari jurusan apa ya apa apa bentuknya juga mengajari apalagi dari kita perlu di PAI mengajarnya PAI juga gitu ya

Q; untuk pertanyaan terakhir Apakah anda tertarik untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini setelah yang Anda dengar tadi yang kita bahas tadi Apakah anda tertarik untuk mengikuti program ini?

A; ya Saya sangat tertarik karena potongan biaya yang 50% dari mudikbud dan juga tidak ikut KKN dan PPL itu sangat menarik sangat menarik bagi saya

Q; Oh ya untuk informasi tadi untuk potongan biaya SPP itu di angkatan 7 sudah ditiadakannya Nah jadi untuk biaya bantuan hidup atau bbh itu masih ada ee sekitar 1,5 atau 1,2 Kalau enggak salah ya saat ini Kampus Mengajar telah di angkatan 8 seharusnya kalian nanti sudah bisa mengikuti Kampus Mengajar karena udah dibuka Pendaftarannya sampai tanggal Tuh kurang entar soalnya sudah penarikan sekarang baru penarikan Desember ini eee Baiklah kita tutup dulu ya Eh terima kasih atas informasinya sebagai narasumber atas penelitian ini sama-sama

Nama : Muhammad Ahsan Rizkiawan Bintara

NIM : 22422065

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2022.

Tanggal Wawancara : 17 Januari 2025

Q; Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa PAI UII dari angkatan 2022 Ya baiklah dengan siapa di sini bisa diperkenalkan terlebih dahulu

A; baik sebelumnya terima kasih banyak kepada Mas Muhaimin telah melibatkan saya dalam wawancara ini, Nama saya Muhammad Hasan rizkiawan Bintara saya seringkali dipanggil Ahsan dan saya angkatan 22 di Prodi PAI FIAI UII

Q; nimnya berapa Mas ahsan apa Ahsan ya

A; ahsan,saya Nimnya 22422065

Q; oke baiklah mas ahsan baiklah di sini saya akan mewawancarai tentang penelitian saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. baiklah di sini saya izin ingin mewawancarai Mas Ahsan mengenai penelitian saya ini berdasarkan instrumen yang saya akan tanyakan setelah ini yang pertama apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; baik sebelumnya disclaimer ya mas Kebetulan saya juga tertarik dengan Kampus Mengajar ini karena Insya Allah saya akan mengambilnya nanti di semester 6 jadi yang saya ketahui tentang Kampus Mengajar ialah merupakan salah satu program dari kampus Merdeka yang merupakan salah satu program dari Kemendikbud jadi Kampus Mengajar ini program untuk mahasiswa mengajar begitu melatih soft skill kepemimpinan dan juga kolaborasi jadi setiap mahasiswa yang mengikuti program ini akan dikirim ke lembaga-lembaga pendidikan untuk secara langsung apa ya secara langsung mengajar di sana mengaktualisasikan apa yang dia dapat di perkuliahan khususnya bagi saya mahasiswa pendidikan

Q; Oke jadi dari mana Mas Ahsan mengetahui tentang program Kampus Mengajar ini?

A; Kebetulan di tempat saya ngekos atau kontrakan itu ada kakak tingkat yang mengikuti program tersebut program ini jadi saya tahunya dari kating dan juga sedikit beberapa dari sosial media

Q; sosial media contohnya Instagram atau apa itu?

A; ya betul contohnya Instagram dan juga langsung Tik Tok

Q; Terus tadi Mas Asan telah menjelaskan bahwasanya telah tertarik ya sudah mendengar beberapa tentang program Kampus Mengajar ini Nah untuk keuntungan yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar ini apakah sudah mengetahuinya atau bagaimana kalau sudah mengetahuinya apa aja yang mas Ahsan ketahui tentang keuntungan yang kita ikuti dari mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; Baik eee khususnya bagi saya yang merupakan mahasiswa pendidikan jadi saya rasa Kampus Mengajar ini sangat relevan dengan bidang studi yang saya tekuni yaitu pendidikan agama Islam Jadi eee keuntungan yang bisa saya dapatkan jika saya mengikuti program ini tentu saja pengalaman dalam eee mengajar begitu Jadi bagaimana cara berkomunikasi Bagaimana cara mengetahui karakter seorang peserta didik dan lain-lain dan eee apa namanya keuntungan lainnya kita bisa dapat relasi yang banyak dan juga kayaknya ada uang sakunya ya Mas ya yang saya ketahui nah itu pengen dapat uang saku

Q; untuk tadi bisa saya simpulkan ada beberapa poin yang pertama itu ada pengalaman ya?

A; betul

Q; kemudian ada relasi ada pengembangan karakter juga ya komunikasi dan lain sebagainya dan salah satunya juga tadi ada uang apa tadi uang saku ya kalau di Kampus Mengajar itu kita sebutnya dengan bantuan biaya hidup atau kita dengarnya bbh, bbh Nah itu udah tahu berapa kisaran yang akan diterima atau berapa kali itu dalam selama penugasan?

A; baik ini sempat saya diskusikan kepada kating ada kating saya di kontrakan namanya itu biasanya panggilan kanda Faiz Jadi sempat berdiskusi terkait ini jadi beliau itu pernah dapat 6 juta katanya cuman itu udah ada potongan jadi awalnya kalau enggak salah delapan atau berapa sekian tapi ada potongan dari Kemendikbud jadi dapatnya total 6 juta

Q; itu selama penugasan atau perbulan?

A; Oh 6 juta itu selama bukan perbulan tapi setelah penugasan kalau enggak salah jadi ya di kalkulasi cuman enggak langsung satu kali pemberian 6 juta tapi berkala ada iya berkala ansur-ansur gitu ya

Q; eee berarti kurang lebih ada beberapa poin dari tadi yang menjadi keuntungan yang akan menjadi tertarik ya untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini nah sebelum anda ingin mengikuti program Kampus Mengajar ini tentunya ada pertimbangan gitu kan salah satunya Apakah program Kampus Mengajar ini menurut anda akan mengganggu aktivitas perkuliahan nantinya karena disclaimer juga sebelumnya karena kan program Kampus Mengajar ini kan beriringan dengan jalannya aktivitas perkuliahan tentunya ada mata kuliah yang kita ambil terus kita juga sambil apa eee ada penugasan di sekolah Kampus Mengajar gitu nah menurut anda dengan kondisi yang seperti ini apakah kampus program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; Saya rasa terkait eee apa aktivitas Kampus Mengajar dan akademik di kampus itu personal ya mas ya bagaimana tergantung pribadi dalam manajemen waktunya Nah dari yang saya ketahui oleh kating-kating juga jadi ini bisa dibicarakan dengan dosen-dosen, dosen yang terkait bagaimana kalau ada jadwal yang tabrakan ini bisa dibicarakan dan juga kalau enggak salah dengar di UII sendiri itu ada apa lagi namanya itu mas kalau beda di iniin

Q; konversi?

A; ya konversi, konversi SKS begitu Jadi bisa saja tidak mengganggu dan juga bisa mengganggu kalo manajemen waktunya tidak baik begitu

Q; Jadi tergantung Bagaimana peserta Kampus Mengajar ini atau mahasiswa yang menjadi peserta Kampus Mengajar ini manajemen waktunya tadi ya betul oke terus menurut anda dengan adanya program Kampus Mengajar ini apakah dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar secara khusus yang ini di sekolah dasar?

A; baik seperti yang tadi sudah saya katakan bahwa Kampus Mengajar ini program yang diadakan khususnya untuk mahasiswa pendidikan begitu yang mana di sekolah mereka dilatih untuk mengajar dilatih untuk merancang pembelajaran nah menurut saya ini sangat relevan dengan mahasiswa mahasiswa yang menekuni studi pendidikan karena secara langsung mereka dilatih untuk bagaimana mengajar bagaimana mengajar bagaimana merancang rab kok rab sih RPP iya dan juga memahami karakter-karakter yang peserta didiknya begitu

Q; Oke jadi di sini ada eee mas ahsan dengan adanya program ini dengan mengikuti program ini dapat meningkatkan ya kemampuan mengajar PAI di sekolah dasar kalau menurut mas ahsan sendiri untuk bagaimananya itu gimana selain pembelajaran di kelas tentunya kan kita sebagai guru PAI ya yang akan mengajar Pai di sekolah nanti sekolah dasar kalau dalam penelitian ini eh

selain dalam di kelas ini kira-kira ada bayangan program apa gitu atau pernah dengar program apa selain mengajar di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan kita mengajar mungkin kayak mengajar TPA ataupun gitu kan biasanya Ramadan itu ada kultum ada pesantren kilat nah kalau menurut Mas ahsan ada gambaran enggak untuk kegiatannya?

A; Yang diadakan oleh KM atau gimana?

Q; iya yang diadakan oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar ini selain mengajar di kelas tadi ya jadi Contohnya kayak TPA tadi?

A; jadi ini kembali lagi saya mau ngambil referensi dari Kanda Faiz ya yang mana beliau juga pernah cerita kebetulan masa beliau mengambil program ini apa sempat di bulan Ramadan jadi dapat bulan Ramadan nah di bulan Ramadan itu mereka membuat program kayak apa sih namanya pesantren kilat jadi mereka menginap di sekolah mengadakan kultum dan mengadakan buka bersama nah itu

Q; nah dengan program tersebut Apakah menurut Mas Ahsan nih Apakah itu dapat meningkatkan kemampuan mengajar kita selain tadi kan udah saya jelaskan tadi menurut bahasa sana tuh gimana apakah dapat meningkatkan juga skill kita dalam mengajar?

A; ya menurut saya itu dapat meningkatkan skill kita dalam mengajar karena tidak semua guru ya atau tidak semua orang itu dapat eee membuat anak-anak tertarik dalam apa itu pesantren kilat kayak gitu jadi Mas Faiz dan teman-teman program km-nya itu berarti di sini berhasil bisa dibilang berhasil karena mampu mengajak anak-anaknya untuk ikut pesantren kilat kayak mengadakan kultum ini kan enggak sama anak-anak ya suka kultum ya kadang bosan cuman mas Faiz dan kawan-kawan ini bisa membungkus kegiatan itu dengan sangat menarik agar anak-anak tersebut dapat mengikuti kegiatan tersebut di bulan Ramadan

Q; oke baiklah eee Terima kasih atas informasinya mas Ahsan sebagai narasumber di penelitian ini terima kasih

A; baik sama-sama mas.

Nama : Muhammad Nawir qulubana

NIM : 24422066

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2024

Tanggal Wawancara : 8 Januari 2025.

Q; Baiklah bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 24 ya

A; Angkatan 24

Q; Baiklah mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu dengan mas Siapa di sini?

A; Perkenalkan nama saya Muhammad Nawiir Qulubana saya dari Pendidikan Agama Islam angkatan 24?

Q; angkatan 24 ya sebelumnya di sini saya izin untuk mewawancarai mas Panggilannya mas Nawir?

A; ya benar

Q; Mas Nawir untuk melakukan wawancara dengan tujuan penelitian skripsi, skripsi saya dengan judul analisis persepsi mahasiswa PAI UII terhadap program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Nah Baiklah langsung saja kita ke instrumen wawancaranya ya di sini ada beberapa pertanyaan yang kiranya akan bersangkutan dengan topik atau judul yang saya sebutkan tadi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami atau masih kurang gitu dengan soalnya jadi nanti bisa kita obrolkan secara spesifik yang pertama apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A; Program Kampus Mengajar itu adalah program yang memilih apa namanya mengajak mahasiswa-mahasiswa di fakultas atau fakultas ilmu agama Islam untuk belajar mengajar anak-anak di tingkat dasar ataupun anak-anak ya

Q; untuk penyelenggaranya sendiri kira-kira Mas udah mengetahui belum punya siapa yang mengadakan seperti itu?

A; Kebetulan saya belum mengetahui untuk jadi belum mengetahui ya siapa penyelenggaranya Q; Baiklah berarti tadi eh mas sebelumnya apakah sudah pernah mendengar tentang adanya program Kampus Mengajar ini?

A; sebelumnya sebelum melakukan wawancara ini kalau pernah mendengar pasti pernah ya karena saya juga beberapa kali ditawarkan oleh kakak tingkat itu untuk masuk ke dalam program atau disarankan untuk mengikuti Kampus Mengajar

Q; Berarti udah tahu ya sebelumnya sedikit-sedikit pernah dengar gitu. berarti dari mana tadi mengetahui program ini

A; kebanyakan itu dari ini dari kating kakak tingkat yang tahun 2023 atau 2022 itu menyarankan menyarankan untuk mengikuti gitu

Q; selanjutnya apakah sudah eh apa yang mas ketahui tentang keuntungan atau manfaat yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar ini

A; kalau untuk spesifikasi saya kurang mengetahui tapi secara umum Kampus Mengajar itu menawarkan manfaat ya kita belajar untuk mengontrol emosi kita untuk mengajar anak-anak karena kan anak-anak itu gimana kita perlu kesabaran ekstra untuk mengajar mereka seperti ini ngarahnya ke pengalaman nih ya di pengalaman kira-kira

Q; selain pengalaman ada lagi yang diketahui tentang keuntungan dari mengikuti program Kampus Mengajar ini

A; untuk spesifikasi mungkin kurang ya karena kurang saya belum belum tertarik, ke belum mengetahui banyak ya tentang program baru mengajar ini

Q; menurut mas Apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; menurut saya enggak karena ini tergantung sama mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar itu jika dia memang bisa mengatur waktu mungkin nggak bakal mengganggu apa kuliah dia di yang apa yang harusnya kita jalani sudah ada jadwal yang diambil.

Q; untuk Kampus Mengajar sendiri apakah sudah tahu Kapan dilaksanakannya kapan kan tadi kan Mas mengatakan manage waktu ya nah itu apakah sudah tahu kapan pelaksanaan program Kampus Mengajar ini apakah beriringan atau enggak gitu apakah sudah tahu belum? A; belum terlalu

Q; jadi untuk sekilas informasi program Kampus Mengajar ini beriringan dengan jadwal kuliah artinya ketika kita mengambil Ketika kita mengikuti program Kampus Mengajar kita juga bisa atau boleh mengambil mata kuliah artinya itu kan sambil kuliah sambil mengerjakan atau mengikuti program Kampus Mengajar nah itu kan pelaksanaannya itu sama-sama di jam kuliah sama-sama di jam kerja di mana apa pendidikan apa dilaksanakan di seluruh Indonesia Nah seperti itu kembali ke pertanyaan yang tadi mas setelah Mas mengetahui ini tadi kan udah apa beriringan nih aktivitas perkuliahan dan aktivitas program Kampus Mengajar apakah dengan beriringannya ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan?

A; menurut saya kembali lagi ke jawaban pertama itu tergantung sama orang yang bisa manage waktunya atau enggak jadi ya sebisa mungkin kalau memang ingin mengikuti program Kampus Mengajar kita harus mengetahui batas kemampuan kita bisa memilih suatu atau enggak Jadi tergantung bagaimana mereka yang mengikuti ini bisa manage waktu apa enggan ya

Q; Oke jadi seperti itu kemudian selanjutnya menurut anda apakah program Kampus Mengajar ini dapat meningkatkan kemampuan kita dalam mengajar mata pelajaran PAI yang ada di sekolah dasar?

A; bisa karena dapat menambahkan ini ya menambahkan kemampuan mengajar kita meningkatkan meningkatkan bisa karena di sana kan kita berperan sebagai pengajar ya di program Kampus Mengajar itu kita berperan sebagai pengajar yang mengajarkan anak-anak di mungkin di sekolah tingkat dasar atau pun Taman kanak-kanak TK kita bisa mendapatkan ke boleh bisa karena bisa karena di sana kita menjadi pengajar jadi kita mendapatkan pengalaman dari Apa hal yang telah kita lakukan di program Kampus Mengajar

Q; Jadi menurut mas ini yang mengikuti program Kampus Mengajar itu kemungkinan bisa ya

A: Bisa Ini masih kemungkinan atau memang udah artinya dalam artian ketika kita mengikuti program Kampus Mengajar Ini berarti kita udah bisa nih dengan mengikuti ini berarti kita bisa meningkatkan kemampuan itu kemungkinan bisa nggak nggak pasti belum pasti karena kembali lagi ke orang-orangnya yang mengikuti Kampus Mengajar ini dia mengikuti program langsung ngajarin dengan sungguh-sungguh atau hanya sekedar ikut-ikutan aja gitu

Q; Oke jadi untuk pertanyaan yang terakhir mas apakah anda tertarik mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A; untuk ketertarikan mungkin untuk sekarang saya belum mempunyai ketertarikan tapi enggak tahu ya kedepannya atau sewaktu-waktu berikutnya itu saya akan mendapatkan ketertarikan ataukah saya akan mendapat motivasi untuk mengikuti program kampus mengajar

Q; berarti untuk sekarang masih belum ada ya. Baiklah kita kembali me-review kembali beberapa pertanyaan yang telah kita bahas sebelumnya eee tentang program Kampus Mengajar tadi untuk panitia pelaksana siapa penyelenggaranya Mas belum mengetahui ya nah jadi program Kampus Mengajar ini yang itu merupakan program dari mbkm atau Merdeka belajar kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud masa jabatan eee Nadim Bapak Nadim hari Nah seperti itu melalui program mbkm ini salah satunya ada program Kampus Mengajar nah di mana program Kampus Mengajar ini diperuntukkan untuk mahasiswa-mahasiswa seluruh Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di seluruh Indonesia eh terutama sasarannya yaitu sekolah-sekolah baik eh Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah ya tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi dan numerasi dan juga menyaring atau menyampaikan mensosialisasikan tiga dosa pendidikan atau yaitu tadi 3 dosa pendidikan ada bullying ada seksual dan juga eee apa namanya tentang Bullying juga kurang lebih sama seperti itu nah dari apa kemudian Yang ketiga tadi tentang keuntungan yang ditawarkan tadi masih tentang kalau dari jawaban Mas tadi kan hanya satu ya dari tentang pengalaman nah jadi keuntungan yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar ini sangat banyak yang pertama itu ada tentu saja pengalaman nah menurut wawancara yang saya lakukan beberapa mahasiswa mereka yang mengetahui keuntungannya itu salah satunya adalah adanya komisi atau bantuan biaya hidup atau yang kita biasa sebut bbh dari pemerintah itu perbulannya atau perterminnya turun itu kan kita selama penugasan selama 3 bulan sampai 4 bulan nah perbulannya itu kurang lebih 1 juta 500 nah seperti itu kenapa di sini sangat menarik untuk apa mengikuti program Kampus Mengajar karena ini juga ada korelasinya dengan keuntungan selanjutnya itu konversi mata kuliah konversi mata kuliah ini sampai 20 SKS ya kan apa setiap satu semester itu biasanya cuman kita dapat 20-24 SKS ya batasnya Nah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini kita bisa mengkonversi 20 SKS sesuai apa yang kita pilih nanti kita ajukan ke Prodi nanti tinggal mengikuti syarat-syarat dan langkah-langkahnya memenuhi syaratnya nanti bisa dikonversi dengan beberapa mata kuliah yang dipilih oleh Prodi Salah satunya yaitu PPL dan KKN nah dua mata kuliah ini rata-rata menjadi tujuan utama Mengapa banyak mahasiswa yang ingin mengikuti program Kampus Mengajar karena pertama tidak mengeluarkan dana dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini kita mendapat dana seperti itu bantuan dana nah kemudian program Kampus Mengajar juga biasanya apakah dapat meningkatkan kemampuan apa mahasiswa pai dalam mengajar Pai di sekolah dasar itu biasanya ketika pelaksanaan program Kampus Mengajar itu kita diminta untuk membuat program kerja selama penugasan nah biasanya itu kalau saya angkatan 7 kemarin itu kami diberi tugas sesuai diberikan tugas untuk membuat program kerja sesuai dengan jurusannya masing-masing karena di satu sekolah itu tidak hanya satu mahasiswa dari jurusan yang sama tapi juga dari beberapa jurusan seperti jurusan olahraga jurusan seni budaya Nah itu digabungkan jadi satu dalam satu tempat satu sekolah penugasan nah mereka nanti akan berkolaborasi dengan guru-guru dengan mahasiswa dari berbagai macam jurusan tadi Nah seperti itu kurang lebih nah kembali ke pertanyaan yang terakhir tadi setelah mengetahui beberapa macam penjelasan yang kita bahas sebelumnya kira-kira Apakah Anda masih tertarik kan tadi kan masih belum tahu ya belum tahu banyak tentang program Kampus Mengajar Nah itu sekilas tentang program Kampus Mengajar kira-kira apakah anda tertarik mengikuti program tersebut?

A; tadi saya menjawab tidak belum ya belum nah sekarang setelah mendengar beberapa beberapa benefit yang didapat dengan mengikuti program untuk mengajar mungkin saya memiliki ketertarikan untuk mengikuti program Kampus Mengajar ini dengan syarat-syarat yang sudah disebutkan tadi ya mendapatkan konversi mata kuliah mendapatkan tadi uang bulanan bantuan biaya hidup terus sama kamu versi mata kuliah PPL dan KKN itu dua diantara 22 dii antara sekian mata kuliah yang ditawarkan yang bisa dikonversi nah seperti itu mungkin sekarang saya memiliki ketertarikan untuk mengikuti program Kampus Mengajar ya setelah mendengar beberapa benefit yang bisa didapat itu tadi

Q; Baiklah mungkin sekian wawancara yang kita laksanakan pada sore hari ini Baiklah terima kasih kepada Mas Nawir selaku responden dari penelitian ini kami ucapkan terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Nama : Dzulkarnain Hanif

NIM : 22422124

Ket : Mahasiswa PAI UII angkatan 2024

Tanggal Wawancara : 21 Desember 2024.

Q: Baiklah Bismillahirrahmanirrahim di sini saya akan mewawancarai salah satu mahasiswa pai dari angkatan 22 ya baiklah dengan siapa di sini?

A; Dengan Dzulkarnain Hanif dari angkatan 22 prodi PAI.

Q: baiklah panggilannya mas Hanif ya, baiklah mas Hanif di sini saya akan mewawancarai mas Hanif terkait penelitian saya untuk tugas akhir skripsi dengan judul persepsi mahasiswa PAI UII terhadap mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar. Baiklah langsung saja ke instrumen yang akan saya tanyakan berikut ini yang pertama Apa yang mas ketahui tentang program Kampus Mengajar?

A: Kampus Mengajar adalah program untuk meningkatkan skill mengajar mahasiswa prodi pendidikan.

Q;Yang mas ketahui itu penyelenggaranya siapa mas?

A: Penyelenggaranya ya saya ketahui seperti kampus

Q: Pertanyaan selanjutnya dari mana anda mengetahui program Kampus Mengajar ini?

A: dari website kampus saya sendiri

Q: Oh ada di website ya?

A; iya.

Q; selanjutnya mas ee kira-kira mas apakah mengetahui keuntungan yang ditawarkan dari mengikuti program Kampus Mengajar ini?

A: meningkatkan skill mengajar mahasiswa untuk menjadi guru atau dosen kemudian meningkatkan komunikasi mahasiswa kepada murid-murid dan orang lain kemudian meningkatkan kemampuan percaya diri mahasiswa untuk dunia kerja.

Q: Baiklah tadi ada beberapa manfaat yang telah mas sebutin ya, aa selain beberapa keuntungan yang telah disebutkan tadi ada beberapa benefit Lain yang ditawarkan dari program Kampus Mengajar seperti konversi SKS beberapa mata kuliah dan juga ada biaya bantuan hidup atau bbh Nah apakah dari dua keuntungan ini emas Sebelumnya sudah mengetahui atau pernah dengar yang saya sebutkan tadi?

A: Sebenarnya saya sudah dengar jika Kampus Mengajar itu bisa meluluskan mahasiswanya dari mata kuliah KKN,

Q; berarti bisa dikonversi ya mata kuliah KKN?

A; Iya knn dan ppl, baiklah selanjutnya menurut mas Apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu aktivitas perkuliahan karena yang kita ketahui kan mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar ini mereka juga ada beberapa yang sambil mengambil mata kuliah nah ini kan terkadang ada bentrokan jadwal antara program Kampus Mengajar dan juga jadwal kuliah

di kampus nah menurut Mas Apakah program Kampus Mengajar ini akan mengganggu perkuliahan mas?

A; bisa mengganggu Jika kuliah tersebut sangat penting untuk diikuti dan mungkin Jika mahasiswanya cukup baik untuk membuat jadwal supaya tidak tabrakan menjadi peserta bahkan saat menjalankan tugas Kampus Mengajar dan menyusun kuliah tersebut.

Q: berarti mahasiswa tersebut bisa manage waktu lah ya antara jadwal kuliah dan jadwal Kampus Mengajar. Baiklah selanjutnya Menurut anda apakah mampu meningkatkan kemampuan mengajar terutama di pelajaran PAI?

A; Bisa cukup meningkatkan skill mengajar di terutama di prodi PAI.

Q: berarti menurut mas ini mampu ya?

A; terutama program ini mampu meningkatkan skill mahasiswanya terutama yang mengikuti program Kampus Mengajar ini dalam mengajar terutama mata kuli mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

Q: baiklah selanjutnya yang terakhir anda apakah anda tertarik mengikuti program Kampus Mengajar tersebut sedangkan kita ketahui mas sendiri sekarang berada di semester saat ini semester 5 saat ini apakah dengan Apa tadi keuntungan-keuntungan yang kita bahas sebelumnya Apakah Mas tertarik mengikuti program tersebut?

A: Kalau untuk saya pribadi saya belum belum mau untuk mengikuti mengajar karena masih perlu banyak perbaikan dari cara mengajar saya dan masih perlu banyak belajar

Q: Terima kasih atas waktu dan kesempatannya sebagai narasumber saya di penelitian ini.

TRANSKIP WAWANCARA DPL PRODI MAHASISWA KM PAI UII

Transkrip wawancara dengan DPL mahasiswa KM PAI UII ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Tanggal Wawancara : 11 desember 2024

Q: Kemudian lanjut untuk sebagai DPL Kampus Mengajar baiklah langsung ke instrumen sebagai DPL dari program studi Pendidikan Agama Islam ini apakah terdapat konsultasi wajib bagi mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar bersama DPL dari Prodi?

A: Ada konsultasinya dan kami punya laporan observasi ya kita ada kegiatan konsultasi ya minimal yang 4 kali ya 5 kali sama responsinya

Q: kemudian Apakah kegiatan tersebut terjadwal sesuai berapa lama durasi kegiatan atau melihat Sikon bu?

A: Jadi kalau pelaksanaan bimbingan itu ya selama mahasiswa itu mengikuti kegiatan kampus belajar dan bimbingan terakhir itu biasa digunakan ketika mahasiswa tersebut selesai Kampus Mengajar tapi kan untuk tanggalnya misalkan itu kan kalau emang peraturannya setiap sebulan sekali ya kebijakannya Sebulan sekali itu pasti ada tapi kan kadang untuk realisasinya kita agak mundur sedikit lagi padat gitu ya ini ada Retro jadi menyesuaikan untuk waktu secara umum kita mengikuti periode pelaksanaan program kampus pelajar

Q: kemudian apa kegiatan konsultasi tersebut berjalan dengan semestinya? mungkin semestinya di sini dalam konsultasinya mungkin dalam apa menjelaskan masalah-masalah bagi mahasiswa dan lain sebagainya?

A: kalau dari perspektif saya Kayaknya sudah aman-aman aja ya konsultasi jadi ada program apa gitu Saya tahu progress mereka yang mereka lakukan di sana itu apa kan lokasinya beda-beda Tapi saya tahu Progres mereka ada apa program mereka apa dan juga membuat program terdekat apa dan beberapa kali pun karena kita kembali lagi pada Prodi pai ada beberapa program yang basisnya keagamaan yang menjadi salah satu rekomendasi untuk dilaksanakan juga gitu

Q: kemudian Apakah terdapat pedoman bimbingan bersama DPL bagi mahasiswa program Kampus Mengajar?

A: ada Ada toh bersama DPL

Q: kemudian Apakah terdapat kendala dari DPL terhadap bimbingan mahasiswa program Kampus Mengajar?

A: kalau secara umum enggak ada ya enggak ada kendala mungkin kendalanya di waktu ya ini waktu pelaksanaan ya tadi tidak bisa benar-benar tepat Sebulan sekali karena kesibukan juga kadang lagi padatnya dan lain sebagainya mungkin juga karena ini mahasiswa ada di beberapa lokasi dan waktu dan jelas waktunya lebih lama daripada PPL kadang yang lupa juga DPL gitu

Q: kemudian Apakah kegiatan program Kampus Mengajar ini relevan dengan waktu perkuliahan? karena yang kita ketahui kan ini program Kampus Mengajar ini berbarengan dengan waktu perkuliahan

A: panjang ya ini ya kalau misalkan mengganggu perkuliahan itu satu sisi Ya iya gitu karena Emang ngambil Kampus Mengajar itu tidak semua mahasiswa angkatan atas ya minimal semester 3 ya 4 atau 4 ya 4 ya otomatis kan masih ada semester yang padat di perkuliahan jadi memang

beberapa hasil konsultasi mahasiswa ada yang mahasiswa Kemudian kami minta untuk kamu harus mengambil skala prioritas dulu Mana yang mau kamu selesaikan dulu apakah di kampus atau di Kampus Mengajar gitu Jadi kalau memang secara waktu waktunya ee Tidak cukup tepat karena mahasiswa yang masih banyak kuliah aja sudah bisa ikut tapi di sisi lain kebijakan dari pemerintah itu kan mahasiswa ketika ikut jadi kebijakan pemerintah terkait peserta Kampus Mengajar itu berubah-ubah mas Jadi kalau dulu Itu kan mahasiswa bisa ikut Kampus Mengajar tapi di sisi lain mereka masih bisa nyambi kuliah gitu kan tapi ternyata nggak optimal juga kemudian ada kebijakan lagi mahasiswa yang ikut Kampus Mengajar tidak boleh sambil kuliah gitu kan jadi itu yang mungkin barangkali kita juga merasakan ada kendala itu ya Secara kebijakan gitu

Q; Kemudian Apakah dalam kegiatan problem kampus manajemen ini terdapat program yang dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar?

A; selain di program Kampus Mengajar apa di program Kampus Mengajar

Q; mungkin program dari mahasiswa bimbingan ibu apakah ada kegiatan dari mereka yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar Pai di sekolah dasar?

A; Oke kalau sebenarnya secara basic-nya mereka itu kan di sana ngajar ya mahasisistensi guru juga jadi otomatis secara kompetensi mengajar itu mereka pasti dapat jadi kegiatan Kampus Mengajar itu tadi Kalau spesifik dalam kegiatan pai itu Setahu saya mahasiswa pai yang ikut Kampus Mengajar mereka juga karena tuntutan mereka mengkonversi KKN Kalau KKN itu harus muncul dakwah islamiyahnya biasanya mereka juga sambil menyelenggarakan kegiatan pengajaran terkait yang ada fokus keagamaannya

Q; Nah mungkin konsultasi dan bimbingan apakah mahasiswa program Kampus Mengajar ini telah berkonsultasi pernah mempunyai kesempatan untuk belajar mengajar di kelas bu?

A: pernah ya

Q: kemudian untuk kegiatan mengajar ini Apakah mereka telah membuat RPP atau rancangan atau modul ajar gitu Bu?

A; Setahu saya bikin ya kan mbak Jadi biasanya kalau konsultasi kalau pas waktu pertemuan rutin konsultasinya cuman menyampaikan sudah ngajar apa gimana gitu tapi kalau untuk dokumentasinya ya karena saya lihat baru di akhir di laporan ya Saya nggak tahu apakah itu benar-benar digunakan Harusnya itu ranah yang ngecek itu adalah ranah DPL mereka dari Kampus Mengajar

Q: ee kemudian Apakah terdapat benefit bagi mahasiswa beserta program Kampus Mengajar ini?

A: Kalau setahu saya Ya ada lah ya karena pertama materi Jelas gitu kemarin tuh ada mahasiswa kita yang waktu Belum ada kebijakan dibatasi saya ingat namanya angkatan 2018 elang putri Sanjaya Iya dia setiap semester itu ikut mbkm gitu waktu itu belum dibatasi jadi sampai ada mahasiswa yang ikut tembus mengajar itu dua kali gitu jadi nggak Dibatas jadi memang mereka merasakan materi yang didapatkan yang kedua benefitnya mereka pengalamannya lebih banyak karena di lapangannya lebih lama dan mereka ketemu sama orang-orang dari kampus lain juga dan karakternya itu bisa mereka pelajari kalau di pai kan mereka ketemu teman-teman angkatan Pai lagi gitu kalau dari kampus lain itu lebih lebih banyak apa ya dinamika yang mereka lakukan kemudian pengalaman bagi mereka bagaimana mereka komunikasi menjalin kerjasama tim itu ada. Jadi ini mereka ikut kampus belajar di semester akhir Waktu itu jadi waktu itu dia itu yang pertama itu di semester 6 yang kedua di semester 7 Kalau nggak salah gitu kemudian ikut lagi di semester 8 Kemudian dari Univ itu ngasih tahu boleh mengikuti kegiatan seperti itu tapi jangan memperpanjang masa studi sampai 8 tahun ke mana aja gitu selesai aja kalau semakin lama mereka masa studi itu mempengaruhi akreditasi gitu jangan lama-lama lah gitu

Q; Kemudian dari beberapa mahasiswa bimbingan Ibu apakah terdapat perbedaan program pelaksanaan di antara sekolah penugasan ini Bu mungkin program satu sekolah dengan sekolah lainnya dari mahasiswa pai ini?

A; kalau secara umum kalau mereka ada di geops yang sama itu karakter programnya sama hanya saja mungkin implementasinya dalam bentuk programnya beda tapi tema programnya sama tapi kalau antar geops 5 ke-4 atau 5 ke-6 itu beda sesuai dengan konsep di angkatan itu

Q; bagaimana respon dosen pembimbing sendiri terkait perbedaan program yang ada di lapangan penugasan itu Bu?

A; nggak apa-apa sih kalau saya nggak ada masalah ya karena biasanya mereka membuat program itu kembali disesuaikan dengan kondisi sekolahnya seperti apa itu jadi program yang kemudian diusulkan mahasiswa sebenarnya kalau dosen pembimbing internal itu tidak terlalu banyak intervensi kita cuma apa namanya lebih banyak mendengarkan cerita mereka kemudian juga jika perlu ada pengarahan kita Arahkan tapi untuk inti secara utama itu itu diserahkan kepada mahasiswa karena mereka yang tahu gimana kondisi di lapangan seperti apa

Q; Baiklah untuk kan tadi terkait benefit ada Konversi mata kuliah ya Bu, Nah apakah transkrip nilai ini sudah sesuai dengan kompetensi lulusan Apakah sudah layak bagi mahasiswa Kampus Mengajar ini ?

A; Jadi kalau untuk konversi itu yang dilaksanakan oleh Prodi di setiap kampus itu beda-beda sistem konversinya Mas ada kampus yang konversi itu diambil langsung penuh pada semester di mana mereka mengikuti program kampus pengajar misalkan di semester 5 semua mata kuliah ya sudah kemudian itu dikonversi full Nah kalau di versinya pai itu konversinya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yang apa kemudian yang dilaksanakan selama kegiatan Kampus Mengajar makanya kemudian konversi mata kuliah itu di setiap semesternya beda-beda itu itu yang kemudian di satu sisi itu yang menjadi pelaksanaan program Kampus Mengajar itu kurang optimal di sini karena mahasiswa tetap ada kuliah gitu sedangkan di kampus lain ada benar-benar bebas tapi di sisi lain itu kami desain untuk menjaga agar mahasiswa itu kompetensi dasar keguruannya itu tetap harus dapat tercapai makanya yang dikonversi kita pilih kita pilihkan mata kuliahnya mahasiswa tinggal milih yang mana Bukan-merta di mana dia kuliah di semester itu semua mata kuliah bisa dikonversi Nah kalau misalkan tuh di semester ada mata kuliah prasyarat ada mata kuliah a gitu yang kemudian dia konversi di semester itu terus di semester depan dia masuk mata kuliah mata kuliah lanjutan Itu jadi sulit bagi mereka seperti itu

Q; Baiklah dari mahasiswa ibu apakah telah mencapai apakah yang dikonversi tadi Apakah tercapai semua atau ada yang terkendala Bu?

A; Alhamdulillah sejauh ini sudah tercapai semua

Q; kemudian Apakah dengan mengikuti program Kampus Mengajar ini serta dengan melaksanakan, mengikuti dan melaksanakan program Kampus Mengajar ini mahasiswa tersebut dinilai sudah dapat meningkatkan kemampuan mengajar Pai di sekolah dasar?

A; kalau di kemampuan mengajar oke di sekolah dasar oke kalau pai secara umum sudah sih yang pai nya ini kemudian masih agak apa namanya bukan nggak lulus ya tapi kita penilaiannya itu kemarin konteks ngajar dan SD-nya gitu kan Tapi kalau pai-nya belum secara spesifik dinilai tapi kalau kita melihat dari karakter anak-anak yang ikut program Kampus Mengajar itu kami rasa sudah

Q; Baik bu terima kasih atas waktunya

A: oke sama-sama Semoga lancar ya

Q: amin..

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Ibu Mir'atun
Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
KAPRODI PAI UII



Wawancara bersama Eko Septianto
mahasiswa Kampus Mengajar PAI UII



Wawancara bersama Rifki Wijaya
mahasiswa PAI UII



Wawancara bersama Yunita Era
Fazira mahasiswa PAI UII



Kisah Sahabat Nabi/Rasul

Kegiatan Mahasiswa KM PAI UII



LAPORAN BULANAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 TAHUN 2024

Nama Lengkap	Shoffiyah Salsabil
NIM	21422004
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Asal PT	Universitas Islam Indonesia
NPSN Sekolah	20401548
Sekolah Penugasan	SD Negeri Krawitan
Nama DPL	apt. Inaratul R H, S.Farm., M.Sc.
Laporan Bulan	Bulan 1: 18–24 Maret 2024

A. Refleksi Kegiatan atau Implementasi Program Kerja

Silakan isi sesuai dengan kegiatan/program kerja yang dilaksanakan satu bulan ke belakang!

No	Nama Kegiatan/Program Kerja	Pelaksana Kegiatan/Program Kerja (Individu/Kelompok)	Uraian Kegiatan/Program Kerja	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Kegiatan/Program Kerja
1	Observasi Sekolah	Kelompok	Observasi sekolah merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan selama satu pertama penugasan. Tujuannya untuk mengetahui permasalahan dan situasi lingkungan sekolah sebagai	Melakukan pengisian need assessment, serta penyusunan Rancangan Aksi Kolaborasi

Contoh Laporan Bulanan Mahasiswa Kampus Mengajar ke Panitia Pelaksana

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Skema Kampus Mengajar yang Dikonversikan Menjadi Kuliah Kerja Nyata
Semester Ganjil Tahun 2023/2024**

**Kampus Mengajar
di SD Negeri Krawitan**



Disusun Oleh :

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I./164220101/Pendidikan Agama Islam /Universitas Islam
Indonesia

Apt Inaratul Rizky H, S.Farm., M. Sc /01 201 109162139/Farmasi /Universitas Setia Budi
Shoffiyah Salsabil/21422004 /Pendidikan Agama Islam /Universitas Islam Indonesia

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

Lembar Cover contoh laporan mahasiswa KM PAI UII guna konversi mata Kuliah

KKN

Contoh Rancangan Pelaksanaan

Pembelajaran Mahasiswa PAI UII Program

Kampus Mengajar

LEMBAR PENGESAHAN

PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 7

Nama Perguruan Tinggi : Universitas

Islam Indonesia Mahasiswa

- | | |
|----------------------|------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Hafidzah Khairunnisa |
| 2. NIM | 21422094 |
| 3. NPSN Sekolah | 20401538 |
| 4. Sekolah Penugasan | : SD Negeri Kiyaran 2 |

Penyusun

hui



Hafidzah Khairunnisa

Mengeta



**Guru Pendidikan
Agama Islam**

Lya Herdia Ningtyas, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

Sekolah : SD Negeri Kiyaran 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam &

Budi Pekerti Kelas/Semester : III/II

Tahun Ajaran : 2023/2024

Materi Pokok : Zikir dan Doa

setelah Salat Alokasi Waktu : 2 x

45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya beradsarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Pembelajaran
-------	------------------	-----------------------------------

1.11	Menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.	1.11.1 Menyimak makna zikir dan doa setelah shalat.
2.11	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.	2.11.1 Memiliki perilaku berserah diri kepada Allah swt.

		2.11.2 Mengetahui sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman zikir dan doa setelah shalat.
3.11	Memahami makna zikir dan doa setelah shalat	3.11.1 Menganalisis tata cara zikir dan doa setelah shalat. 3.11.2 Membuat Kesimpulan tata cara zikir dan doa setelah shalat.
4.11	Mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah shalat di rumah dan sekolah.	4.11.1 Memperagakan tata cara zikir dan doa setelah shalat secara benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menerima makna zikir dan doa setelah shalat sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah shalat.
3. Peserta didik mampu memahami makna zikir dan doa setelah shalat.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah shalat dengan benar sebagai wujud berserah diri kepada Allah swt.

D. METODE/STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Metode ceramah interaktif (menjelaskan kemudian siswa mempraktikkan secara langsung bacaan zikir dan doa).
2. Diskusi dan tanya jawab.

E. SUMBER BELAJAR

1. Standar Isi Kurikulum PAI.
2. Buku Siswa PAI Kelas III.
3. Buku Petunjuk Guru PAI Kelas III.
4. Buku sumber lainnya.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian berdoa bersama.	15 menit

	• Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik. • Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
Inti	• Peserta didik menyimak & mengamati penjelasan guru mengenai tata cara zikir dan doa setelah shalat. • Peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih membaca zikir dan doa setelah shalat secara bergantian. • Peserta didik berlatih untuk mengingat bacaan zikir dan doa setelah shalat dengan ditanya satu-satu. • Peserta didik berusaha menghubungkan pelajaran tentang makna zikir dan doa setelah shalat dengan tata cara berzikir dan berdoa sehari-hari. • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	60 menit

Penutup	• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar selama sehari. • Guru membuka sesi tanya-jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit
---------	---	----------

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) setelah memperhatikan penjelasan dari Guru, dari hasil kerja siswa tersebut akan dinilai ranah pengetahuan siswa sudah sampai mana. Apakah perlu pengulangan materi atau tidak. Soal dari LKS tersebut dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Sehingga, dapat dinilai siswa tersebut sudah memahami materi atau belum.

Contoh Soal Pilihan Ganda.

1. Zikir artinya Allah swt.
 - a. Mengingat
 - b. Melupakan
 - c. Mengenang
 - d. Menyembah

Jawaban : A

Contoh Soal Esai.

1. Tulislah bacaan tahmid!